

Pandji

Poestaka



No. 17

1 Agoestoes 2602

Tahoen XX

ROEKIAH

*Poestaka*



BOEAT KETJANTIKAN MOEKA DAN MEMBIKIN BERSIH KOELIT DJADI POETIH

Lekas tjoba pake

BEDAK VIRGIN DAN AJER DAFFODIL

Ditanggoeng lantas dapat faedah

Filiaal-Filiaal Chun Lim & Co.  
Glodokplein No. 2 Djakarta  
Semarang dan Soerabaja.

CHUN LIM & Co.  
Tjidengweg West No. 2 — Djakarta.



## PANDJI SEMIRANG

Dari NASKAH LAMA.

Siapa djoega membatja tjerita Pandji Semirang ini, nistjaja akan tahoelah, bagaimana bagoes kiasan dan ibarat tjeritanja. Ditjeritakan doa orang poeteri bersaudara sebak, jang amat berlain tingkah lakoenja. Seorang poeteri Tjendera Kirana namanja amat tjantik dan baik tingkah lakoenja, loenak lemboet tegoer sapanja dan seorang lagi bernama Galoeh Adjeng, sombong, tjongkak, boeroek lakoe, selaloe berhati dengki hendak mengalahkan saudaranja itoe. Tapi bagaimana achirnja, siapakah jang beroentoeng antara kedoea poeteri itoe?

Tjerita dilokiskan dengan indah dan meng'asjikkan hati membatja, dan mengandoeng ibarat jang menjadi pemandangan bagi oemoem.

Soedah tjétakan jang ke-6!

Harga hanja f 0,75

BALAI POESTAKA

— DJAKARTA

## SEPOELOEH TJERITA KANAK<sup>2</sup>

Karangan AMAN

10 TJERITERA  
KANAK<sup>2</sup>



BALAI POESTAKA BATAVIA

Beloem berapa lama tjerita ini terbit, soedah habis, ditjéat lagi jang kedoea itoe-poen ta' lama. Kini boekoe itoe terbit lagi tjétakan jang ketiga, lebih besar dari boekoe tjétakan jang doeloe-doeloe. Diberi poela bergambar jang indah-indah dan tjeritanjapoen diperbagoes.

Bagi anak-anak soeatoe batjaan jang tjotjok sekali.

Harga tjoema f 0,25

Balai Poestaka  
DJAKARTA.



# PANDJI POESTAKA

TERBIT TIAP-TIAP HARI SABTOE

DENGAN IZIN KANTOR HODOHAN

*Pensioenara*

*Cepatjara*

*Pelantikaan*

*Solo Ko*

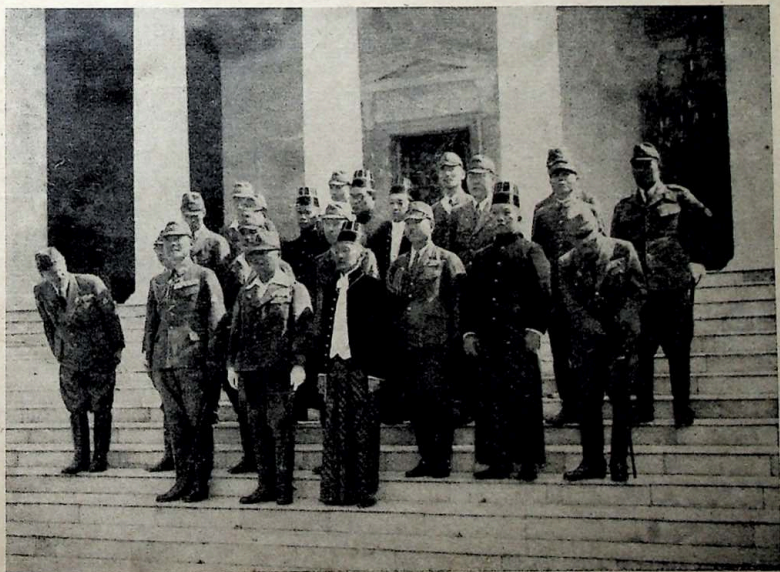
Pemimpin pengeroes:  
K. St. PAMOENTJAK

Pemimpin Redaksi:  
A R M I J N P A N É

Telepon: 

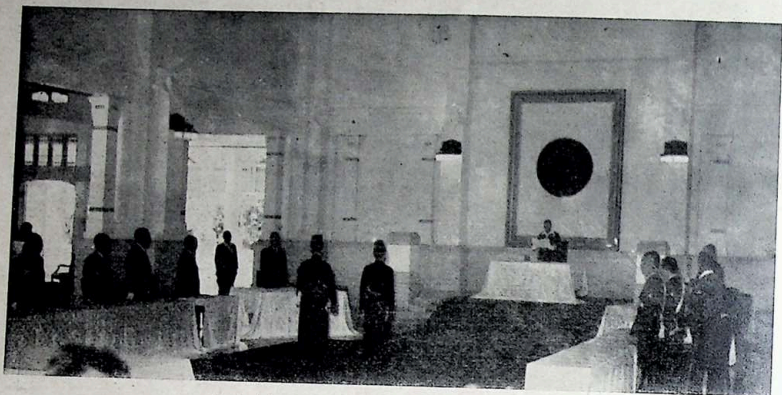
2789	}	Wl.
1743		
1744		

Harga langganan:  
TIGA BOELAN f 2.—  
Dibajar lebih dahoele.  
Berlangganan boléh moelá  
tiap-tiap boelan, tapi sekoe-  
rang-koerangnja 3 boelan.  
HARGA ÉTJÉRAN: f 0.20



Dihadapan istana. Dimoeka sekali, ditengah-tengah tampak P. J. M. Djenderal Imamura. Dikanan-  
nja, Generaal-majoor Okasaki. Dikirinja Solo Ko.





P. J. M. Djenderal Imamura lagi berbitjara.

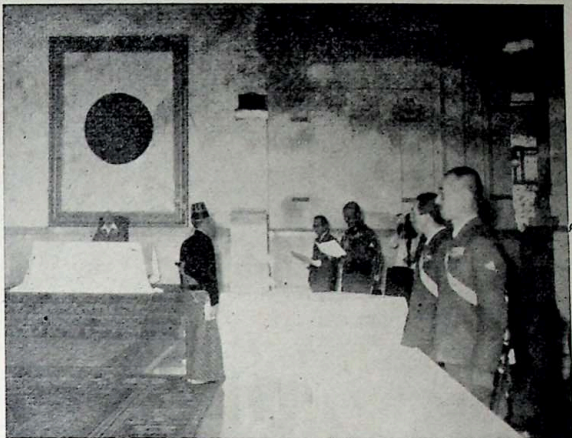
---



Solo Ko berdjandji akan menepati segala perdjandjian-perdjandjian jang dikemoekakan tadi. Disebelah kanan sekali tampak Kolonél Nakayama. Dan nomor tiga dari kanan: Kolonél Machida.

---





Djenderal-Majoor **Okasaki** tengah membatjakan perdjandjian-perdjandjian.  
Ditengah-tengah kelihatan Solo Ko.



Solo Ko waktue akan meninggalkan stasioen Gambir, bersama-sama dengan para pembesarsang datang mendjempoetnja. Disebelah kanan sekali kelihatan P. J. M. Kolonel Nakayama, dari Kikakuka (Gunseikanbu).



# PENGOEMOEMAN HODOHAN

## PENGOEMOEMAN DARI GUNSEI KANBU.

Sedjak berselang lama telah dimadjoekan permin-taan dari pihak bangsawan agoeng jang bersemajam didaérah Soerakarta dan Djokjakarta soepaja diberikan kesempatan oentok menghadap kepada Panglima Besar Balatentera Dai Nippon.

Permohonan itoe sekarang telah dikaboelkan dan pada tanggal 29 boelan 7 paling dahoeloe tibalah dengan keréta api di Betawi Solo Ko (Seri Soesoe-hoenan dahoeloe).

Selandjoetnja hari ini, ja'itoe tanggal 30, djam 10 pagi, beliau telah menghadap Jang Moelia Padoeka Toeän Panglima Besar Balatentera Dai Nippon di Istana Gambir dan dalam oepatjara jang dilangoeng-kan disitoe beliau telah diangkat mendjadi Solo Ko.

Setelah menerima Perintah dan Petoendjoek dari Balatentera Dai Nippon, Solo Ko poen meninggalkan Istana.

Moela' dari sekarang perhoeboengan antara Bala-tentera Dai Nippon dan Kesoenan akan diatoer serta ditetapkan dengan perintah dan petoendjoek dari Balatentera Dai Nippon.

Solo Ko diwadjibkan mengatoer segala oeroesan pemerintahan kesoenan dibawah pengawasan dan pimpinan Balatentera Dai Nippon.

Lagi poela pihak Balatentera akan mengadakan Kantor oeroesan Kesoenan dan Kesoeltan di-masing-masing daérah Soerakarta dan Djokjakarta.

Kantor terseboet mengoeroes segala oeroesan tentang pemerintahan Kesoenan dan Kesoeltan.

Tanggal 30 boelan 7  
GUNSEI KANBU.

## PERINGATAN.

Soepaja langganan-langganan djangan ketjéwa, kami persilakan mengoelangi mambatja Berita Admi-nistrasi jang dimoet sekali lagi dalam nomor ini, teroetama bagian jang pengabisan dari berita itoe.

## OEPATJARA PENOBATAN SOLO KO. \*)

SOLO KO, ja'ni SERI SOESOEHOENAN dahoeloe, kemarin tiba di Djakarta dengan keréta api djam 12.25. Tetamoe agoeng itoe menginap di Hotel des Indes. Pagi ini, tgl. 30 boelan 7, Solo Ko diterima beraudiénsie oleh j.m. Panglima Perang Imamura.

Antara djam 10 tibalah Solo Ko di Istana Rijswijk, disertai oleh empat Pangéran serta pembawa-pem-bawa oepatjora..

Tepat djam 10.30 moela'lah oepatjara penjamboetan dibalairoeng penghadapan, letaknja di Istana bagian oetara. Oepatjara itoe diboeka dengan pidato GUNSEIKAN Generaal majoor Okasaki, dalam mana dinjatakan, bahwa Soesoehoenan dahoeloe diangkat mendjadi Solo Ko. Sesoadah itoe diboeatlah pi-dato oleh j.m. Panglima Perang Imamura jang mengandoeng beberapa naséhat oentok tjara mendja-lankan pemerintahan. Sehabisnja pidato itoe Solo Ko bersoempah setia dengan sepenoeh-penoeh hati pada Pemerintahan Dai Nippon. Laloe disampaikan- lah oleh Generaal Okasaki piagam jang mengandoeng perintah dan petoendjoek oentok pengatoeran dan pengoeroesan daérah Solo Ko. Oepatjara peno-batan itoe selesai pada djam 11. Selandjoetnja di-boeatlah potréti dari j.m. Panglima Perang Imamura beserta Solo Ko.

Djam 8 malam diadakan perdjamoean di Istana oleh j.m. Panglima Perang Imamura oentok mengin-dahkan peristiwa penobatan ini.

Tanggal 31 Solo Ko berangkat ke Bandoeng.

\*) SOLO KO ja'itoe, gelaran kebangsaan jang hampir sama artinja dengan gelaran Soesoehoenan atau Soeltan. Red.

PELADJARAN HOEROF NIPPON (Zelfstudie) moedeh dimengerti, selembar f 0,10; 100 — f 5,—; pesenen pada: **RONIH RATMAN**, Gang Valkenberg 211/19a — BANDOENG. Diminta Agén disain kote.

**TOKO MINJAK WANGI O. A. AIDID**  
Molenvliet West 78-B

Secia Minjak Ramboet, Eau de Cologne, Pomade dan Minjak Wangi dari tjap A. A. A.



# Pertoendjoekan di Gedoeng Komidi.

Telah kita beritakan tentang hasil jang telah dapat ditjapai oléh Sekolah Tonil di Djakarta, jang diusahakan oléh Barisan Propaganda. Mengingat, bahwa sekolah itoe beloem lama didirikan, maka sesoenggoehnjalah hasil jang telah didapatkan itoe sangat menjenangkan.

Pada pertunjukan jang diperlihatkan oléh moerid-moerid sekolah itoe di Gedoeng Komidi minggoe jang laloe, dapat kita persaksikan bermacam-macam tari dan njanjian, baikpoen dalam bahasa Nippon, macepoen dalam bahasa Indonésia. Teristiméwa Miss Titing dan Mr. Frank mendapat samboetan dengan te-

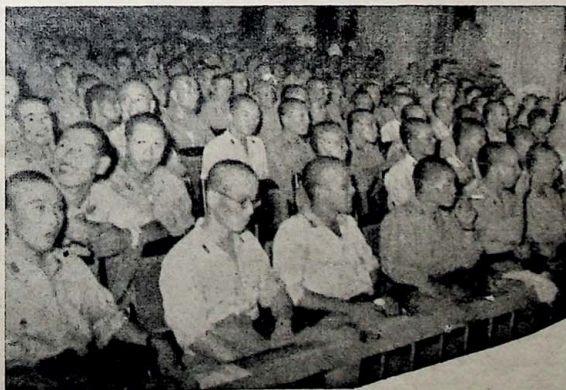


Sedang melagoekan „Kimigajo“, dibawah pimpinan toean Nakamoera. Semoea penonton berdiri tegak, menghormati lagoe itoe.

poekan tangan jang rioeh rendah.

Pertoendjoekan itoe diadakan semata-mata oentoek ka-oem militér Nippon oentoek beberapa malam lamanja.

Kepada para pemimpin sekolah itoe, nama-namanja telah kita seboet dalam P.P. j.l., boléhlah rasanja kita sampaikan poedjian disini.



Tari piring, dilakoekan oléh Miss Nanni, mendapat samboetan ramai dari penonton.



# Arang dalam Doenia motor

Mendjalankan mobil dengan arang bukanlah barang baroe lagi. Di Nippon soedah lama hal ini dikerdjakan orang. Dinegeri kita sendiripoen, beberapa tahoen jang laoe soedah pernah djoeja hal itoe ditjoeja. Dinegeri kita pertjoeaan itoe dilakoekan dipaberik Ngagel, Soerabaja dan di Malang. Pertjoeaan-pertjoeaan itoe, menjenjangan djoeja, walaupoen beloem semoerne benar.

Tetapi soeatoe poekoelan jang sangat keras akan terasalah oléh kaem bésin, djika arang itoe dapat menggantikan kedoeoekan bésin dalam doenia motor. Sebab itoe ta' oesah kita héran, djika oesaha itoe segera mendapat bermatjam-matjam alangan dan rintangan. Salah seboeah rintangan jang paling hébat dan menjolok mata oentoek melandjoetkan oesaha itoe, ialah dari Pemerintah dahoeloe itoe sendiri. Oléh Pemerintah dahoeloe itoe segera diadakan peratoeran pajak mobil jang memakai arang, jang djoeah lebih berat dari pada pajak mobil jang memakai bésin. Peratoeran litjin itoe, boekan sadja menjebabkan oesaha tadi ta' dapat dilandjoetkan, tetapi makin memboekakan mata ra'jat poela, betapa kedjammja politik kolonial, jang semata-mata hendak mengambil keoentoengan jang sebesar-besarnja dari tanah djadjan.

Tetapi soedah kehendak 'alam segala jang ada dalam doenia ini ta' soeatoe poen djoeja jang kekal. Segala sesoeatoe itoe ada batasnja. Lebih-lebih poela dengan hal dan perboeatan jang menjalahi keadilan, jang bertentangan dengan kehendak Toehan. Maka demikianlah poela helnja dengan Pemerintah djadjan.

Semangat jang telah dipatahkan, diroesakkan Pemerintah jang lampau, sekarang moelai poela hidoep kembali.

Demikianlah beberapa hari j.l. terdengar poela berita tentang pemakaian arang oentoek pengganti bésin itoe. Lain dari di Djakarta, di Tjimispoen ada djoeja dilakoekan pertjoeaan menggoenakan arang kaje, oentoek menggerakkan mobil.

Di Djakarta pertjoeaan itoe dilakoekan oléh toean Chow Han Tjoen, poetera toean Chow Kon Fook, seorang keloeeran sekolah téhnik di Sjonanto.

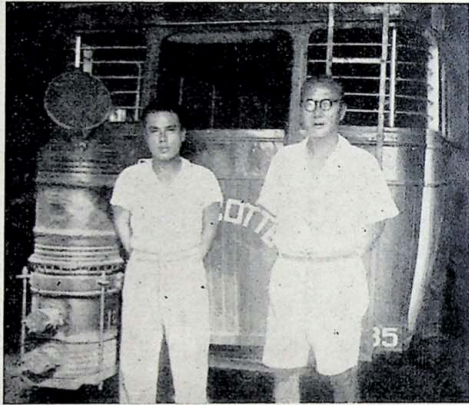
Toean Chow adalah seorang jang amat giat bekerja dalam hal oerosan mesin-mesin dan mobil. Peladjaran jang dipatnja disekolah téhnik dahoeloe itoe, roep-

nja tjotjok dengan diwanja, setolok dengan semengantnja.

Menoeroet keterangan beliau kira-kira 10 tahoen jang laoe, ia soedah pernah meminta patent kepada Pemerintah oentoek pendapatannja tentang penggantian bésin dengan minjak tanah. Tetapi beloem lagi dipatnja djawaban, lebih dahoeloe

Beberapa hari jang laoe dengan disaksikan oléh beberapa wakil soerat kabar, mobil jang digerakkan dengan arang boeatan toean Chow Han Tjoen telah dapat didjalankan, hasilnja boleh dikatakan menjenjangan. Tentoe sadja keadaannja ta'lah dapat disamakan benar dengan tenaga mesin jang didjalankan dengan bésin. Teristiméwa sebelum arang itoe menjala benar, maka djalannja beloemlah dapat tjepat-tjepat. Tetapi sesoedah api berkoer-koer, maka djalannja ta' oebahnja sebagai mobil jang digerakkan bésin.

Seperti telah dikatakan diatas penggantian bésin dengan arang itoe boekallah barang baroe. Hasil jang terbesar didapat



Toean Chow Han Tjoen (kiri) bersama-sama dengan ajahnja, toean Chow Kon Fook. Disebelah kanan toean Chow Han Tjoen kelihatan tempat pembakaran arang. Dari tong besi itoe, dipasang pipa besi kehaloean mobil, ketempat saringan gas. Gas dari tong besi itoe sesoedah disaring, laoe melaloei soeatoe alat pendinginan hawa, maka sampailah ditempat motor.

Pemerintah telah mengloearkan paloennja dengan mengadakan peratoeran seperti tehad.

Sebab itoe toean Chow menarik kembali permintaannja itoe, dan oesahanja itoe tidaklah dilandjoetkan. Tentoe sadja dengan hati jang kesal dan ketjéwa.

Seperti telah dikatakan tadi, toean Chow Han Tjoen telah berhasil dalam oesahanja memboeat perkakas oentoek menggerakkan mobil dengan tenaga arang.

Oesahanja itoe didjalankan sedjak doea boelan jang léwat. Bantoean pikiran dipatnja dari orang toeanja sendiri, sedang dari toean Han Sing Kien dari Toko Mascotte dipatnja mobil dan alat keperluan lain-lain oentoek menjobakan pendapatannja itoe.

oléh toean Chow Han Tjoen ialah dalam penjempoeraan pemakaian arang itoe. Dengan tjaranja jang sekarang ini, kata toean Chow Han Tjoen, kendaraan itoe dapat berdjalan lebih tjepat dari jang soedah-soedah. Sekarang dapat berdjalan sampai 80 km sedjam. Doeloe tidak bisa menandjak, tetapi dengan alat jang dipergoenakan toean Chow Han Tjoen sekarang telah bisa, katanja.

Motor béngkél „Soedara Chow“, tempat toean Chow memboeat alat baroe itoe, tidak lama lagi akan digoenakan dengan arang djoeja. Menilik semoea ini, maka sangat besar harapan, arang itoe akan mendapat kedoeoekan jang penting dalam doenia motor.



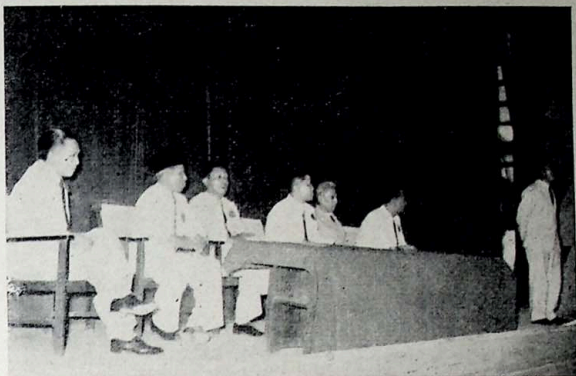
## PERTEMOEAN OEMAT KRISTEN

Gedoeng bioskop Keboen Bina- tang, pada hari Minggoe j.l. penoech sesak, sampai banjak orang jang berdiri dileoeranja. Semoeanja hendak menghadiri pertemoean „Koem- poelan Kristen Asia Raja“, jang diadakan pada hari terseboet atas ichtiar Pergerakan Tiga-A, bagian agama Kristen.

Tepat poekoel 4.30 rapat diboe- ka oléh ketoea Komitè Mr. R. L. T o b i n g. Kata Mr. Tobing beloem pernah terjadi pertemoean jang seramai itoe. Hal itoe sangatlah menggirangkan beliau dan itoeelah poela katanja, soeatoe keinsafan kaeom Kristen akan zaman sekarang ini. Doeloe pernah dioega diadakan rapat-rapat, tetapi hanja sebagian dari beberapa gerédja sadja jang datang.

Sesoedeh kata pemboekaan itoe, maka berbitjara poela toean H. S j i m i z o e dari Poetjoek Pimpinan Pergerakan Tiga-A. Dengan pandjang lébar dioeraikan beliau tjita-tjita jang dibawa Dai Nippon kemari. Boekan sadja hendak memerdekakan tanah Indonésia dari kekoasaan Barat, tetapi Nippon bermaksoed hendak mengadakan Doenia Baroe, Soe- soenan Baroe. Hendak mempersa- toekan segala bangsa Asia, oentoek kema'moeran bersama, kemoelitan bersama. Bahkan boekan sadja oen- toek persatoean Asia, tetapi Dai Nippon menghendaki persatoean diseloeroeh doenia.

Toean A s s a, dari Tiga-A Tja- bang Djakarta, mengandjoerkan persatoean sekalian oemat Kristen, selaras dengan andjoeran agama



Komitè pertemoean: Dari kiri kekanan toean-toean: E. J. Lapijan; L. Lesiangi; J. A. Huliselan; Mr. R. L. Tobing (ketoea); E. I. K. Sinsoe dan Sadrah Bone. Toean Sjimizo, berdiri, sedang berbitjara.

Kristen. Menoeroet Kitab Soetji, kata beliau, sesoenggoehnja Mata- hari Terbit itoe akan berkoesa dan pada soeatoe masa akan berangkat kearah Barat. Kebenaran isi Kitab itoe sekarang telah berboekti, katanja.

Kemoedian berbitjara poela beberapa toean-toean pendéta jang semoeanja meng- andjoerkan persatoean. Semoea andjoeran itoe didasarkan atas berbagai-bagai dalil dari Kitab Soetji poela. Poen pendéta P o u w P e n g H o n g toeroet poela mem- perengarkan soearanja, soepaja segenap oemat Kristen bersatoe, ta' pandang warna dan bangsa.

Pembitjaraan-pembitjaraan itoe silih berganti dengan njanji-njanjian serta moesiknja, jang diperdengar- kan oempamanja oléh penjanji<sup>2</sup> „Bintang Poesara“, „Ambon“,

„Minahasa“, „Soeling Maloekoe“, „Tionghoa“ dsb. Lain dari njanji- njanjian dibatja poela beramai-ramai berbagai<sup>2</sup> dalil dari Kitab Soetji.

Kata penoetoeop dilakoekan oléh Mr. Amir Sjarifoedin. Di- terangkan beliau apa sebab agama Kristen sampai sekarang beloem meloelas benar di Indonésia. Kata- nja, karena agama itoe dibawa dari Barat, dan disebarkan disini setjara Barat poela, setjara orang jang mendjadiah. Tetapi sekarang keadaan ada lain, katanja. Sekarang soedah masanja, soepaja pimpinan gerédja-gerédja Indonésia itoe diserahkan kepada rájat sendiri, jang memeloek agama itoe. Kemoedian oléh Mr. Sjarifoedin dimadjoekan beberapa sjarat oentoek men- tjapai persatoean oemat Kris- ten jang koet dan kokoh.



Soedoeat, atas: Mr. A. Sjarifoedin, berbitjara dengan borsamangtar.

Bawah: Penoech sesak djema'ah dari segala go- longan Kristen mengoen- djoengi pertemoean itoe.



# PEMANDANGAN DALAM NEGERI

29-VII-2602.

## Pertahanan negeri.

Soäl jang heroes dipentingkan oléh tiap-tiap negeri dan bangsa jang ingin mempertahankan deradajat dan kemerdekaanja. Pertahanan tidak hanya berarti pertahanan jang diwoedjoedkan dalam besarnja bénténg-bénténg dan kapal-kapal perang, ataupun dengan besarnja laskar, tapi menenai segala oesaha ra'jat seloeroehnja, baik oesaha lahir, maepoen batin, jang menoe-djoe kesentausaan lahir batin djoega. Bahkan kesentausaan batin ini sering lebih bergoenja dari pertahanan sendjata. Kekeoatan iman, kekeoatan batin jang telah dipoo-poeok dengan insaf dan sadar tidak moedah dipatahkan dengan tekanan sendjata.

Sebagai misal kita ambil bangsa Atjéh. Betapa berat beban jang heroes dipikoelnja selama beberapa pooeloh tahoen jang lampau, kesoe-karan hidoepnja, jang seakan-akan terotoetoe dari doenia lear, hidoepnja jang tersemboenji ditengah hoetan, itoe semoea dideritanja dengan ichlas hati, karena besarnja tjinta akan kemerdekaan diri dan neaerinja. Maka soedah pada temoatnja diika ada kabar tentang bangsa Atjéh mendapat penghormatan jang besar dari pihak Nippon. Baroe-baroe ini, menoeoerot warta dari „Domei“, di Médan telah dilangoengkan pertemoean média boender antara Pembesar-pembesar Tentera Nippon dengan empat orang Atjéh. Empat orang wakil Atjéh ini telah dapat bertemoe dengan pemimpin tentera Nippon, ialah Létnan-pertama Hiroski Nakayama.

\* \*

Pemerintah Balatentera Nippon telah beberapa boelen hiboeok mengatoer dan menjoesoen menjelesaikan soesoenan tata-negara. Beberapa bagian badan-badan pemerintahan, misalnja bagian keoeangan, pengadil-an, pengengkoetan darat dan sebagainya, semoanja telah memboeka kantor besarnja. Djoega pembentoeakan atau pengerahan ra'jat oentoek toetoeit mempertahankan negeri kita ini, tidak loepoet dari perhatian pihak Nippon. Para pembesar tentera Nippon tjoeoep bidjaksana oentoek memikirkan soäl ini bagi kebahagiaan ra'jat dan negeri Indonésia. Benar pada waktoe ini tidak tampak oesaha Pemerintah Dai Nippon dalam djoeroesan ini, tapi dengan diam-diam, dan dengan saksamnja telah dipilih dan dibentoeok satoe golongan jang tjoeoep tjapak dan memenehi sjarat-sjarat militér.

Belom lama ini seorang pembantoe „Domei“ telah mengoendioenji tentera Nippon. Dari pembesar tentera ia mendapat keterangan, bahwa banjak datang permintaan dari kalangan ra'jat Indonésia oentoek masoek dalam balatentera. Tapi pembesar-pembesar Nippon tidak beqitoe sadja menerima permintaan itoe. Poen permintaannya tidak lekas-lekas dikaboelkan. Kare-na para pelamar-pelamar itoe teroetama heroes memenehi sjarat-sjarat kemilitéran.

Adapoen sjarat-sjarat itoe, ialah bahwa bakal-bakal serdadoe heroes insaf akan pekerdjaan jang ditangoengnja. Meréka tidak boleh memandang pekerdjaan militér itoe sebagai soember mentjari nafkah semata-mata. Pekerdjaan militér

adalah pekerdjaan jang moelia. Serdadoe heroeslah insaf dan mengerti akan kewadjabannja. Dika meréka telah insaf soenggoeh-soenggoeh, baroe meréka akan dapat bekerdja dengan giat dan setia.

Dari sebab itoe, para pembesar tentera Nippon oentoek pertama kali hanya mengambil beberapa orang sadja, jang telah dipilih dan disaring dari serdadoe-serdadoe tawanan, jang dididik oentoek didjadi-kan opsir. Serdadoe dan opsir-opsir ini dipilih dari orang-orang jang soenggoeh akan dapat bekerdja bersama-sama dengan tentera Nippon. Opsir-opsir ini kewadjabannja boekan sadja oentoek membéla poelau Djawa, tapi djoega oentoek perdamajan dan mengatoer poelau Djawa. Demikianlah keterangan jang didapat pembantoe itoe dari pembesar tentera Dai Nippon. Opsir-opsir ini telah mendapat didikan istimewa selama doea boelan, dengan sempoerna dan hasilnja memoeaskan.

Mémang soenggoeh tepat sikap Tentera Nippon. Djabatan dalam balatentera pada zaman sekarang mémang soedah lain sifatnja dengan masa jang lampau. Dika doeloe pekerdjaan dalam tentera semata-mata meroepakan soember pentjaharian, maka sekarang pekerdjaan itoe berarti mengabdikan dan berbakti kepada tanah air dan bangsa. Kepada merékalah diserahkan keselamatan, kesentausaan dan keamanan noesa serta bangsa. Dari sebab itoe, pembentoeakan tentera bangsa Indonésia heroes didjalankan dengan hati-hati dan saksama, agar dapat disoesoen lasjar jang tjoeoep insaf akan kewadjabannja.

\* \*

Soedah terbit:

## KITAB SOERAT MENJOERAT

dengan izinnja Pardiensit dan atas andjoerannja professor-professor Nippon, Hakim-Hakim dan amtenar-amtenar.

Isinja: Peratoeran soerat-menjoerat dan tiento<sup>2</sup> soerat opisil, dagang, permohonan dan lamaran, ma'loemat<sup>2</sup> dan soerat édar-an, soerat<sup>2</sup> kepada kaom keoeangan dan sababat<sup>2</sup>, panggilan dan oendangan.

Perloe bagi semoea orang dari segala bangsa, baik amtenar-amtenar atau partikoelir! Besaraja matjam boekoe Tilpon ± 60 pag. . F 1,45

Pesanlah sekarang siapa jang harjakan kemadjoean.

**PENJIAR DAN TOKO BOEKOE „TROPEN“**  
Passar Baroe 113 — Diakarta — Tel. Wl. 2695

terkarang oléh:  
ST. MOH ZAIN,  
bekas Doent  
Sekolah Tinggi Hakim



# PEMANDANGAN LOEAR NEGERI

29 Djoeli 2602.

## Gandhi bertindak.

Didalam pemandangan jang laloe kita katakan, bahwa Komite Peleraja Partai Kongrés India, telah mengadakan rapat di Wardha, dan telah dipotoeskannya akan melancarkan segala pengaroeh Inggerris di India. Kepotoesian itoe akan dibitjarakan tanggal 7 Agoestos minggu depan.

Didalam pada itoe pemimpin-pemimpin India tidak berdiam diri. Tidak berhenti-hentinya meréka ngobarkan ngobarkan semangat anti Inggerris dinegeri India. Bagi Inggerris tidak ada djalang lain lagi: menjingkir atau menjingkir.

Pandit Nehroe dan Abdoel Kalam telah mengeloarkan ma'loemat dengan mengemoekakan pertanjaan: Apakah ketegasan politik Sekoetoe terhadap bangsa-bangsa Asia dan Afrika? Sengadja meréka mengemoekakan pertanjaan itoe, sebab meréka tahoe Inggerris dan Amérika tidak dapat memberikan djawab

jang djitoe. Apa djadinja dengan Atlantic Charter? Kalau soenggoeh negeri Sekoetoe hendak menjalankannya, boektikanlah sekarang. Djandji sadja tiada lagi diterima, soedah banjak Inggerris berdjandji, demikianlah toentoetan meréka. Dan nampaknja persetoedjoean dengan mengambil djalang tengah, tidak bisa diperoléh.

Gandhi, pemimpin jang tiada pernah melakoekan perlawanan dengan kekerasan itoe, telah memrintahkan kepada saudagar-saudagar India soepaja menoetoeop toko-toko dan kedai-kedainja, sebagai pernjataan meréka tidak senana orang Inggerris tinggal di India. Gerakan boemboitan orang Inggerris, segera mendjalarkan diseloeroeh India.

Perlawanan batin soenggoeh lebih berbahaya dari pada perlawanan dengan sendjata.

Agak menggelikan tindakan Inggerris jang sampai kabarnya mingguoe jang laloe djoeja. Menoeroet kabar itoe semoea tawanan komoenis bangsa India telah dimerdékakannya. Maksoednja soedah tentoe soepaja

ia mendapat bantoean menentang gerakan „tidak menoeroet perintah“ dari Partai Kongrés India.

Menggelikan tindakan itoe, sebab Inggerris berpikir seolah-olah kekoemoenisian itoe dapat menghilangkan perasaan kebangsaan India. Pastilah anggapan jang demikian itoe keliroe. Dan tidaklah kita akan melését, kalau kita katakan, bahwa kaem komoenis itoe bahkan akan menjokong Partai Kongrés India, paling beroentoeng bagi Inggerris, djika meréka itoe tidak akan berboeat soeatoe apa sama sekali.

## Perbandingan 5 : 5 : 3 soedah lenjap.

Dengan segala daja-oepaja doeloe Amérika dan Inggerris hendak mengekang-ngekang kemadjoean Nippon didoenia Timoer. Salah satoe daja-oepanja itoe ialah menetapkan perbandingan kekoetaan armada antara Amérika—Inggerris—Nippon sebagai 5 : 5 : 3. Artinja Inggerris dan Amérika boléh sama koeatnja, tetapi Nippon tidak boléh melebihi 3/5 kekoetaan meréka itoe masing-masing.

*Pemandangan Roesa Ngazi*

Oesaha mengoetak barisan belakng inipoen tidak ketinggalan poela. Dari kalangan rajat Indonésia pada waktoe jang achir-achir ini ditoendjoekkan minat besar terhadap olah raga dan gerak badan. Malahan telah dioesahkan oentoeq membentoeq olympic-komite dikalangan pendoeoek Asia „oemoenja jang ada di Indonésia ini. Olah raga mémang mendjadi salah satoe oesaha oentoeq membangoenkan rajat jang séhat dan koeat, lagi-poen mendidiki watak ketabahan, menanam dan menimboelkan keper-tjaan dan kejakinan pada kekoeat-an diri sendiri.

Disamping itoe, oentoeq memeringi penjakit jang moengin menganggoe kesehatan rajat, telah djoeja diadakan penjelidikan tentang obat-obatan. Dr. Gonshiro Kimura, anggota „Perhimpoean oentoeq memadjoekan Pengetahoean Nippon“, bersama dengan Goitji Koerono, ahli Laboratorum Kesehatan, telah memeriksa dan menjelidiki toemboeh-toemboehan dike-

boen toemboeh-toemboehan di Bogor. Penjelidikan ini tidak koerang pentingnja bagi penjelenggaraan keséhatan rajat Indonésia oemoenja. Menoeroet keterangan Dr. Kimura, poelau Djawa „ibarat goedang toemboeh-toemboehan jang dapat dipikai oentoeq obat. Ini soenggoeh soeatoe keoentoengan besar, negeri kita ta' oesah selamanya tergantoeng dari negeri loear dalam hal obat-obatan.

\*\*\*

Poen keboetoean rohani dan batin, jang membawa ketenangan dan ketenteraman semangat telah djoeja diselenggarakan dengan sebaik-baiknja. „Persiapan Persatoean Oemat Islam“, jang dapat kita pandang sebagai persatoean Islam aliran baroe atau moeda telah dibentoeq. Kini para alim-oelama Djakarta, jang mementingkan keagamaan semata-mata djoeja soedah menjoesoek barisannja, dipimpin oléh kijaq dan goeroe agama jang

terkenal, ialah Hadji Abdoel Madjid dan kijaq Hadji Oesman Pérak.

Oentoeq melengkapkan persatoean penjelenggaraan kesedjahteraan kebatinan, pihak Keristenpoen telah mengerahkan pengikoet-pengikoetnja. „Koempolan Keristen Asia-Raja“ dibangoenkan. Dalam pimpinan tertera nama-nama jang memberikan djaminan akan kesantausaan dan kebaikan „Koempolan“ ini, misalnja Dr. Ratoelangi, Dr. Moelia, Mr. R. L. Tobing, Mr. Amir Sjarifoedin dan beberapa pendéta-pendéta.

Moedah-moedahan segala persiapan dan persatoean ini membawa berkah kebaikan pada soesoenan masjarakat baroe ini. Segala selisih dan sengkéta, karena salah paham ataupun karena terdorong oléh kekerasan nafsoe tjinta pada agama dan keper-tjaan masing-masing golongan, dalam perboean soetji berbakti pada Toehan Jang Satoe, moqa-moga dapat ditjegah dan dihindarkan djaeoh-djaeoh. Amin.

Kitasini.







# PEMANDANGAN DALAM KALANGAN B. B. INDONÉSIA

Dari kalangan pegawai Pemerintahan Negeri kita terima karangan ini. Dengan senang hati kita moeat, moedah-moedahan dapat memberi manfa'at bagi perhoeboengan pegawai Pemerintahan dengan Ra'jat. R e d.

Sesoeadah penoelis meninggalkan kalangan B.B. dalam pertengahan tahoen 2601, maka oléh „gempa boemi“ jang disebabkan pertempoeran gelombang jang mendahoeloi kedatangan masjarakat-baroe ini, nampaklah sekarang pada kami „akibat“akibat semangat jang ta' selaras dengan zaman jang baroe dilahirkan ini. Tidak hanja keadaaan-adaan jang koerang séhat sadja telah kelihatan dengan seterang-terangnja, demikian djoeaga sjarat-sjarat jang melahirkanjapoen tampak djoeaga pada penindjau diloear lingkoengan B.B. Satoe dari pada keadaaan-keadaan itoe ialah sikap B.B. Boemipoetera jang dididikkan kepada meréka oléh pemerintah jang lampau: sikap „mementoehi perintah“ dan „hanja mementoehi perintah sép atau madjikan sadja“.

Apabila kita hendak menggambarakan seorang pegawai BB. bangsa Indonésia, moela' dari jang disebotkan „geschikt“ sampai pada jang dinamakan „uitmuntend“, jaitoe menoeroet nilai (conduite) madjikkannya jang berlakoe di Djawa Tengah kediaman kami, maka insafalah kita bahasa baik-boeroek keadaaan nilai itoe semata-mata adalah (teroeutama) bergantoeng kepada ketjakaan **mengenal** dan **melakoean** perintah seboelat-boelatnja. Maka factor „initiatief“, ialah nafsoe goena menindakkan langkah boeat sesoeatoe oesaha diloear perintah, 'oemoemnja hanja sedikit sadja pegawai jang ada menoempinjaja.

Djoeaga diloear pekerdjaan masih ada hal-hal jang mempangaroehi madjikan pada waktoe mendjatoehkan nilai bagi pegawai dibawahnja. Meskipun pada waktoe jang paling achir boléh dikatakan ta'

'oemoem lagi, tetapi disana-sini masih ada djoeaga terdapat madjikan-madjikan jang memperingati „kepartikoeliran“ goena diri sendiri diwaktoe meréka menentoekan nilai (conduite). Koerang hormat, koerang menolong diloear dines, koerang mengenal 'adat bakti pada madjikan, itoe semoeanja masih bisa mengoerangi „geschiktheid“. Tetapi kami akoei djoeaga bahasa tabi'at sép jang seboeroek itoe makin lama makin koerang.

Dalam kalangan B.B. maka nilai „ketjakaan loear biasa“ (uitmuntend) itoe adalah soeatoe tanda, bahwa si pegawai moengkin akan mentjapai pintoe sorga ke-ambtenaran, ialah pintoe jang menoedjoe pada pangkat boepati. Maka oléh karena itoe ramailah perlombaaran kearah pangkat jang tertinggi itoe. Antara jang berloemba ada djoeaga jang mempergoenakan 'akal-akal jang tiada baik goena teman-teman saingannja. Kampioen berpandangan, bahwa dalam berdjoeagan itoe masih terlaloe sedikit meréka jang beroesaha dengan soetji hati, artinya: hanja mengoesahkan ketjakaan dan kebidjaksanaan, tidak dengan mentjahari kedjatoehan teman-sedjawat.

Oléh karena perlombaaran jang maha hébat itoe, maka pegawai B.B. banjak meloepakan kewadjiannja sebagai pemoeka dalam masjarakat, ialah kewadjian toeroet memadjoekan atau memperbaiki nasib ra'jat. Djarang sekali ada jang beroesaha melakoean pekerdjaan dengan meloepakan diri sendiri, bahkan manfa'at bagi diri sendirijnalah jang dioetamakan. Selama bekerdja, hanja melangsungkan perintahlah jang diperloekan, dengan memikirkan: oesaha manakah haroes dilakoean goena mementoehi perin-

tah, djangan sampai memperboeat sesoeatoe jang bertentangan, sedikitnja menjimpang dari maksoed oendang-oendang jang menoeroet faham sépnja. Soenggoeh masih koerang banjak pegawai jang berpendirian merdéka, jang berani berdjoeagan dengan mengemoekakan keboetoehan ra'jat, karena pekeri ini djarang dihargai oléh madjikkannya dan djoeaga bisa mendatangkan marabahaja.

Adalah sebabnja lagi jang boléh menimboelkan kekatjauan seboeti jang diloeikisan diatas, jang beloem dioeraiakan disini. Adapoen jang teroeutama ialah: kebiasaan madjikan jang terdekak, jang hanja mengingat perintah mesti lekas berlakoe, tetapi loepa atau koerang ingat, bahwa keboetoehan ra'jat jang mesti teroeutama. Dalam rapport tentang pekerdjaannja, maka pegawai diharoeskan mengoeraiakan azas-azas tindakan jang dilangkahnja sampai dapat memoesakan hati sépnja. Maka hal ini berarti bahwa si pegawai dalam pekerdjaan dan fikirannja sedikitpen ta' boléh menjimpang dari kehendak sépnja.

Berani menjimpang, meskipun menentang maksoed perintah, dengan alasan akan mementoehi ke'adilan dan keboetoehan ra'jat, itoe sebenarnya adalah soeatoe beban jang tidak sembarang pegawai dapat memikoelnja. Berani karena berani, djernih fikiran, soetji hati dan sajang kepada si lemah, adalah semoeanja tabi'at jang loear biasa dan sangat dibotoehkan dikalangan apa djoeaga. Didoenia B.B. poen banjak kekoerangan boeroeh jang sematjam itoe. Dikalau moela-moela ada, maka biasanja meréka soedah lori meninggalkan kalangannja seboelah sampai pada tingkat jang tinggi. Atau meréka terikat keras-



keras dibawah tangga, karena mendapat „ketjelakaan“ disana. Jang bisa sampai diatas hanjalah meréka jang soenggoeh berkekeoatan sebagegai raksasa.

Toedoehan poeblik bahwa : 'oemoemnja pegawai B.B. tidak menoraeh semangat boeat bekerja diloear perintah, oentoek menoendjang keboetoehan oemoem, itoe sebenarnya ada pada tempatnja djoega. Lain dari pada disebabkan oléh perloembaan kepangkatan jang kami oeraikan diatas, djoega karena oemoemnja meréka ta' soeka menambah banjaknja pekerdjaan, jang mémang ta' sedikit itoe. Pembatjapoen mengerti djoega bahasa segala maksoed jang menoedjoe pada kemadjoean ra'jat hanja mendatangkan pekerdjaan jang ta' ringan adanja dan menambah beratnja pekerdjaan jang soedah ada. Sedang biasanja pekerti itoe djarang sekali dapat perhatian dari sép.

Apabila kita fikiran dalam-dalam, maka arti perkataan „tjakap“ jang dibotoehi oléh pemerintah bagi pegawai ialah : tjoekoop mengenal segala oendang-oendang negara seloea-loeasnja, berfikiran séhat dan berani tanggoeng djawab atas apa-poen jang mendjadi kewadjabannja, berkebidjaksanaan dalam segala-galanja dan sewaktoe-waktoe sanggoep berlangkah loear biasa, sedang oeroesan keoeangan dalam hidoepnja sendiri dan kesoeftjan hatipoen ta' boléh diloeapkan djoega.

Akan mengenal oendang-oendang itoe sadja soedah berarti : radjin membatja dan memahamkan oendang-oendang itoe dengan mempeledjarinja selama bekerja. Maka bagi zaman Belanda jang lampau, langsoengnja' arti itoe ialah : radjin membatja dan memahamkan staatsblad dan bijblad, jang biasanja memakan témph dan wang banjak ; mpeledjari dalam-dalam segenap keterangan tentang maksoed oen-

dang-oendang itoe, jang dioeraikan dalam soerat-soerat teristiméwa. Madjallah-madjallah dan kitab-kitab karangan ahli-ahli jang ternama dalam 'ilmoe pemerintahan dan pengadilanpoen haroes djoega difahamkan benar-benar.

Maka antara tabi'at lain-lainnja jang terkatoeb diatas, jang boléh dikata terberat ialah : sanggoep berlangkah loear biasa. Adapoen jang kami maksoedkan dengan perkataan ini ialah : melakoekan tindakan jang tidak dihadapi sehari-hari atau tidak terseboet dalam oendang-oendang negara. Matjam tindakan seroeapa itoe ta' bisa diseboet satoe-satoe, tetapi tjoekoop kami terangkan disini, bahasa diwaktoe ada hiroe-hara diwaktoe perang dan sebelom pemerintah Belanda menjerah, soenggoehlah banjak kali pegawai B.B. haroes melakoekan langkah jang loear biasa, goena melindoengi keselamatan 'oemoem.

Maka oléh sebab-sebab jang kami oeraikan diatas itoe semoeanja, ternjatalah bagi kami bahasa pegawai-pegawai jang hanja sederhana sadja tabi'at-tabi'atnja, soenggoeh banjak tiada berkesempatan lagi goena mengoesahkan diri akan memikirkan dalam-dalam keboetoehan ra'jat. Segala tenaga dan fikirannja telah habis dipergoenakan boeat memenoehi maksoed perintah madjikkannja semata-mata. Itoepoen bagi kebanyakan masih djaoeh koerang dari 100 persén dipenoehinja. Malahan meréka telah girang, apabila pekerdjaannja bisa selesai dalam waktoe jang ditentoeakan oléh sépnja.

Demikianlah keadaan jang soenggoehnja. Makin lama seorang sép bertachta disamping médja-toelisinja, makin bertimboen-timboenlah atoeran-atoeran jang dikeloearkan oléhnja goena „memoedahkan“ pekerdjaan pegawai-pegawainja. Lam-

bat-laoen orangpoen terikat pada médja-toelisinja, sampai pemandangnja keloear adalah mendjadi gelap-goelita, sebab pegawai itoe djarang meninggalkan roemahnja goena melihat-lihat désa-désa bawahnja.

Dengan oeraian diatas ini sekali-kali kami ta' bermaksoed akan menangkis segala toedoehan-toedoehan jang djatoeh diatas kepala pegawai-pegawai B.B. Indonésia, hanjalah sekedar bagi keterangan atas sebab-sebab jang mendatangkan keboeroekan oesaha meréka. Adapoen sebenarnya apabila meréka mengakoe dirinya mendjadi penoentoean ra'jat seboelat-boelatnja, seperti oemoemnja terdengar dari kalangan meréka, maka kewadjaban pertama kali jang meréka haroes oesahkan, ialah : memperingati dan mengoesahkan keboetoehan ra'jat, dengan alasan „berani karena benar“ diwaktoe melakoekan pekerdjaannja.

Tabi'at jang semoelia itoe ta' dapat diperoléh dengan didikan diroemah-roemah sekolah sahadj, meski seberapa tinggi adjaran dalam madrasah itoe agaknja. Hanja didikan jang dilangoengkan dari sa'at waktoe pegawai-pegawai masih kanak-kanak sampai pada masa meréka mendjabat pekerdjaan, itoealah boléh berhasil baik bagi doenia B.B. Maka oléh sebab itoe, dalam masjarakat-baroe ini selajaknja jang haroes kita pikirkan ialah maksoed jang moelia itoe, ialah : memperbaiki tabi'at dan ketjakaan pegawai B.B. goena persediaan pada waktoe jang akan datang dengan djalan jang selaras dengan zaman-baroe ini. Péndék kata : pegawai B.B. Indonésia seharusnya hendaklah dididik moelai dari waktoe kanak-kanak oléh iboe bapa dan goeroenja, soepaja boeah didikannja selaras dengan masjarakat-baroe ini.

Soewarto.

(ASIA RAJA)

Kartohartono Toko K. H. N. Batikhandel, Solo.  
Sedia batik sampel poes. Pesen akan terdjoewal lagi.  
Tentoe dapet oentoeng bagoes.

Ditjari perhoeboengan dengan orang dari Tarakan oentoek mengchabarkan keloearga dokter Jasin.  
Keterangan diterimakan pada MOEHAMAD JASIR,  
Pasebandelam No. 6  
—  
DJAKARTA.



---

---

# Kesoesteriaan

---

---

## PERMINTAAN TERACHIR

Oléh :

USMAR ISMA'IL S. M. A.

Akoe terpekoer diatas tanah mérah jang masih basah itoe, basah karena hari baroe hoedjan, ditambah oléh air mata, jang akoe tjoetjoerkan diatas pekoeboeran jang terletak ditepi hoetan, djaoeh dari kota itoe. Perkataannya jang terachir masih mendingoeng ditinggakoe, oetjapan orang jang baroe koekenal ini, tetapi soenggoehpoen demikian seorang jang telah jadi perintis dijalan bagikoe.

Semasa ia seorang ahli gambar jang termasukhoer, sewaktoe ia djadi boeah bibir orang, akoe toeroeti ia, sedangkan akoe seorang jang ta' bernama, ta' bergelar, seorang jang didjalan hanja dapat tegeoran : „Ah, kau itoe, Anoe”. Akoe toeroeti ia didalam hidoepnja dari djaoeh. Teringat akoe akan soeatoe peristiwa, soeatoe kedjadian jang hidoep dalam sa-noebarikoe, disoeatoe pertendoedjeakan gambar-gambar, tjiptaannya, akoe tertegoen melihat keindahan tjahaja soekmanja jang membajang dikain jang tergantung didinding itoe.

„Goeroe dan moerid”, demikianlah nama gambar itoe, meroepakan seorang toea doedoek diatas balai-balai, dibawah, dikinjaja bersila seorang anak moeda. Pada wajah orang toea itoe tergambar kekoetan bathin jang ta' terhingga, goeris-goeris tertera dikeningnja, disebelah-menjebelah pipinja dan koepiahnja berkeremoek menoetoep kepalanja, sehingga sedikit sadja kelihatan ramboetnja jang poetih, disela disana-sini oléh ramboet hitam, bibirnja membajangkan kekoetan kemaoean hatinja jang terdesak, dan tangannya terletak diatas bahoe pemoeda itoe, ringan tetapi koeat.

Disegala „gerak-gerik” gambar itoe tampak oléhkoe goeroekoe jang ta' mengenal padakoe, hanja ketika akoe terdiam, terdiri melihat moeka jang berseri itoe, terasa oléhkoe bahwa soeatoe aloenan meresap kedadakoe, menahan nafaskoe, soeatoe aloenan pengertian diantara dia dan akoe. Dan goeroekoe jang ta' bernjawa itoe, ta' mendengar, ta' melihat, hanja menerima dengan kesabaran hati jang koekoeh, biarpoen ta' selaloe mengaminkan sesoetoe dengan begitoe sadja. Dan akoe berkata pada dirikoe sendiri : „Sekiranja akoe bertemoe dengan penderitaan jang sangat, disinilah tempat akoe mendapat perdamaian hati, ditempat perdjoengan dan penderitaan sehari-hari, petjah, hantjoer loeloh dipontjak hari

kemaren, dan moedah-moedahan tangoengankoe akan leboer mendjadi deboe dan perdamaian.”

Akoe perhatikan anak moeda jang doedoek dibawahnja itoe, bersila, menengadah keatas melihat goeroenja dalam keta'djoeban dan kehormatan, dan dari sedetik-kesedetik, dari semenit-kesemenit akoe kenal roepakoe diwadjah anak moeda itoe.

Demikianlah asal moelanja akoe moelai bergiat, mentjoba menggambar, membajangkan penghidoepan diatas lajar penghidoepan dengan ta' mengatjoehkan tjatji-poedjian, tetapi teroes beroesaha, ta' poetoespoetoesnja, hanja dengan seorang goeroe jang tinggi perasaan keseniannya, jang ta' kenal akan moeridnja. Terkadang, kalau tertambat pénsilkoe diatas kain, ta' berdjaja, ta' berdjawa lagi akan teroes, akoe kenang kembali gambar „Goeroe dan Moerid” itoe dan berkata akoe pada dirikoe : „Tidak, akoe ta' hendak 'kan bajangan hidoep, tiroean hidoep, tetapi akoe berkehendak hidoep semata-mata.”

Ah, berapapoen oeng akan koebajar, oentoe beladjar kenal dengan perintis djalankoe itoe, djikalau ada padakoe, tetapi ..... didalam hatikoe akoe takoet akan menemoenja. Betapa dambanja akoe kadang-kadang akan membawa „tjiptaan-tjiptaankoe” kepadanya, mempersembahkan kerdja jang djaoeh dari sempoerna itoe, mengatakan, „ini hasil tjoetjoer peloehkoe, tjatjilah akoe, katakanlah akoe ta' ada kemandiaan, boeaendah pekerdjaankoe kedalam bandar sampah”, tetapi hatikoe takoet, takoet akan perka-taan-perkataan itoe, djika sekiranja nanti betoel dilemparkannya kemoekakoe.

Ta' dapat tiada akoe akan patah djatoeh, ta' akan bangkit lagi, sebab terasa oléhkoe, akoe bergantoeng kepada „goeroe”-koe, seperti seorang bergantoeng diakar jang ta' kelihatan pangkalnja, sedangkan dibawahnja lembah jang dalam.

Oléh karena itoe akoe djaoehkan dirikoe dari padanja, dan dengan toempoen bathin gambar jang telah tergoeris, ta' dapat dihapoes dari kalboekoe itoe, akoe tjapai tingkat jang tinggi dalam doenia kesenian. Dan ketika akoe mesti bertjerai dengan „goeroe”-koe, karena akoe dioendang orang pergi keloear negeri, tjoraknja masih gilang-tjemerlang, biarpoen ta' gemerlapan seperti dahoeloe lagi.

Ketika akoe kembali poelang, figa tahoen kemodien, ta' ada kedengeran namanja lagi. Akoe tanjakan kesana-sini, seorangpoen ta' tahoe. Sehingga pada soeatoe hari, ketika akoe doedoek diserambi moeka roemahkoe, laloe seorang berdjoeal gambar-gambar. Ia berhenti dimoeka roemahkoe, melepaskan lelah, menghapoes peloehnja, dan karena akoe senantiasa memperhatikan boeah tangan seni-seni jang tersemboenji, akoe hampir orang itoe. Seorang pembeli sedang menawar seboeah gambar jang akoe kenal, jang telah djadi teladan bagikoe, jaitoe gambar „Goeroe dan Moerid”.



Kalau sekiranya ake ta' kenal betoel akan tjiptaan „goeroe”-koe, nistjaja ake akan terpedaja oléh barang tiroean itoe. Si pembeli tadi menawar satoe roepiah, sedangkan si pendjoeal meminta seroepiah setengah.

Mendengar harga jang diseboet-seboet itoe, mendidih darahkoe, boekan boeatan marahkoe.

„Toenggoe doeloe,” ake berseroe, „tahoekah toean-toean, bahwa gambar ini sepoeloe tahoen jang lampau, harganja seriboe roepiah, dan sekarang toean-toean berani mendjoeal atau membeli seroepiah setengah?”

„Tetapi gambar ini kemarén baroe siap,” jawab toekang djoeal itoe.

Ketika itoe djelas padakoe, bahwa tjatnja masih baroe, hilang marahkoe, hanja sekarang berganti dengan perasaan bentji jang ta' terhingga, bentji terhadap orang jang meniroe ini, jang mendjoeal dijiwa dan soekma seorang ahli seni jang besar. Dan ketika koelihat gambar-gambar jang lain, teringat oléhkoe bahwa gambar-gambar jang lain itoepoen pernah koelihat dahoeloe, dan sesoedah koephatikan seketika, njataleh padakoe, bahwa ini barang tiroean semata-mata.

„Bang!” katakoe kepada orang pendjoeal itoe, „kalau Bang bawa ake ketempat orang jang memboeat ini, ake beri abang nanti persén lima roepiah.” Segera orang itoe maoe dan kamipoen berangkatlah menjodjoe seboeah kampoeng ta' djoeah dari kota. Ta' lain maksoedkoe, hanja hendak mengata-ngatai si peniroe jang ta' berperasaan itoe.

Ditengah djalan ake perhatikan teroes gambar-gambar itoe, dan makin lama koelihat, makin terharoe pikirankoe, karena barang tiroean itoe, ta' dapat disangkal, diperboeat dengan tangan jang tjakap dan toemboehlah sjak-wasangka dalam hatikoe jang memboeat hatikoe berdebar.

Setiba kami diseboeah kampoeng jang beloem pernah ake djedjak, dibawa ake oléh si pendjoeal tadi keseboeah pondok bamboe, rendah dan ta' teratoer tampaknja.

„Silakan toean,” katanja dan berseroe ia dari loear kedalam: „Toean, ini ada tamoe!”

Dari dalam roemah itoe kedengaran soera jang lenah, ta' tegap lagi: „Soeroehlah masoek, Din!”

Ake masoek dan sedjoroes kemoedian ake ter-tegoen, hatikoe berdebar, ta' salah lagi, ialah jang doedoek diatas balai-balai itoe, goeroekoe, telah agak toea tampaknja, koepiahnja berkeroemoek diatas kepalanja dan dari sana-sini tersemboer dari dalam toetoep kepalanja itoe ramboet poetih. Ta' tahan hatikoe lagi, ake meniarap dibawah loetoetnja, ta' sadarkan diri. Ketika ake angkat kepalakoe kembali, héran ake melihat wadjahnja jang tenang itoe, se-

dikitpoen ta' terlihat kéhéranan dimoekanja jang poetjat itoe.

„Kaulah jang ake nanti-nanti, Nak,” katanja. „Harapan inilah jang memberi ake tenaga oentoek hidoep teroes.”

„Ake jakin,” samboengnja lagi, „gambarkoe jang satoe itoe akan memoetoeskan penderitaankoe. Lihatlah kita sekarang, ta' oebahnja gambarkoe dahoeloe. Ake kenal kan kau, Anakkoekoe, ake toeroeti engkau semendjak tjahajamoe moelai terang bersinar dan ake mengerti, engkaulah jang akan menggantikan kedoeodoekankoe dalam kesenian Indonésia jang sepi ini, sekarang ake bersjoekoer kepada Jang Maha Esa.”

Ake bertjerita poela tentang segala hal jang ake alami, dan koenjatakan terima kasihkoe kepadanja jang ta' terhingga.

„Ta' oesah kau meminta terima kasih poela lagi, pada waktue ini akeolah jang sangat bergirang hati, karena masih ada seorang diatas doenia ini jang masih ingat kepadakoe, bersoeka hati boeat pertama kali semendjak ..... isterikoe meninggalkan dakoe. Semendjak itoe ta' datang lagi hasrat padakoe hendak menggambar. Hilang segala kekeoatankoe; terkadang ake tjoba djoea dengan bersoeah-pajah, tetapi sia-sia belaka. Ta' terperikan rasaankoe pada waktue itoe, kelemahan jang ta' terhingga. Perasaan oentoek mentjiptakan sesoetoe jang baroe, adalah hilang, ibarat seboeah lilin jang makin lama makin koerang djoea terang njalanja, dan pada akhirnya padam, ta' dapat hidoep lagi. Berkali-kali ake bertempoer, kemaoean ada, tetapi deja ta' ada, karena setiap ake ambil pénsilkoe, hendak memoelai soetoe gambar, hilang kekeoatan tangankoe.

Dan ketika habis oeangkoe, ta' lain djalan hanja mengoelang-oelang kadji jang lama, memboeat gambar jang telah koestjiptakan gambarmoe, Nak?”

„Tidak seperti dahoeloe lagi,” sahoetkoe. „Boekannya karena orang ta' lagi menghargai kesenian, tetapi terkadang oeang jang hendak dikeloearkan oentoek itoe, lebih baik lagi dipergoenakan oentoek jang lebih perloe.”

la diam sadja, terpekoer.

„Ta' oesah kau beroesoeh hati, Nak. Adalah nasib ahli seni sekalianja sama, seperti hari tjerah diwaktue pagi, tetapi kian lama kian kelam djoea, hingga akhirnya datang awan hitam memoetoep bentangan langitnja,” oedjarnya, setelah hening sedjoroes.

„Soenggoehpoen demikian,” samboengnja poela dengan soera jang terharoe, „djangan kau berpoe-toes asa, sedetikpoen djangan, sebab diwaktue sekedjap mata itoelah kadang-kadang datang menjerang



soeatoe kodrat jang merentoehkan apa jang telah kita tegakkan dengan bersoesah-pajah."

Ia berhenti sebentar, mengambil nafas panjang.  
"Sekarang, sementara badankoe masih mengan-  
doeng njawa, ada permintaankoe padamoe ....."

"Ah, Bapa, djangan berkata begitoe," akeo memotong perkataannya. "Seharoesnja bapa beristirahat dahoeloe, bersenang-senang ditempat saja dan kelak insja'allah, akan kembali lagi apa jang telah hilang boeat sementara itoe ....."

"Tidak, Nak, ta' oesah, dan lagi akeo telah tahoe, akeo ta'kan lama lagi didoenia jang fana ini, oléh karena akeo sendiripoen ta' begitoe berkehendak lagi akan hideop, ..... tidak, boekannya akeo seorang jang ta' berterima kasih kepada Toehannja, tetapi ..... ah, apakah goenanja bertjakap tentang hal ini lagi. Permintaankoe Nak, boeatkanlah akeo soeatoe gambar, tjiptaanmoe, sebagai balasan gambarkoe dahoeloe. Lihatlah didinding itoe, akeo simpan boeat Nak."

Akeo menoléh dan didinding jang ditoendjoekkan-  
nja itoe, kelihatan oléhkoe gambar „Moerid dan Goeroe", kotor ta' pernah dibersihkan, penoeh oléh deboe, soenggoehpoen demikian masih mempoenjoi sinar jang membajang dari bawah kotoran jang menoetopnja itoe. Terharoe pikirankoe boekan boeatan, hanja Allah sadja jang mengetahoei, bagaimanakah gerangan asal moelanja terdjadi perhoesoengan bathin antara kami ini!

\* \*

Lima hari lamanja akeo bekerdja, beroesaha men-  
tjari „toemphoon", tetapi soeatoe poen ta' masoek dalam dadakoe, hilang rasanja segala kekosatankoe oentoek menggambar; pada waktoe soeboeh, telah moelai akeo doedoek dimoeika kain gambarkoe dan apabila telah terbanam poela matahari, kainkoe masih poetih, disana-sini tertjorét oléh warna-warna jang ta' berketentoean. Sehingga, pada hari keenam akeo dipanggil orang, mengatakan goeroekoe menjoroeh datang.

Akeo dapati ia terboedjoer diatas balai-balainja, akeo hampiri dan akeo singgoeng lengannya. Lambat matanja baroe terboeka dan ketika akeo tegoer, bertanja ia: „Kau itoe Nak? Tjobalah lihatkan pada-  
koe gambarmoe itoe."

Akeo tertegoen, ta' tahoe apa jang haroes dikata-  
kan, hatikoe dalam perdoeangan, sebab soeatoe akal timboel dalam dadakoe. Tetapi sebentar kemoedian akeo lémparkan ingatan itoe djaoeh-djaoeh dari diri-  
koe: „Tidak! Akeo ta'kan mengétjoh orang toea ini!"

„Mana Nak!" tanjanja sekali lagi, sajoep-sajoep terdengar. Mendengar soearanja jang lemah itoe, patah poela ketetapan hatikoe, akeo pergi kedinding

## „PANGGILAN TOEAN".

Biarpoen loes semoedera bergelombang tinggi, Moesoh mengintai setiap detik, Tentera Nippon bersibak tiada genter, Gemoeroeh dahsjat ba' halilintar.

„Koeat tegoe", oedjar Sekoetoe, Meréka tahan serangan Nippon, Bahkan akan dikedjarnja sampai pantai Tokio, Diroesek-binasakan oléh angkatan jang „kokoh bersatoe".

Soenggoeh geli ahli riwayat bertoeotoer, Dalam sekedjap Hongkong djatoeh, Singapoer roentoeh, Dan Belanda ..... „moendoer teratoer".

Sebanjak meréka tjakap, Ta' koerang gerangan berani dan gagah, Tetapi tertjaja kosong sombang belaka, Lambang warisan ahli pandjadjah.

Dalam tiga abad lamanja ..... Ra'jatkoé kenjang rasakan meréka, Koeroes kering ba' hideop dalam neraka, Laksana bahagia meloeloe bagiannya!

Tjekoelaplah soedah toean bersoeka-ria, Terlepas dari kongkongan angkara moerka, Tegak belenggoe ditjampakan, Demikian pernjataan sjoekoer pada Nippon-ksateria.

Tetapi panggilan toean beloemlah sampai, Baik oentoek toean sendiri, Maeopoen sebagai pembalas boedi, Boekti haroeslah tampak beroentai.

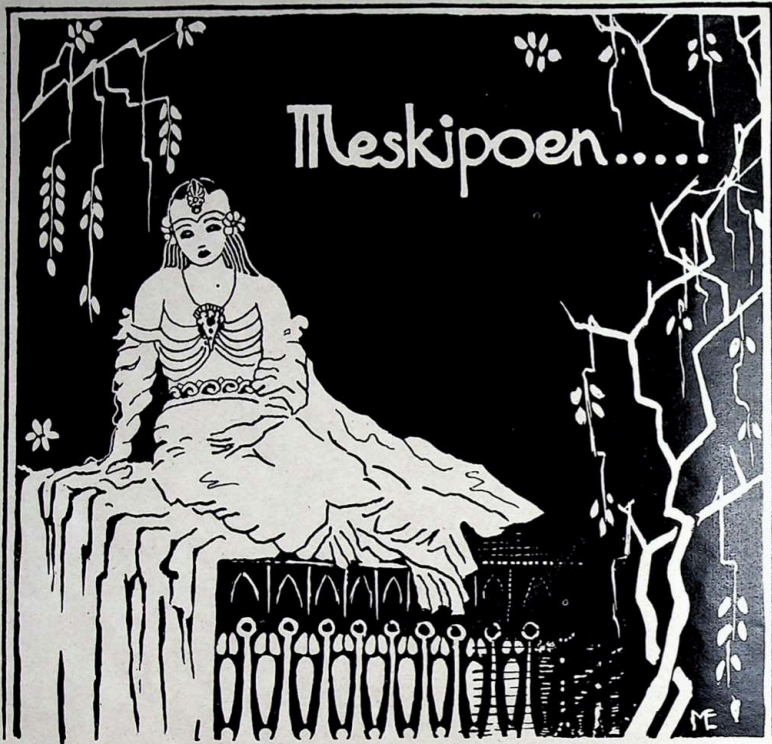
Bagi bakti pada persada boenda, Beroesalah toean sekoeat tenaga, Dibelakang badjak atapoen dibéngkél besi, Bénténg moesoh biarlah lekas poerak poeranda!!

Asia Poetera.

dan akeo ambil gambar „Goeroe dan Moerid" itoe dan akeo peragikan kepadanja, sedangkan pada bathin boekan main maloeke, karena telah memper-  
main-mainkan goeroekoe jang ta' berdaja itoe. Tetapi lama-kelamaan timboel perasaan lain dalam kalboe mengatakan, bahwa semestinja lah akeo ta' boléh mengganding goeroekoe jang besar itoe dan moelai-  
lah tenang hatikoe kembali.

Soenggoehpoen demikian, sekarang diatas tanah, tempat ia tidoe boeat selama-lamanja, ta' poetoes-  
poetoesnja akeo menjesali diri: „Sehendaknja akeo meloeloekan permintaannya jang tarachir, sehenda-  
knja .....". Dan terkadang maloe akeo pada dirikoe sendiri karena ta' sanggoep, ta' berdaja, tetapi kemoedian poela berpikir akeo: „Boekankah ia goeroekoe?" Sebenarnya ia goeroekoe, biarpoen ia telah terboedjoer, terbelintang berkalang tanah dan akeo moeridnja, biarpoen akeo masih hideop bermegah diatas doenia. Moedah-moedahan Allah mema'fkan dakoe doenia dan achirat, ta' lain peng-  
harapankoe lagi!





*Meskipun Saudara wanita moeda remadja,  
Poeteri oetama poedjaan para pemoeda,  
Meskipun Saudara dalam pergaoelan  
Poespa indah ditengah taman sari .....*

*Meskipun Saudara wanita djoeita sastra,  
Ahli seni, poeteri pahlawan olah raga,  
Meskipun Saudara wanita tjemerlang  
Bintang terang digelanggang bola kerandjang ...*

*Sekali Saudara akan tolakkan semoea,  
Saudara akan oendoerkan diri  
Oentoek bernaeng merenoeng dibawah rindoe.*

*Karena : Wanita ta' kan hilang wanitanja,  
Bagaimana tebalpoen seloeboeng,  
Sekali 'kan bhakti pada ISTERI SEDJATI.*

Krisnadjaja.



# BERTANI

## Anak-anak sekolah menengah beroesaha sendiri.

*Dibawah ini kami moeat seboeah rentjana tentang lima orang orang moeda. Ditjeritakan dengan sederhana, tapi terasa bagi kita kemaocan jang keras oentok menempoeh djalan mentjari kehidoeaan. Meréka tidak soeka poetoets asa, menjerahkan nasib sadja, melainkan meréka beroesaha sendiri. Re d.*

### Permoelaan.

Berhoeboeng dengan sekolah tani menengah dan Veeartsenschool di Bogor tertoeoep oentok sementara waktoe, dan oléh karena di Bogor pada waktoe itoe tidak ada soeatoe badan jang mengerooes dan menolong anak-anak dari tanah seberang, kepada 5 orang anak sekolah dari kedoea sekolah itoe, kita andjoerkan soepaja meréka soeka menjingsing' lengan badjoenja dan beroesaha boeat mentjari makan.

Meréka jang lima itoe : 3 orang dari sekolah pertanian (seorang doedoek dikelas 3, 2 orang doedoek dikelas II), doea orang dari sekolah Veearts (seorang doedoek dikelas 3 dan seorang baroe masoek), pada waktoe itoe tidak memponja' wang.

Meréka itoe mendapat sebidang tanah, letaknja dekat Kotabatoe, loeanja ± 1/4 bouw, boléh dioesahkan dengan pertjoema selama meréka didalam kekoerangan.

Kelima anak-anak itoe tidak dapat lagi menerima oeang belandja dari orang toeanja dan mesti menoenggoe sampai perhoeboengan pos ada. Tentang kedoea sekolah jang terseboet diatas pada waktoe itoe ta' ada kepastiannja.

Atas pertolongan beberapa dermawan di Bogor, oeang oentok memoela' peroesahaan itoe dapat dikoempolkan. Pada meréka jang memberikan oeang ini dijdandjikan, meréka akan menerima oeangnja kembali sesoedah peroesahaan itoe memberikan hasil.

Djoemlah oeang perloe, kelihatan dari rantjangan jang berikoet :

Roemah-tangga .....	f 120.—
Mengerdjakan tanah .....	„ 20.—
Bibit d.l.l. ....	„ 30.—
Roemah .....	„ 25.—
Keperloean lain-lain .....	„ 30.—
Penerangan, minjak lampoe ..	„ 15.—
Ternak .....	„ 15.—

Djoemlah ..... f 255.—

Djoemlah oeang jang pada moela' dapat atau akan diperoléh hanja f 133,50, sedang jang lainnja akan ditjari lagi, dan dengan oeang ini peroesahaan itoe telah dapat dimoela'i.

Maka pada hari 23 April meréka berlina berangkat menoedjoe Kotabatoe, dan meréka menjéwa roemah seharga f 2.— seboelan oentok didiami seboeloem meréka memboeat roemah sendiri.

Soepaja pembatja dapat mengetahoei tentang keadaan meréka, ada djoega baiknja dibawah ini kita oeraikan hal meréka lebih djaoeah.

### Roemah.

Moela-moela seboeah roemah diséwa seharga f 2.— seboelan, dan séwa ini boléh dibilang tinggi boeat roemah dikampoeng, akan tetapi oléh karena ketiadaan roemah jang lain jang berdekatan dengan keboen, terpaksalah roemah ini diséwa. Djoega maksoed akan mendirikan roemah sendiri ditengah keboen kian lama kian keras, soepaja berdjaeohan sedikit dengan roemah-roemah jang ada dikampoeng itoe. Disana dapatlah meréka berloeoasa dalam hal bersenda-goerau, menjanji-njanji, sesoedah pekerdjaan me-

réka selesai dari sawah, dan disana dapatlah meréka mengawasi tanam-tanaman meréka dengan moedah.

Berkebetoealan pada waktoe itoe, seboeah goedang dibelakang Zoölogische Museum akan dibongkar, dan dengan perantaraan seorang jang bekerdja di Bogor, bahan-bahan dari goedang ini dihadiahkan kepada meréka.

Meréka merasa sebagai mendapat doerian roentoeah, oléh karena meréka ta' oesah lagi mengeloearkan oeang pembeli bahan oentok roemah.- Sajang, atap dan bilik mesti dibeli oléh karena bahan ta' tjoe-koep.

Pada hari 23 Mei 2602 roemah itoe moela' didirikan oléh doea orang dari anggota, seorang sebagai „toekang" dan seorang lagi sebagai „koeli". Meréka bekerdja dengan soenggoeh-soenggoeh, sehingga roemah itoe dapat dimasoeki pada hari 13 Djoeni, biarpoen beloem siap betoel.

Walaupoen meréka mendapat bahan kajeo dengan pertjoema, ongkos-ongkos mendirikan seboeah roemah oentok meréka ada djaeoh berlainan dari rantjangan bermoela. Oentok membeli bilik, atap, bamboe, terlebih-lebih pakoe d.l.l., meréka perloe mengeloearkan oeang sedjoemlah f 30.—. Roemah itoe pandjanganja ada 5 méter, lebar 4 m, dapoer dan goedang pandjang 5/2 m dan lébar 3 m.

### Oeroesan roemah.

„Hémat, berhémat", dan sekali lagi „berhémat", itoealah seboetan meréka sehari-hari. Hidangan jang selaloe dihadapi meréka waktoe makan ta' lain dari : nasi, sajoer, ikan asin (sekali-sekali daging) dan



Gambar roemah jang diboeat meréka sendiri. Tidak beser, akan tetapi tjoe-koep oentok keperloean meréka.





Tanaman katjang tanah jang sedang toemboeh. Alangkah senangnja hati melihat hasil pekerjaan meréka itoe. Patoté ditontoh anak-anak moeda lain.

tjabé. Pada moelanja tentoe sekali banjak air mata jang keleor disebabkan „boemboe" laeok meréka, tetapi lama kelamaan memakan „tjabé rawit" itoe mendjadi soeatoe perkara biasa bagi meréka.

Selama ini meréka dapat mengetahoi, betapakah tepatnja perkataan jang menjeboetkan: „Karena lapar semoea makanan djadi énak".

Dan tidak djarang meréka mengeloarkan perkataan, meréka merasa lebih senang, sesoedah mendapat latihan „menjangkoel" saban hari, dari pada masa doeloe sewaktloe masih disekolah.

'Akibat penghématan meréka dapat terlihat dari keterangan ini:

Boelan pertama, jaitoe 23 April sampai 23 Mei meréka mengeloarkan oeng boeat makanan  $\pm$  f 30.— dan pada boelan kedoea hanja f 16.70.

Djoega dalam hal penerangan roemah (lampoe) meréka hanja memakai lilin sadja, sebab inilah djalan jang sehémat-hématnja, dan lagi minjak tanah soekar sekali didapat.

#### Peroesahaan

Loeas tanah jang dioesahkan itoe ada  $1\frac{1}{4}$  bahoe.

36,5 are dari tanah ini ditanami dengan katjang tanah, 37 are dengan djagoeng, dan 16 are dengan sajoer-sajoeran.

Sebelan lamanja meréka mema-tjoel tanah sendiri, dan oléh karena lébarnja tanah itoe, terpaksa djoe-galah meréka mentjari koeli boeat menjangkoel. Koeli-koeli itoe moelaí bekerdja pada hari 22 Mei dan siap dipatjoel boeat pertama kalinja pada tanggal 7/6, dan boeat kedoea-kalinja tanggal 14/6.

#### Menanami.

Sajoer-sajoeran moelaí ditanam pada tanggal 7 boelan lima. Matjam-matjam sajoeran jang meréka tanami ialah: sawi, térong, lombok, bawang, wortelen, radys kropsla d.l.l.

Tanaman djagoeng dan katjang dimoelaí pada tanggal 9 Djoeni dan pada tanggal 16 Djoeni selesai lah meréka menanam.

#### Dari boeok tjatetan.

Soepaja pembatja lebih terang tahoe tentang keadaan meréka sehari-hari, ada djoega baiknja, kita koetip beberapa tjatetan dari boeok minggu-an meréka.

#### 23/4 — 25/4.

Perasaan gembira terdapat pada semoea anggota, sedjak dari berangkat dari Bogor pada tanggal 23/4-02 sampai di „tempat" jang baroe, jaitoe di Kotabatoe. Dite-ngah djalan, sepéda dari salah seorang anggota digiling roda sehingga ta' terpakai.

Pemilihan diadakan tentang djoeroe-masak, dan achirnja mendapat kepoetoesan, anggota-anggota akan dapat giliran memasak seorang-seorang semingguoe.

Djoega ketoea boeat sesepekan diadakan. Perasaan gembira masih tetap ada, diroemah dan diladang.

Jang berbadan tegap berseri-seri moekanja memperlihatkan anggota-nja, dan jang berbadan koeroes agak kemaloe-maloean.

Doea dari anggota mengoekoer batas dan memboeat kandang serta jang lainnja memegang tjangkoel. Dari sehari-kesehari kelihatanlah harga si „tegap" dan si „koeroes" tentang memegang tjangkoel. Djoeroe masak poen sering dapat peringat-an, nasinja ta' berapa énak.

#### 26/4 — 2/5.

Anggota-anggota semoeanja gembira dan radjin bekerdja, walaupoen pekerjaan dari sehari-kesehari semakin berat.

Doea orang dari anggota pergi ke Loerah memperrjakapkan tentang soekarnja mendapat garam, dan soepaja mendapat garam dengan harga moerah.

Djawabnja memoeaskan.

10 ékor bébék dibeli oentoeok dipelihara.

#### 3/5 — 9/5.

Anggota-anggota sering-sering berdebat, tentang oeroesan roemah dan keboen, sehingga tertjapai per-soal-djawaban jang djitoe.

#### 11/5 — 18/5.

Memboeat pétak dikeboen sajoer dan manaboer bibit: pétsai, térong, wortel, radjjs, andyvie.



Meréka soedah moelaí mengambil hasil lelah meréka. Patsy jang oemoernja tidak lama.



Memboeat pagar.

Keloh kesah tentang soesahnja mendapat garam, minjak kelapa dan minjak tanah. Andjoeran tentang penghématan persediaan makanan.

Soal-djawab antara anggota tentang oeroesan peroesahan sampai kepoentjahnja. Masing-masing memperlihatkan giginja, sehingga beberapa peratoeran baroe mesti diadakan.

6/6 — 13/6.

Pekerjaan amat banjak sehingga tenaga masing-masing mesti dilipatgandakan. Pagi-pagi benar soedah bangoen dan sesoedah laroet malam baroe berhenti. (Malam mengoepas katjang).

Djoeroe masak toeroet keladung membantoe menanam. Peroesahan dapat bantoean dari tetangga.

Kepada toekang roemah diandjoerkan mempertjapat pekerjaannja soepaja roemah dapat didiami dengan lekas.

Roemah siap dan didiami.

Malamnja roemah itoe dapat serangan hoedjang jang lebat.

13/6 — 20/6.

Pekerjaan masih banjak djoega, sebab bibit katjang dan djoegoeng

mesti ditanam. Toekang roemah siboeok dengan roemahnja dan tani dengan ladangnja.

Soemoer mesti digali, tempat mandi mesti diadakan.

Dalam minggoe ini, semoea anggota ketjéwa hatinja oléh karena kedatangan pentjoeri.

Pada malam Sabtoe kira-kira djam 4, ketahoean bahwa pentjoeri soedah memasoeki roemah, dan menggondol beberapa potong pakaian, perkakas roemah dan oeng kontan f 2,50. Semoea keroegian ditaksir koerang lebih dari f 25.—

Menoeroet pemeriksaan, pentjoeri moela-moela membongkar djendela dapoer dan sesoedah itoe baroe masoek dari pintoe moeka. Barang-barang jang ta' toeroet diambil terhantar dilantai. Anggota-anggota menganggap kedjadian ini sebagai peringatan pertama, akan tetapi sajang sekali, peringatan ini mesti dibajar dengan djoemlah jang begitoe banjak.

Keadaan makanan tetap seperti biasa, hanja penghématan dengan ikan dan sajoeran diadakan. Daging boeat sementara waktoe dihapuskan dari daftar makanan, dan pisang ta' dapat lagi sehabisnja makan.

30/6 — 12/7.

Dari penasihat diterima chabar, bahwa permintaan jang dikirimkan kepada bestuur Pekope p/a Mr. Mas Soetjahjo tertanggal 19-6-2602 dan kepada Padoeka Toean Bogor-Sityo pada tanggal 23-6-2602 oentoek meminta pertolongan makan, jaitoe beras dan oeng belandja beleom atau tidak berhasil.

Dari sebab itoe terpaksa ikat pinggang diikat lebih kentjang.

Pemandangan.

Soedah kita oeraikan hal itoe panjang-pandjang disebabkan dorongan hati kita.

Dari oeraian itoe dapatlah kita tahoe, anak-anak itoe moela-moela bergiat mengoesahkan tanah. Sesoedah berasa sakitnja, pahitnja, moelai timboel pertjéktjokan, akan tetapi dengan pendidikan jang baik, dapat meroesakan pekerjaannja.

Pada tanggal 13/7-2602 meréka dapat moela-moela memetik hasil, menerima oepah lelah, pembalasan penderitaan panas hari dan hoedjang. Meréka selama berkdjia koat itoe ada didalam séhat serta makan bertambah koat. Satoe pendidikan jang berharga boeat meréka.

F. Hoetadjoeloe.

**OBAT BATOEK TAP IKAN MAS**

Socan 2 Jjowani  
 alawa anak? perha  
 litan pengjagaan jang pp-  
 jang sentosa boeat gawid kankalan  
 bacan melukor selamanya diagan  
 tinggal an obat Batোক Tap Ikan  
 Mas? Soc dan jang Jjapan Mas  
 goena menolak djina kena pe-  
 nyakit Batোক dari kena aer oedjan  
 kembang kena hawa dingin  
 alawa terpegang djatoh terdorong  
 angin laelat alawa kena angin  
 krela api jang bogatoe bejip semoea  
 djatohk badan koerang soedah tawak  
 soedah tentoe gampang dimanaweng  
 angin jang djatoh bisa mamboet  
 ken penyakit Batোক maha djangan  
 tinggal alawa muntah bekat an djatoh  
 soepaja djatoh dari penyakit Batোক  
 itoe orang loep laki alawa pempoean  
 orang moedri laki alawa pempoean  
 anak? laki dan pempoean pjen  
 orang boewang semoea bekat  
 minoem Batোক selang 2 sampa  
 1/2 doz baik Batোক keros 1/2  
 doz sampa 1 doz lenko baik  
 djangan lupa minak  
 Top Ikan Mas

**HAALDEPAT  
 ROEMAH OBAT TAY AN HOO  
 TANAH LAPANG GLOODK 10 TELF-1620 BATAVIA**

**HARGA**  
**f0.50**



# ANÉKA 'ILMOE

## DARI HAL KETJERDASAN

Oléh: S. M. ABIDIN.

Orang jang tidak terlaloe bodoh, jang mempoenja' otak jang sederhana sadja, asal beladjar dengan radjin dan dipimpin oléh pengadjar jang tjakap, dapat djoega menoentoet sesoeatoe 'ilmoe sehingga pengangetoennja tjoekoep oentoek menempoeh oedjian jang sepadan dengan peladjarannja dengan selamat. Akan tetapi diploma jang soedah didapat itoe beloemlah dapat didjadikan djaminan, bahwa jang memegangnja djoega akan tjakap menderdjakan pekerdjaan jang berhoeboeng dengan diploma itoe. Selain dari diploma banjak lagi sjarat-sjarat jang haroes dipenoehi oléh si pekerdja oentoek mendapat anggapan tjakap boeat pekerdjaan jang dipegangnja.

Tiap-tiap pekerdjaan menghendaki pegawai jang mempoenja' sifat-sifat jang tertentoe oentoek pekerdjaan itoe. Boeat goeroe misalnya: pandei bergaoel dengan anak-anak, pandai menerangkan pengadjaran dengan djelas dan singkat, sehingga moerid-moerid lekas dari moedah paham.

Biarpoen tiap pekerdjaan itoe meminta sifat-sifat jang tertentoe dari pegawaijnja, akan tetapi adalah satoe sifat jang ta' boléh tidak haroes ada pada segala pegawai jang dapat dianggap tjakap, jaitoe **ketjerdasan**. Seseorang dianggap tjerdas, kalau ia tahoe menderdjakan sesoeatoe jang patoet dikerdjakannja dengan tidak diperintahkan lebih doeloe. Soepaja arti tjerdas itoe lebih terang, baiklah saja sadjikan soeatoe tjerita :

Setelah si Tjerdas satoe tahoen lamanja bekerdja sebagai djoeroetoelis pada kantor „Djoel-beli Be-

ras", dinaikkanlah pangkatnja menjadi klerk. Si Lompong, jang soedah tiga tahoen lamanja djadi djoeroetoelis pada kantor itoe djoega, merasa sangat ketjéwa sekali, karena pangkatnja tidak dinaikkan Boekankah dia jang lebih doeloe bekerdja dikantor itoe, sedang diplomanja sama dengan diploma si Tjerdas, ja'ni sekolah dagang menengah tiga tahoen. Masakan si Tjerdas, anak ketjil jang djaeoh dibawah oemoernja itoe, akan djadi indeok semangnja, jang akan memerintahnja, sedang disekolah doeloe kelasnja djaeoh dibawah. Roepanja toean diréktoerlah jang tidak 'adil, menaikkan pangkat orang jang disajanginja sadja, tidak memandang hak orang jang soedah lama bekerdja. Siapa jang pandai mengambil moeka, dialah jang ditolong.

Makin lama dipikirkannja makin ta' senanglah hatinja. Akhirnya, pada soeatoe hari pergilah ia kepada diréktoer peroesahaan itoe laloe berkata: „Ma'af toean, saja hendak bertanja, djoeroetoelis lain soedah naik djadi klerk, kapankah pangkat saja dinaikkan djoega?"

Djawab diréktoer: „Apakah sebabnja kau tanjakan ini, Lompong? Adakah jang koerang senang?"

Djawab si Lompong: „Saja soedah tiga tahoen bekerdja' disini, toean, sedang si Tjerdas baroe satoe tahoen. Apakah sebab maka dia sadja jang dinaikkan, saja tidak?"

Mendengar djawab ini, terdiamlah diréktoer itoe. Dipandangnja moeka si Lompong sedjoeroes dengan tenang, kemoedian berkatalah ia: „Baiklah Lompong, saja pikirkan

hal ini doeloe. Pergilah kau sekarang kepasar melihat kalau soedah ada beras datang."

„Baiklah toean," djawab si Lompong sambil keleuar dengan berseri-seri air moekanja. Tentoe pangkatnja akan dinaikkan oléh diréktoer jang baik ini.

Setelah kembali ia dari pasar, maka katanja kepada diréktoer: „Beras soedah banjak datang, toean."

Maka tanja diréktoer: „Apa matjamnja beras jang soedah datang itoe, Lompong, dari Krawang, Indramajoe atau Tjandjoerkeh?"

..... éh, itoe tidak saja periksa tadi, toean."

„Ada kau bawa tjontohnja?"

„Tidak, toean ....."

„Apakah, beras ketan djoega soedah datang?"

..... Barangkali soedah, toean."

„Baik Lompong, doedoeklah kamoe disoedot itoe doeloe."

Soedah itoe diréktoer menjeroeh panggil si Tjerdas, dan setelah datang, laloe katanja: „Tjerdas, pergilah kau sekarang kepasar melihat kalau soedah ada beras datang."

„Baiklah toean," djawab si Tjerdas, laloe pergi.

Héran si Lompong mendengarkan perintah jang diberikan kepada si Tjerdas itoe. Boekankah dia soedah menéngok tadi bahwa beras soedah banjak datang? Mengapa tidak dia sendiri disoeroeh kembali kepasar, tentoe dia dapat menanjakan sekarang dari mana datangnja beras itoe, serta melihat beras ketan dan mengambil tjontohnja sekali.

Beberapa sa'at kemoedian datanglah si Tjerdas dari pasar.

„Soedahkah datang beras?" tanja diréktoer.

„Soedah banjak, toean," djawab si Tjerdas, „beras Krawang jang paling banjak, kwaliteit nomor 1 dan nomor 2. Beras Indramajoe tjoema ada beberapa partij sadja, kwaliteit nomor 1 jang paling banjak."

QOER-AN TARDJAMAH DJAWA. Ma'ne bahasa Djawa toelis Latin I, II, III á f 4,50.  
Dijilid djadi 1 boekoe tammat f 13,50.

KEMADJJOEAN ISLAM — DJOKJAKARTA.

QOER-AN TARDJAMAH SOENDA. Ma'ne bahasa Soenda toelis Latin I, II, III á f 5,—.

Dijilid djadi 1 boekoe tammat f 15,—.

KEMADJJOEAN ISLAM — DJOKJAKARTA.



# TAMANISTERI

## Kaoem poeteri dan gerak badan.

Oléh : Dr. ABU HANAFIAH, Dt. M. E.

Semoea kita telah ma'loem, dalam zaman sekarang, olah raga (sport) boeat kaoem poeteri rata-rata adalah soeatoe soäl jang se-betoealja tidak mendjadi soäl benar lagi. Seababnja, karena kita telah tahoe, bahwa sport itoe, kalau dikerdjakan dengan saksama, baik boeat toeboeh dan roh manoesia. Tentang hal itoe kaoem poeteri tidak terketjoeli. Malahan gerak badan itoe pada golongan kaoem poeteri, lebih-lebih meréka jang fingsal dikota-kota besar, adalah sangat popoelér, dan sebaliknja kaoem poeteri jang melakoekan gerak badan dikota-kota besar itoe moela' popoelér poela.

Ini boekan berarti, bahwa sekalian sport baik dan dapat dipela-djari oléh kaoem poeteri. Toeboeh meréka berlainan sedikit dari toeboeh laki-laki. Lagi poela sport itoe ada lebih banjak membawa peroebahan pada toeboeh kaoem poeteri dari pada kaoem laki-laki.

Peroebahan-peroebahan pada kaoem poeteri oléh karena sport, ialah berhoebong dengan toeboeh dan roh, dan peroebahan ini biasa-nja menjenangkan kalau gerak ba-

dan itoe dikerdjakan dengan teliti, berhati-hati. 'Alam mémang tidak terlaloe menghendaki kaoem poeteri terlampau memakai dan membanting toelang boeat bergerak badan seperti laki-laki.

Latihan badan jang dikerdjakan oléh kaoem wanita Barat memba-ngoenkan sedjenis manoesia' lagi, jang bernama perempoean, tetapi kekoatan seperti laki-laki.

Kalau kita lihat sebagian dari „sportwomen" dari Barat itoe dipotrét atau difilm, maka tiadalah kita héran mendengar perkataan tadi. Meréka mémang tidak mempoenjai tabi'at atau toeboeh jang lan. Sport jang teristiméwa dike-sepadan lagi dengan kaoem wanita, jang diamboeng-amboengkan oléh penja'ir-penja'ir, sebagai iboe bang-sa atau sebagai „toempoean ba-thin" bagi pemoeda-pemoeda jang bersemangat.

Menoeroet „ilmoe djawa pada masa ini, njatalah ada perhoebon-gan antara bangoen toeboeh den-gan roh dan boedi pekerti. Menilik kepada soäl ini, maka njata poela, bahwa soäl sport bagi kaoem poe-

teri adalah soäl jang penting, tidak sadja boeat poeteri itoe sendiri, tetapi djoega boeat masjarakat, terlebih lagi boeat masjarakat Ti-moor „oemoemnja dan Indonésia choesoemnja. Hanja tjara bermain dan roepa sport itoe haoreslah dipilih dengan berhati-hati.

Seperti soedah saja terangkan, tiadalah semoea sport itoe baik bagi anak-anak jang terlaloe moe-da. Oetjapan ini mengenai kaoem wanita djoega. Bagian sport jang njata baik bagi kaoem poeteri, ialah jang dinamakan orang : „Zweeds-gymnastiek", „Rythmisch gymnas-tiek", sport berenang, bola keran-djang, bola tangan (handball), tennis dan sport berdjalan. Bahagian sport jang terseboetpoen hanja poela baik, djika ada penilikan. Dari boe-koé siaran, karangan, boekoe, dapat diketahoéi betapa pengaroeh sport pada kaoem perempoean waktoe datang boelan. Betapa poela peng-roeh sport itoe terhadap toeboeh gadis jang giat bergerak badan, kelak dalam hamil atau bersalin dan lain-lain. Maka sebab itoe tentoe sadjalah kaoem poeteri ha-res berhati-hati sangat dalam me-milih dan mendjalankan sport itoe.

Di Barat banjak ahli-ahli kedok-teran memoejdikan gerak badan jang dikerdjakan dengan teratoer pada gadis-gadis jang mendapat kesoeakan waktoe mendapat boe-moeakan boeat jang demikian ia-lah : „Zweeds-gymnastiek", dan sport berdjalan. Menoeroet statistik atau angka-angka jang dima'loemkan oléh soeatoe sport-organisasi perempoean di London dan diawasi oléh bebe-

„Ada kau bawa tjontohnja ?"

„Ada toean, ini beras Krawang kwaliteit jang no. 1, harganja f 6.— sekwintal dan ini jang no. 2 ber-harga f 5,50 sekwintal. Dalam boengoes jang ke-3 ini beras In-dramajoe no. 1, harganja f 5,75 sekwintal. Kalau dibeli banjak, kita jang mendjoelnja, boléh diteroen-kan harganja."

„Kalau beras Indramajoe ini rasa-rasa bisa kita pakai, ada berapa besar partijnja ini?"

„Kalau toean maoe berbittjara sendiri dengan jang empoenja, soedah ada dia menoenggoe di-loear, toean."

„Baiklah Tjerdas, terima kasih, pergilah kamoe!"

Setelah si Tjerdas keloear, maka diréktoer memandang dengan ta-

djam kepada si Lompong, laloe berkata : „Nah Lompong, bagaimanakah sekarang, mengertikah kamoe apa seababnja maka pangkat-moe tidak dinaikkan, sedang si Tjerdas naik mendjadi klerk?"

Dengan moeka jang oengoe karena maloenja, tegaklah si Lompong laloe minta diri. Sedjak itoe ta' beranilah lagi ia datang kekantor, lapan mentjari pekerdjanan jang lain.

\* \*

Saja harap dengan tjerita jang péndék ini dapatlah pembatja pa-hamakan apa jang saja maksoedkan dengan tjerdas itoe.

Dari hal ketjerdasan ini sampai sekarang disekolah-sekolah beloem lagi diadjarikan sebagai pengadjaran jang tertentoe. Pada hal dimasjara-

kat, tiap-tiap pekerdjanan itoe meng-hendaki ketjerdasan dari pegawainja. Disekolah tinggi hal ini diadjarikan dengan sambil laloe sadja. Setoe-dén-setoedén jang soedah doadoek dikelas tinggi diseroeh memboeat rapor tentang pemeriksaan (penga-djaran) jang soedah dilakoekannya.

Dimasjarakat jang lama banjak kedegaran keketjawaan tentang ti-dak sigapnja pemoeda - pemoeda, jang baroe keloear dari sekolah, dikantor-kantor. Saja rasa ini adal-ah 'akibatnja dari kekoerangan ketjerdasan.

Dimasjarakat baroe ini hendaklah hal ketjerdasan itoe diadjarikan di-sekolah-sekolah sebagai soeatoe vak. Bagaimana tjara mengadjarannya, baiklah kita serahkan kepada ahli pendidik.



rapa dokter perempuan disitoe, pendapatan jang saja oeraikan diatas ternjata kebenarannya waktoe diadakan pemeriksaan pada 6099. gadis-gadis sekolah menengah.

Péndék kata : sport itoe banjak kebajaannya boeat toeboeh kaom poeteri, asal sadja menoeroet batas-batas jang semporna. Sebab sport jang kita ketahoei dinegeri kita sehingga ini, datangnya dari Barat, maka tentoe sadjalah tidak semoea pengalaman orang Barat tentang hal gerak badan dapat kita tiroe begitoe sadja.

Bangsa Indonésia sehingga waktoe ini, oléh karena beberapa hal adaléh jang mempoenjai toeboeh jang koerang semporna dari pada toeboeh orang Barat. Djadi kalau misalnya gadis stoeden di Sekolah Tinggi boeat gerak badan (Hochschule fur Leibesubungen) di Berlin, tidak diperkenankan berhenti bermain sport selama meréka dalam boelan, maka tiadalah patoet kita meniroe peratoeran itoe dengan tidak berpikir lebih dahoeloe.

Bandingkanlah toeboeh perempuan Barat, terlebih lagi toeboeh perempuan Eropah-Oetara, dengan toeboeh perempuan bangsa kita. Kalau meréka dioempamakan roesa, bangsa kita baroealah kidjang tingkat kekoetannya. Péndék kata soedah djelas, sport 'oemoemnja adalah baik bagi kaom poeteri, asal diingatkan segala batas-batasnja. Lain dari itoe kaom poeteri jang termasoek golongan dibawah ini, haroes berhati-hati benar.

1. Kaom poeteri jang beloem lama bergerak badan, djadi beloem tjokoep latihan dan oléh sebab itoe masih masoek golongan lemah.
2. Kaom wanita jang pentjemas, pengedjoet atau dalam bahasa asing masoek bahagian „nervous“.
3. Kaom perempuan jang mé mang koerang baik keséhatannja.
4. Kaom poeteri jang dapat boelan djanganlah melakoekan sport berenang boeat sementara waktoe.

Selandjoetnja sport boeat kaom poeteri hanja bergantoeng kepada tjara latihan dan sport apa jang dikerdjakan dan kepada kekoetan toeboeh masing-masing. Bagi saja sendiri adalah baik sekali, kalau gerak badan boeat kaom wanita, lebih-lebih boeat gadis kita di In-

## Boléh tjoba

### Masakan Nippon

Masakan Nippon itoe, walaupun sederhana, tetapi énak dan mengoetkan badan djoega.

Tiap-tiap pagi biasanja meréka makan nasi, miso siroe, jaitoe sematjam sop (siroe = sop) dan asinan. Siang dan malam makan nasi djoega dan laeek-paoeknja oempamanja: ikan, daging dan sajoer-sajoeran jang dimasak matjam-matjam.

Boemboenja tidak banjak matjamnja, paling banjak 3 matjam, jaitoe: sjoje, miso dan goela.

Sjoje, kétép Nippon, tjair dan roepanja méráh moeda, rasanja seperti Maggi. Djadi bagi kita, djika tidak ada sjoje, boléh dipakai Maggi atau kétép, tetapi jang agak éntjir dan tidak manis.

Miso, diboeat dari kedelé. Hampir sama dengan taotjo, tetapi lebih kering seperti boemboe petjel jang beloem ditjampoeri air. Kalau tidak ada miso, pakailah taotjo, tetapi jang haloes dan tidak telaloe asin.

Karena orang Nippon oemoemnja soeka manis, boléh dikatakan, semoea masakannya memakai goela dan djarang memakai garam.

Dibawah ini akan kami moeat doea matjam resép Nippon:

1. Miso siroe. Ada doea matjam.

Bahan-bahannja : tahoe, kentang, daoen bawang, ikan kering jang ketjil (oentoeek mengénakkan sadja), miso, sjoje, goela, air.

Memboeatnja : Moela-moela masak air. Setelah mendidih, daoen bawang jang diiris-iris, ikan kering, kentang dan goela dimasoekkan. Kalau kentang telah ham-

pir masak, masoekkanlah tahoe dan sjoje. Kemoedian miso. Memasaknja sebentar sadja. Sop ini hendaknya agak kental. Misonja banjak. Menjadikannya panas-panas dan ikan kering diboeang.

Ada djoega jang memboeatnja begini : Miso ditjampoeng dengan air sedikit, laloe dikintjau. Masak air dan ikan. Kalau soedah mendidih airnja, masoekkan miso itoe. Sesoeah itoe masoekkan poela sajoer-sajoeran.

#### II. Omoeretsoe.

Bahan-bahannja : daging (ajam, sapi), daoen bawang, teloe (ajam, bebék), sjoje, goela, tepoeng dan garam sedikit).

Memboeatnja : daging dipotong-potong. Daoen bawang diiris-iris haloes-haloes. Masaklah air, kalau soedah mendidih, masoekkanlah daging dan daoen bawang dan diboeamboei dengan goela dan garam sedikit. Djika daging soedah masak, masoekkanlah sjoje.

Teloer dikotjok. Masakan daging jang terseboet diatas dimasoekkan kedalamnja dan kemoedian tepoeng. Boeatlah dari adonan 'itoe dadar jang berlipisan.

Memboeatnja : wajjan diminjaki. Sesoeah panas, toeanglah sebagean dari adonan itoe kedalam wajjan itoe. Djika bagian bawah soedah méráh dan kering, lipatlah dadar itoe dan toeanglah lagi dari adonan kedalam wajjan. Begitoe teroes, sampai dadar jang pertama terboengkoes, kira-kira berlipis 3-4.

Soenarti B.

donésia ini dipopoelérkan dengan sedapat-dapatnja. Boekan sadja didalam tetapi poen diloear sekolah. Tentoe sadja tidak poela boléh diloeapkan, bahwa bergerak badan itoe haroes disertai dengan makanan jang semporna. Kalau badan gadis-gadis Indonésia jang bakal mendjadi iboe Indonésia bertambah séhat dan bertambah tenaganja, maka bertambah séhat dan bertenaga poela poetera-poeteri Indonésia jang bakal datang. Poetera dan poeteri jang séhat pada masa sekarang sangat diboeatoehi oléh tanah air dan bangsa kita. Tetapi djanganlah kiranja :

Mentang-mentang sport itoe datang dari Barat, maka segala tabiat Barat jang leloesa itoe, dalam pergaোলন sport bangsa Timoe ditiroe-tiroe poela semoanja. Pakaian sport jang sportief adalah perloe dilapangan sport, tetapi kalau dipaki disepandjang djalan mendjadi djanggal dan koerang tertib nampaknja dimata poeblik jang berperasaan Timoe. „Shorts“ (tjelana terpéndék) jang diperlihatkan didjalan raja ta' bersangoet-paet sedikit djoepoeng dengan gerak badan atau semangat bergerak badan (sportiviteit), malahan ada sebaliknja.



## Tjita-tjita gadis zaman sekarang.

Walaupun saja seorang gadis zaman sekarang, walaupun saja bertjita-tjita poela, serta soeka bertjampoer-gaeel dengan gadis-gadis lain, tetapi tentang tjita-tjita meréka, tentoe pengetahoean saja masih koerang.

Apakah artinja tjita-tjita itoe ?

Menoroet boekoe jang tebal-tebal, karangan ahli pengarang jang ber'ilmoe, tjita-tjita itoe ialah soe-toe boeah pikiran kita, ta' terperi bagoesnja, lagi ta' dapat dilebihi, bahkan hampir sempoerna. Lain dari itoe, tiap-tiap manoesia tidak ada jang tidak bertjita-tjita, hanja kadang-kadang meréka ta' insjaf lagi akan tjita-tjitjanja.

Tjita-tjita itoe boléh kita bandingkan dengan bintang berkilat-kilat, terletak dipoeffoek menara jang hampir setinggi langit, maka dari djaoeh kita dapat, melihatnja, sehingga bintang itoe akan mendjadi pedoman kehidoepan kita. Ta' poe'toes-poe'toes bintang itoe, memantjar-mantjarkan tjahajanja', sehingga walaupun dikehidoepan kita semoeanja gelap gelita, karena kesoebaran jang bertoempoe'k-toempoe'k, sinarnja tetap menoendjoe'kan djalan bagi kehidoepan kita, maka kitapoen ta' akan sesat. Tetapi alangkah sajangnja, bintang itoe letaknja sangat tinggi, sehingga moestahil kita, manoesia jang fana, dapat mentjapai tjita-tjita kita, meskipun kita beroesaha sedapat-dapat kita. Kesoedahannja hanja kita dapat mendekatinja sadja.

Sekarang tentang tjita-tjita gadis Indonésia.

Tentoe bermatjam-matjam tjita-tjitjanja, karena bermatjam-matjam poela tabi'atnja dan tjira' kehidoepannja. Tetapi menoroet persangkaan saja, semoea tjita-tjita itoe

hanja beralas satoe hal, ja'toe: „mendjadi orang berdjasa didalam doenia ini“.

Berdjasa didalam golongan apa ?

Ja, tentang itoeelah meréka bermatjam-matjam. Misalnja : Si ini hendak berdjasa didalam golongan roemah-tangga, bekerdja sekeras-kerasna akan memegang kemoedi masyarakat, mendjadi orang koeasa. Kebagoesan atau keboeroekan masyarakat jang akan datang terletak diganggaman anak-anak itoe. Meréka diberinja nasihat jang baik-baik, bermatjam-matjam pengadjaran, 'ilmoe ini dan itoe diadarkannja, ditoendjoe'kannja apa jang salah dan apa jang baik, sehingga kelak meréka dapat mendirikan masjarekat jang lebih baik dari pada sekarang. Itoelah tjita-tjitjanja.

Si itoe hendak mendjadi goeroe, karena anak jang sekarang masih ketjil, kemoedian, djika soedah dé-wasna akan memegang kemoedi masyarakat, mendjadi orang koeasa. Kebagoesan atau keboeroekan masyarakat jang akan datang terletak diganggaman anak-anak itoe. Meréka diberinja nasihat jang baik-baik, bermatjam-matjam pengadjaran, 'ilmoe ini dan itoe diadarkannja, ditoendjoe'kannja apa jang salah dan apa jang baik, sehingga kelak meréka dapat mendirikan masjarekat jang lebih baik dari pada sekarang. Itoelah tjita-tjitjanja.

Si A hendak mendjadi tabib, karena ia hendak menolong orang jang diganggoe oléh kesakitan dan sebagainya. Setelah keleuar dari sekolah menengah masoek kesekolah Tabib Tinggi, bekerdja keras sekoerang-koerangnja toedjoe'k tahoen, hanja didorong oléh tjita-tjitjanja, ja'toe soepaja ia dapat meringankan kesoesahan orang lain.

Si B merasa, bahwa ia haroes menoelis boekoe-boekoe, haroes mentjoerahkan perasaan-perasaan jang terkandoeng dalam kalboenja keatas kertas, sehingga orang lain dapat membatjanja, dapat mengambil paédahnja. Itoelah jang ditjita-tjitakannja tiap-tiap hari.

Ada lagi jang hendak masoek golongan politik, oentoek membitjarkan kepentingan poeteri-poeteri, meninggikan deradjat poeteri-poeteri. Berdjam-djam ia menghadiri rapat, ta' tahoe akan kelelahan dan sebagainya, karena hendak membantoe'k kehidoepan baroe oentoek poeteri-poeteri. Itoelah tjita-tjitjanja.

Tetapi, djanganlah saja teroeskan mengambil tjontoh, karena karangan ini mendjadi teraloe pandjang nanti. Tentoe gadis jang sebanjak ini, jang bermatjam-matjam kesoeakaannja, bermatjam-matjam djoega tjita-tjitjanja. Tetapi, menoroet pendapat saja, walaupun baroe serta bermatjam-matjam jang ditjita-tjitakannja, meréka hanja terdorong oléh kehendak satoe, ja'toe, seperti telah saja katakan tadi, mendjadi orang berdjasa. Berdjasa bagi ka-oem-keleoe'rganja sendiri, bagi masyarakat dan bagi Indonésia dalam lingkoe'ngan Asia Raja.

T. Soetikno.



Boekon f125 kopi loema f5-en f250 per satoe krl. hanganja **MUNST-BRILLIANT** potong mes telep kredep en berites-krates di bilikin dari batoe, bodon dari glas maka selamannja tida bisa roesak, pendek preles brilliant loela jang harga f125. Djangan terhesa barang lias an jang djocol ini kunst-brilliant me lingen kita.

**LAPIS MAS** dilipi menoroet tehnik ba roc pake machine jang tariga fiboan roc piah Tebal 036 mm. moka kooat brami jang goeng 10 taoen. Boléh minta prisoerant bergambar. GRATIS...!!





# Oendang-oendang dan Ma'loemat.

## OENTOEK KANTOR-KANTOR GOEBERNEMEN.

Dari Kantor Besar Pos dan Kawat Soerabaja :

Diperma'loemkan, bahwa atas kepoe-toesan dari Kotsukyoku (Verkeersdepartement) di Betawi soerat-soerat djabatan dari kantor-kantor Goebnemem moela'i tanggal 3 Djoeli 2602 haroes diboeboehi peranko, menoeroet tarip soerat-soerat biasa.

Soerabaja, 4 Djoeli 2602.  
Wakil Kepala Kantor  
Pos dan Kawat,  
R. DIJAR.

## MA'LOEMAT KANTOR POS No. 4

Moela'i tanggal 3 Djoeli 2602 telah diboeka perhoebongan kawat antara Djawa/Madoera dan Dai Nippon, Manjoekeo, Tiengkong dan Hongkong.

Pengiriman hanja dilakoekan atas tangoongan (risico) si pengirim sendiri.

Djenis-djenis kawat jang diperkenankan jaite: kawat-kawat partikoelir, kawat pers, kawat pemerintah dan kawat militir.

Kawat-kawat partikoelir dan pers hanja diterima djikalau ditoelis dalam bahasa Nippon jang terang (verstaanbare taal); code tidak diperkenankan.

Pada kantor Batavia-Centrum tidak hanja diterima kawat-kawat jang tertoeis dengan hoeroef Latijn, akan tetapi djoega kawat tertoeis dengan hoeroef Nippon.

Boeat kawat-kawat pers dan partikoelir tidak diperkenankan memakai „Bijzonder aauwizingen" seperti „LC", „Dringend" dan sebagainya.

Adapoen taripnja sebagai berikoet :

### Keterangan tentang ma'loemat Kantor Pos No. 3

Berhoebong dengan pemboekaan kembali pekerdjaan poswissel moela'i tanggal 1 boelan ini ditahan Djawa dan Madoera maka dioemoemkan lagi seperti berikoet :

Bea-bea wissel biasa jang djoemlahnja f 50,— atau koerang haroeslah

dibajar setjara biasa beroepa peranko jang lantas ditépélkan diatas formulier wissel itoe.

Bea wissel biasa jang besarnya lebih dari f 50,— haroes dibajar beroepa oeanng contant pada loket poswissel bersama oeanng jang hendak dikrimkan. Atoeran sedemikian berlaeko djoega oentoeok semoea wissel-wissel kawat.

Selandjoenta diberitahoekan bahwa wissel jang diterima oléh beberapa kantor pos diantara tanggal 29 April j.t.l. dan sampai waktoe pekerdjaan postwissel diberhentikan, tidak boleh dibajar kepada si alamat, akan tetapi wissel-wissel itoe hanja boleh ditoeckarkan dengan oeanng oléh si pengirim sadja.

Wissel<sup>2</sup> jang diterima seboeloemnja tanggal 29 April j.t.l. boekan sadja tidak boleh dibajarkan kepada si alamat akan tetapi djoega tidak boleh dibajarkan kepada si pengirim.

### I Ke-Dai Nippon dan Hongkong :

Tiap-tiap perkataan.

boeat kawat pemerintah ..... f 1,—  
boeat kawat partikoelir ..... „ 1,20  
boeat kawat pers ..... „ 0,40

### II. Ke-Manchoekoeoedantiongkok :

Tiap-tiap perkataan.

boeat kawat pemerintah ..... f 1,15  
boeat kawat partikoelir ..... „ 1,35  
boeat kawat pers ..... „ 0,45  
Kawat-kawat militir dibebaskan dari segala pembajaran ongkos-ongkos.

### PEMBOEKAAN SEKOLAH-SEKOLAH TANI.

Kantor Poetjoek Pertanian di Molen-vliet West 8, Djakarta, mengabarkan tentang pemboekaan sekolah-sekolah Tani :

1. Sekolah-sekolah itoe beloem boleh menerima moerid baroe. Tetapi jang berkepentingan soedah boleh moela'i mendoeftarkan namanja. Kelak waktoe masoeknja akan dioemoemkan lagi, dan nama-nama moerid baroe jang diterima djoega akan dikabarkan.

2. Moerid-moerid lama haroes kembali kesekolah masing-masing dan haroes datang pada pagi-pagi poekoel 10 tanggal 1 Agostoes 2602. Moerid lama ta' oesah mendaftarkan namanja.

3. Moerid-moerid jang berasal dari tanah Seberang, boeat sementara waktoe, dibebaskan dari pembajaran sekolah.

4. Moerid-moerid jang berasal dari tanah Djawa haroes membajar, oentoeok di Sekolah Menengah di Bogor f 3,— seboelan; di Sekolah tani di Soekaboemi dan Malang f 2,— seboelan.

5. Moerid-moerid jang ta' mampoe membajar oeanng sekolah, haroes mepoenjai soerat keterangan jang ditanda tangani oléh Wedana atau pegawai B.B. jang lebih atas didaerah masing-masing.

6. Moerid-moerid jang berasal dari tanah Seberang semoeanja diterima mepoempang diinternat dengan ta' oesah membajar.

7. Moerid-moerid jang berasal dari tanah Djawa, kalau masih ada tempat, boleh diterima diinternat dengan pembajaran f 8,— seboelan.

## MA'LOEMAT HODOHAN LARANGAN MEMOTRET.

Dari pihak Balatentera Dai Nippon diberi taheokan bahwa dilarang keras mengambil portrét segala bangoenan Balatentera seperti tangsi-tangsi, lapangan pesawat oedara dan lain-lain.

Begitoe djoega segala bangoenan jang berhoebongan dengan peroesahaan-peroesahaan jang penting atau bangoenan bangoenan jang penting bagi perhoebongan djalan seperti krachtstation, tank gas, waterleiding, paberik-paberik jang penting tak boleh dipotrét, ketjoelal soedah mendapat izin lebih doeloer dari pihak jang berkoesa.

## HODOHAN.

Boelan 7 tanggal 27 — 2602.

KAMOE NIPPON—MELAJOE—DJAWA + peladjaran bahasa Nippon (tebal) à f 1,25 + porto f 0,30.  
Toko Boekoe SADOE BOEDI, Poerwoepoeran 58, SOLO.  
Bisa kirim rembours.

Kamoes bahasa Nippon—Indonésia, harga + franco f 0,20. Hoeroef Nippon f 0,10.  
Beli 25, potong 20% ; 50—25% ; 100—35% konten.  
S. M. Diwarno — Koelnapasar Kotagedé — Djakarta.



# Olah-Raga

## Kompetisi P.B.K.I.D.

Pada hari Sabtu, 25 Djepi 2602 sebenarnya akan dipertandingkan Hipo lawan Pord dan Ori lawan Horras. Partij yang pertama orang berani meramalkan tentoe tiada akan begitoe seroe. Orang telah tahoe kedoeoekan Hipo didalam kompetisi. Poen kita semoeanja djoeja soedah tahoe kwaliteit Pord. Boléh dikatakan pertandingan itoe akan menjeroepei doerian melawan mentimoen.

Akan tetapi partij yang kedoea tentoeanja akan hébat. Didalam 5 kali main Ori soedah berentoeng menang 4 kali. Lain benar dengan kwaliteitnja dalam bagian pertama. Ketika itoe hanja bisa menang 2 kali, sedangkan perkoempoelan itoe berkesempatan main sampai 7 kali. Dengan angka-angka terseboet njata benar kemadjoen Ori. Ma'loem djago toea dikalangan bola kerandjang.

Horras, walau beloem boléh diseboet djagoan, akan tetapi soedah menjamái moesoehnja. Djoeleah pontenja dalam kompetisi soedah sama dengan Ori, ja'ni 13. Djadi terahang kiranja, pertandingan antara kedoea perkoempoelan terseboet tentoe akan ramai. Oléh karenanja orangpoen telah berdjédjar sependjang garis ingin tahoe siapa antara meréka yang lebih keat. Semoeanja maoe menjaksikan, moengkinkah Horras mengempoer Ori.

Tetapi apa yang terdjadi? Waktoe main telah tiba, dari fihak Ori seorangoen tiada tampak. Hanja fihak Mérah-Poeth sadja yang langkap keloeer dilapangan. Betapa menjesalnja hati penonton dapatlah kiranja digambarkan. Sajang, minggoe yang laloe P.B.K.I.D. telah menghidangkan pertandingan lembék. Kini terpaksa poela orang menjaksikan pertandingan seroe, yang ..... tiada dapat dilangsungkan. Hendaknja pengoeoes dengan segera mengambil tindakan, agar soepaja para-penonton tiada selaloe merasa ketjéwa.

### Hipo — Pord 4—1.

Terpaksa semoea penonton menjaksikan pertandingan antara kedoea perkoempoelan terseboet. Oentoeng djoeja pertandingan itoe

tjoekoop menarik. Apalagi dalam bagian sesoedahnja toeroen minoem. Walaupeon Hipo boeken tandingan Pord, tetapi Pord telah berhasil menoendjoeakkan tenaganja yang oelot benar, tambahan poela ada tenaga baroe dipertengahkanja. Tenaga baroe itoealah ditemani oléh Maroeto, yang memberiken oempan kepada barisan penjeranganja dengan tjoekoop.

Akan tetapi Pord terpaksa djoeja haroes ta'loek terhadap serangan Aljon dan Roesli yang hébat itoe. Stand penghabisan 4—1 menoendjoeakkan perbandingan-kejakaan meréka dengan sepatoetnja. Perloe ditjatat djoeja disini, bahwa pertandingan ini telah makan korban poela seorang pemain Pord, Titién, yang karena keseloé tangannja, terpaksa didoeoekkan diloear gelanggang. Iba hati penonton melihat Sitti Soewarni (Setyaki), yang masih dibaloet kepalanja disebabkan pertandingan Setyaki — Hipo minggoe yang laloe. Kini orang manjaksikan tangan Titién keseloé dalam pertandingan Pord — Hipo.

Minggoe keésokannja, 26 Djepi 2602 dipertandingkan Mos lawan Pendawa dan Setyaki lawan Sokai.

### Mos — Pendawa 5—3.

Pertandingan ini dipimpin oléh toean Mr. Soebagio. Kewadjabannja dilakoekannja dengan setjara kedjam akan tetapi adil. Demikianlah sebaikbaiknja. Sajang djeroe-pemisah demikian itoe dikalangan P.B.K.I.D. hanja baroe seorang doea sadja.

Baroe sadja wasit menoiep poloiet tanda moelaí, dengan segera Biroe-Poeth menjerang dekat kerandjang moesoeh. Serangan pertama ini soedah tjoekoop menggetarkan parapentjinta Mos. Bajak meréka haroes menahan nafas melihat serangan sehébat itoe. Tetapi sajang tiada berhasil. Bertambah poela nafsoe Pendawa oentoek main. Pada pikirannja meréka haroes menang. Demikian fanatiknya meréka bermain hari itoe.

Sebaliknja Mos mémang selaloe anéh sekali. Dalam minggoe yang laloe tiada mampoe ia mengempoer koempoelan dari Drossaersweg. Sedangkan dengan pasangan sematjan itoe djoeja, Pendawa dapat dirobahkan dengan angka-angka

jang tadjam djoeja. Terang, bahwa permainan Mos tiada tetap. Ada kalanja main penoech bersemangat, ada kalanja ia main dengan bermalas-malas. Kalau permainannja toeroes tiada tetap demikian itoe, rasanja soesah bagi Mos mengangkat deradjatnja lebih tinggi lagi.

### Setyaki — Sokai 0—0.

Moela-moela hanja sedikit sadja orang menjaksikan pertandingan ini. Tiada seorangoen pertenganja, bahwa pertandingan ini akan menarik hati. Tambahan poela Setyaki telah memakai Achmad, seorang penjerang yang oeloeng dari kalangan B.V.C. Tetapi tidak tahoe, Sokai-poen telah sadar. Ia telah bangoen kembali.

Mémang pasangannja pada hari itoe adalah pasangan yang paling keat. Lebih keat rasanja tiada moengkin lagi. Baroe sekarang Sokai mengakoei, bahwa penjerang-penjerang Rasidi dan Soepranoto tidak boléh dipasang dalam satoe vak. Paling sedikitnja Soepranoto haroes diganti dengan A. Somad. Begitoealah djoeja dikerjakannja. Apa hasilnja? ..... Sokai, yang kerap kali menerima édjékan, sekarang dapat menoendjoeakkan permainan yang gilang-gemilang. Kiranja ta'kan berliebihan, djika kita katakan, bahwa satoe-satoenja perkoempoelan yang sanggoep meladeni djoeara P.B.K.I.D. adalah Sokai.

Semoea perkoempoelan selaloe dipokoel moendoer oléh Setyaki. Setyaki toeroes-meneroes menang selamanja. Baroelah sekarang ia haroes mengakoei Sokai sebagai moesoeh satoe-satoenja yang haroes dihormatinja. Djika Sokai tidak kepalang tangoeng menoeroenkan pasangannja, nistjaja kedoea-belasan dari Drossaersweg akan digempoer habis-habisan dalam minggoe ja.s.d. Hendaknja Pord bersedia-sedia melawan koempoelan Kwitang itoe.

### Kabar Kompetisi Kelas 2.

Moelaí h.b. 22 Djepi 2602 P.B.K.I.D. soedah mengadakan kompetisi kelas 2. Kompetisi ini berhoebong dengan sempitnja waktoe hanja berloek setjara „setengah-kompetitie". Djadi masing-masing koempoelan hanja bertemoek sekali dengan moesoehnja. Semoea pertandingan dilangsungkan dilapangan persatoean, Gambar-Kidoel. Jang soedah dipertandingkan ialah Setyaki 2 — Mos 2 (stand 4—0 oentoek Setyaki) dan Horras 2 — Pendawa 2 (stand 0—3 oentoek Pendawa). (Rs.



# Warta Ikada

Ikada (Ikatan Athletiek Djakarta) telah membentok pengeroesnja dalam doa bagian.

Bagian pertama oentok mengeroes kepentingan sehari-hari terdiri dari toean-toean: Ketoea Abdoel Azis Saléh; Ketoea moeda Soemali Prawirodirjo; Penoeelis I Poerwoelo, Gg. Bloentas Salemba I; Penoeelis II Joesmanadi; Bendahari Koestodjo; Pembantoe-pembantoe Moh. Abdoellah, Isoemarto.

Bagian jang lain, oentok mengeroes keperluan téhnik, perloembaan dsb. terdiri dari toean-toean: Ketoea Moh. Abdoellah; Penoeelis Soemali, Boengorweg 10; Bendahari Soebiono; Pembantoe Alibasah Saléh, Isoemarto.

Oentok mengetahoei kesoeudahan dari latihan pada hari-hari jang telah laloe, maka Ikada pada tanggal 16 Agoestoos 2602 berniat akan mengadakan perloembaan oentok jang baroe main atletik.

Jang akan diperloembakan jeni: Oentok pemoea: lari 100 m, lari 800 m, melompat tinggi, melompat djaoeh, melémpar tombak, melémpar peloeroe 7½ kg.

Oentok perempoan: lari 80 m, melompat djaoeh.

Sjarat-sjarat bagi meréka jang akan toeroet perloembaan ini:

1. Meréka jang baroe moeloi bermain atletik.
2. Jang hendak ikoet haroes menjadi anggota dari salah satoe perkoempoelan jang tergaboeng dalam Ikada.
3. loeran banjaknja 10 sén bagi seorang oentok tiap-tiap bagian; dan oeang tadi akan dikembalikan djika orangnja datang dilapangan dan ikoet bermain pada hari perloembaan.

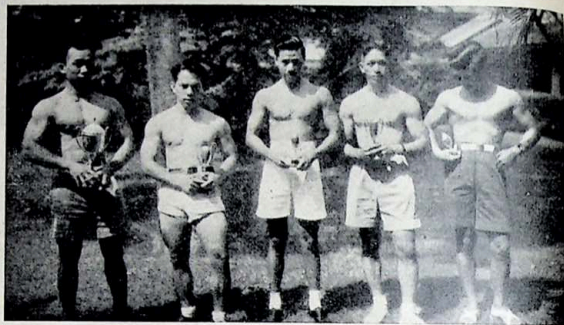
4. Tiap-tiap orang jang ikoet diboléhkan toeroet sebanjak-banjaknja dalam doa bagian.

5. Haroes memakai paloian koempoelannya masing-masing.

6. Hari penghabisan oentok memasoekkan nama, ialah 10 Agoestoos 2602 pada toean Soebiono, Boengorweg 10, Djakarta.

7. Sebeloem tanggal 10 Agoestoos 2602, orang jang hendak ikoet haroes memasoekkan nama pada penoeelis perkoempoelannya masing-masing.

## PERTANDINGAN KEKOEATAN MENGANGKAT BESI.



Meréka jang berhasil mendapat hadiah piala dalam pertandingan mengangkat besi. Dari kiri kekanan, le Tiang Gie, Ang Lian Kim, Song Kok Djin, Lim Tjin Soe dan Ang Kiam Pok.

Diantara berdjenis-djenis pertandingan jang diadakan pada Hari Perajaan 7 Djoeli di Djakarta, termasuk djoeja pertandingan kekeatan mengangkat besi.

Hasil pertandingan ini, sebagai berikoet:

No.	Nama	A	B	C	D	E	F
1.	le Tiang Gie	56.5	84.00	69.25	101.00	254.25	85.5
2.	Ang Lian Kim	50.5	72.50	62.25	85.00	219.75	68.25
3.	Song Kok Djin	51.5	64.75	64.75	86.25	215.75	61.25
4.	Lim Tjin Soe	57.5	72.50	69.25	90.75	232.50	60.00
5.	Ang Kiam Pok	55.5	76.00	65.75	84.00	225.75	59.25

Angka-angka ini semoea dihitoeeng dengan kilogram.

Keterangan ABCDEF:

- A. Berat badan.
- B. Mengangkat besi dari dada keatas kepala dengan badan berdiri tegak.
- C. Mengangkat besi dari tanah teroes keatas kepala.
- D. Mengangkat besi dari tanah teroes keatas kepala, dengan tjara dan gerak sesoeka sendiri.
- E. Djoemlah berat besi jang diangkat.
- F. Pendapatan bidji sesoeadah djoeemlah ini dikoeurangi dengan tjaga kali berat badan.



Latihan mengangkat besi sehari-hari. Lim Tjin Soe tengah mentjoba kekoatannya.



# PERSIDJA

## Garoeda — Setia 1—6.

Hari Saptoe, dilapangan Persidja soedah dilangsoengkan pertandingan penetapan kelas antara kedoea perkoempoelan diatas. Kemenangan Setia dengan angka jang begitoe besar adalah diloear doegaan kita. Baroe sadja 10 menit bermain, isa soedah bisa mentjéjak goal jang pertama boeat Garoeda dengan satoe témbakan diatas tanah.

Djika kita tilik permainan jang bagoes dari barisan penjerang Garoeda, jang terdiri dari trio isa—Poernomo—Siswo dibantoe dengan sajak kiri Moegeni dan kanan De Fretes, tentoeslah Garoeda akan menobloskan djala gawang Setia beberapa kali. Doegaan kita melését, karena barisan pembelaan Setia hari itoe, walaupun memakai pemain-pemain toea sebagai lljas—Blengoer, amat rapinja. Back kiri Singgih mendapat sokongan penoeh dari half Hidayat, jang baroe moentjoel lagi.

Dibawah pimpinan Soemo barisan penjerang Setia memperlihatkan permainan jang tjepat, sehingga pertahanan Garoeda dengan Soeprapto dan Moerdono tidak bisa mengadakan perlawanan jang djitoe.

Pendjaga gawang Samad bisa dipermainkan Soemo 4 kali, jaitoe 2 penalty dan 2 témbakan tepat. Doea goal jang lain ditjéjak oléh kiri-dalam Amat dengan satoe kopbal dan kiri-loear Masoed dengan satoe témbakan tepat. Amat adalah seorang pemain jang tjepat danempoenjai pembagian jang bagoes. Soemo, jang keoeletannja tidak seperti doeloe lagi dan seloelo menoenggoe pembagian bal jang bagoes, bisa mempergoenakan bantoean Amat dengan berhasil.

Dengan latihan jang lebih teratoer, Setia bisa memelihara dan meninggikan tingkat permainannja. Boeat Garoeda masih perloe „team-work“ dan djangan lekas poetoes asa.

Kita sesalkan disini pimpinan wasit Saridi jang memberi tanda mengaso, diwaktoe Soemo sedang mengajoenkan kakinja oentoe me-

nandang bal kedalam gawang dalam keadaan jang tidak terganggoe. Menoeroet atoeran boeat wasit, jang lazim dipakai, walaupun soedah sampai waktoenja oentoe mengaso, kesempatan sebagai itoe hendaknja djanganlah dijalingi.

## Setiaki — Bata 1—4.

Pada hari Minggoenja Setiaki haroes mengoedji keoeatannja dengan Bata. Pada waktoe ini Bataleh jang beloem pernah dikalahkan oléh lawannja, sehingga kita berani meoramalkan, bahwa Setiaki djoeaga akan mendapat kekalahan. Dalam pasangan Bata tidak terlihat back-kiri Roelian, jang tempatnja didoedoeki oléh Hoetadjeloel. Kesebelasan Bata, baik dalam barisan penjerang atau pertahanan sangat rapinja. Tidak terdapat bagian jang lemah jang bisa ditomboeskan oléh fihak lawan. Pendjaga gawang Makmoel dengan badannja jang besar, menangkap bal jang dijarang melését, djoeagaempoenjai keperjajaan penoeh pada dirinja. Sifat-sifat inilah jang mempengaruhi fihak lawannja.

Dalam barisan penjerang Setiaki moela-moela kita lihat permainan jang rapi, akan tetapi, sesoedahnja mengaso perhoeboengan diantara masing-masing pemain mendjadi kaetajau. Sajap kanan Moedjitaba soedah koerang keoeletannja dan bal jang dibagikan kepadanya sering kedoeloean oléh lawannja. Half Soemantri kelihatan koerang berlatih, sehingga kekoerangan tenaga oentoe pertandingan. Centerhalf Soemarmo dalam pertandingan ini memperlihatkan ketangkasannja seperti diwaktoe masih mendjadi pemain bond menghadapi Persis di Solo 3 tahoen jang laloe. Centervoor Simani sajang beloemempoenjai témbakan jang tepat dan djoeaga boekan seorang ahli dalam mengambil penalty.

Pertandingan berachir dengan kesoeudahan 4—1 boeat Bata.

Wasit Hoetabarat sering membikin kekeliroean diwaktoe menioep peloeitnja tanda offside. Ma'loemlah, soedah lama tidak memimpin pertandingan.

## Andalas — Ster 2—0.

Pertandingan ini dilangsoengkan dilapangan Financiën. Ster jang soedah lama tidak bermain, sekara mendapat tenaga baroe, Tolib dan Soekandar, bekas pemain Persibo Bogor. Tolib seorang pemain depan jang tjepat dibantoe oléh Soeharna dan Iskandar, tidak bisa mematahkan garis pertahanan Andalas jang kokoh. Back Gani dan Nizar meroepakan satoe pasangan jang keoat. Andalas jang doeloenja terkenal dengan pemain-pemainnja jang lekas naik darah, sekara soedah beroebah. Pasangan meréka dengan tenaga-tenaga moeda adalah sebaliknja, tjepat dengan bersemangat.

Dalam soesoenan Ster kita lihat back Sarim dan pendjaga-gawang Hariali, jang masihempoenjai permainan jang tidak pada tempatnja. „Sportiviteit“ djanganlah hendaknja dibaikan.

Backtjir dan Nazir masing-masing mentjéjak satoe goal oentoe kemenangan perkoempoelennja.

## Kabar.

Atas oendangan Persis, Persidja pada tanggal 15 dan 16 Agostoes 2602 akan bertamoe ke Solo. Berhoeboeng dengan itoe, maka Komisi Kesebelasan Persidja menjoesoen kesebelasan A dan B oentoe memilih pemain-pemain jang akan dioetoes ke Solo. Latihan ini akan dilangsoengkan dilapangan Persidja pada tanggal 1 Agostoes 2602.

## Pasangan A.

	Makmoel (Bata)		
	Kwee Soei Tjiong	Roelian	
	(Bata)	(Bata)	
A. Titaley	Tony Wen	Mardja	
(B. Timoer)	(C.H.)	(H.B.S.)	
Iskandar Sanger	Leander	Abidin Waes	
(Ster) (H.B.S.)	(Bata)	(Bata) (B.T.)	

O

Lamoh T. Eng	Pattiwael	Oscar K. K. Lie	
(Bata) (C.H.)	(B.T.)	(H.B.S.) (C.H.)	
Boesoe A. Djohan	Soeprapto		
(Bata) (H.B.S.)	(Garoeda)		
	Tjong Lip	A. Gani	
	(C.H.)	(Andalas)	
	Huliseloan	(B.T.)	

## Pasangan B.

### Daftar-daftar pertandingan.

Daftar pertandingan oentoe minggo ini adalah sebagai berikoet :

Lapangan Persidja :  
Saptoe, 1-8-'02 Bond A — Bond B  
Minggoe, 2-8-'02 Ster—Alfoetowah  
Lapangan Financiën :  
Minggoe, 2-8-02, Setiaki — H.B.S.



## OLAH RAGA DAN GERAK BADAN DENGAN PERANTARAAN RADIO.



Soal olah raga ra'jat soenggoeh mendjadi perhatian pihak Pemerintah. Memang kesèhatan ra'jat penting bagi kesentausaan negeri, kesentausaan rohani dan djasmani.

Bandoeng-Tiku Seimubu, dibawah pimpinan Padoeka Toean Kolonél K. Matsui, sekarang sedang hiboek berdaja-oepaja oentoek mendirikan soeatoe badan jang akan mengerooes olah raga dan gerak badan dengan perantaraan radio (Razio Taiso). Oentoek kepentingan ini gambar-gambar tentang mepeladjar i Razio Taiso itoe akan dibagikan kepada semoea se-

kolah-sekolah jang ada dalam daèrah Bandoeng-Tikeo, sedang kepada jang berwadjab dari Kantor Penjieran Radio akan dimadjoekkan permintaan, soepaja Razio Taiso itoe disiarkan.

Dalam gambar ini ditoendjoekkan, bagaimana orang Nippon mendjalankan gerak badan radio dengan sek-samanja. Pagi-pagi benar, orang-orang kedai dan toko-toko giat berolah raga, berdérét-dérét ditepi djalan dimoea kedainja. Meréka semoea mendjadi anggota „Pergerakan Bangoen Pagi“, sebagai bagian dari oesaha mentjapai kesèhatan nasional.

### BERITA ADMINISTRASI.

1. Pembatja Pandji Poestaka jang belum membajar harga langganan Pandji Poestaka kwartal 2 — 2602, haraplah mengirinkan harga langganan itoe dengan postwissel, atau diserahkan kepada Agén kami jang berdekatan dengan tempatnja.

Mengingat harga langganan itoe haroes dibajar dimoea, haraplah diperloekkan mengirinkannja.

Djoega harga langganan oentoek kwartal 3 — 2602, telah waktoenja dibajar. Besar harapan kami akan menerima djoega pembajaran oentoek kwartal 3 — 2602 itoe.

2. Kepada Agén-Agén Balai Poestaka kami berharap, soepaja segera mengirinkan pembajaran harga langganan Pandji Poestaka jang baroe diterima itoe, sekoerang-koerangnja memberikan nama-nama langganan jang telah membajar, agar soepaja pengirinan Pandji Poestaka ta' kami hentikan.

Langganan jang pembajarannja boeat kwartal 3 belum diterima pada tg. 6-8-2602, tidak akan dikirini Pandji Poestaka lagi sedjak No. 18.

THABIB A. L. NASRUT.

Kwiteng 36 — DJAKARTA. Telf. ....

Teristiméwa penjakit wasir d.l.l. penjakit lama dan baroe. Obatn tidak paké perkakas seantik atau potong.

### BERITA KELOEARGA.

Dikabarkan kepada segenap keloearga dan sahabat kenalan: anak kami R. Imam Besarsih, telah meninggal doenia pada 20-7-02. — R. Koesoemohandhoko, Kongsibesar 31, Djakarta-Kota.

\*

Dikabarkan kepada semoea keloearga dan handai taulan, bahwa S. Poerwadi telah nikah dengan Rr. Soeetmini pada 1-8-2602 di Djatibaroo Boender 7, Tanah Abang, Djakarta.

\*

Kepada semoea keloearga dan handai taulan kami kabarkan, bahwa kami soeami isteri dalam kandoengan séhat wal'afiat. — Boestam, Dokter goela, p.g. Tjolomadoe, Solo.

\*

Telah dilahirkan anak jang ke-VI dari R. Poelija Soetowidjogo dan R. A. Soelastru, pada 30-6-2602, dan diberi nama Heroe-Soerjono, Bojolangoe, Toeloengagoeng.

BABAD TANAH DJAWA dijilid III, Perang Dipanagaran f 0,80; I + II wiwit Madjapahit doemoegi Soerakarta 2 dijilid f 1,60.

Toko Boekoe „Sadoeboedi“, Poerwopoeaan 58 — SOLO.



# WARNA-WARTA

## DJAKARTA.

**Mérék obat jang bermaksoed anti-Nippon.** Seperti soedah diperintahkan oléh jang berwadjab, semoea mérék barang-barang jang mengandoeng maksoed anti-Nippon, haroes segera dihilangkan, soepaja dapat diperkenankan teroes mendjeol barang-barangnja: Salah soeatoe toko obat jang soedah atjap kali diberi ingat oléh polisi, roepanja tiada mengatjoeakan nasihat itoe. Sebagai akibatnja, semoea obat-obatnja disita oléh polisi.

**Lokomotip Nippon.** Soedah lama dibéngkél S.S. Manggarai dibikin beberapa kepala keréta api (locomotief) dipimpin oléh ahli-ahli bangsa Nippon. Mesin-mesinnja jang dipakai ialah boeatan Nippon, jang biasanja digoenakan boeat mobil mérék Diesel Mercedes. „Pertjobaan djalan” telah dilakoekan antara Manggarai dan Tanah Abang, hasilnja njata memoeaskan. Oléh karena itoe, pada hari Senin beberapa hari j.l. oentoek pertama kali dilakoekan „pertjobaan djalan” antara Manggarai dan Bogor.

**Pentjataan barang-barang keperluan pendoeoek.** Sedjak beberapa hari jang laloe, oléh wijkmeester di Djakarta telah diadakan pentjataan keperluan tiap-tiap pendoeoek jang diperloekan tiap-tiap boelan. Keperloean barang makanan dan lain barang jang haroes ditjatat, ialah seperti saboen tjoejtji, tepoeng terigoe, garam, beras, minjak kelapa, dsb. dengan djalan pentjataan ini, pihak pemerintah dapatlah taboe apa dan berapa banjak barang-barang jang diperloekan oléh pendoeoek Djakarta.

**Poesat Badan Keboedajaan Indonésia.** Pada hari Saptoe tanggal 18 Djoeli j.l. diroemah toean Soetardjo telah diadakan pertemoan jang bermaksoed mendirikan seboeah „Poesat Badan Keboedajaan Indonésia”. Toedjoeng poesat terseboet ialah: akan mempersatoeakan semoea perhimpoean keboedajaan, mengembangkan keboedajaan Indonésia sebagai soebangan bagi pembentoekan Indonésia Baroe, sedapat-dapatnja akan menjeseaikan keboedajaan Indonésia dengan keboedajaan Timoer oemoemnja atau keboedajaan Nippon choesoemnja.

Dalam pertemoan itoe soedah didirikan „Badan Persiapan” jang terdiri dari toean-toean Soetardjo ketoea, Prof. Dr. Soepomo, Ir. Soerachman, F. Laoh dan Dr. Poesatjaroeko.

**Njonja Myahira memberi peladjaran soal poeteri.** Kantor Pengadjaran memberitakan: Moelai tanggal 1 Agoestoes jang akan datang ini, njonja Myahira akan memberi peladjaran bahasa Nippon dan soal-soal kepoeterian, bertempat dibekas sekolah Urselinen di Rijswijk.

Semoea goeroe-goeroe perempoean jang tinggal di Djakarta dan daérahnja, ketjoeali meréka jang telah toeroet koersoes bahasa Nippon dikantor Pengadjaran, dioendang oentoek toeroet koersoes ini Siapa jang ingin toeroet beladjar, dapat menjtjatakan namanja di Kantor Pengadjaran (Djalan Tjilataj No. 4). Lamanja koersoes satoe boelan, tapi djika perloe waktoenja dapat dipandjangkan.

Koersoes diadakan tiap-tiap hari, ketjoeali hari Minggu, moelai djam 4.30 hingga djam 6.30 sore.

**Pegawai C.B.Z. Djakarta bangsa Eropah berhenti.** Segala pegawai C.B.Z. Djakarta bangsa Eropah moelai tanggal 28/VII-2602, tidak dipekerdjakan lagi. Segala pekerdjaaan dalam roemah sakit itoe diserahkan dan dioeroes oléh bangsa Indonésia.

Kewadjaban menjoesoen peroebahan-peroebahan baroe ini diserahkan pada Dr. Deran, sedang pimpinan pekerdjaaan sehari-hari dipegang oléh Dr. Asikin.

Segala oeroesan perawatn orang-orang sakit sekarang diserahkan pada manteri-manteri dan djoeroe rawat Indonésia, jang berhoeboengan langsoeng dengan dokter-dokter. Doeloe manteri dan dokter diantarai oléh zuster. Para pegawai sekarang bekerdja lebih giat karena meréka sekarang lebih merasa bertangoeng djawab. Perhoeboengan antara djoeroe rawat dan orang sakit lebih bagoes, seperti antara sahabat dengan sahabat.

**Madjallah kaeom tabib.** Kabarnja, tidak lama lagi, kalau tidak ada alangan dan mendapat izin dari Pemerintah, di Djakarta akan diterbitkan madjallah tabib oléh kaeom tabib Indonésia, dalam bahasa Indonésia.

Pos oedara dari Nippon tiba di Djakarta. Diwartakan oléh „Domei”, pos oedara jang pertama dari Nippon telah tiba dilapang terbang Djakarta, pada hari Rebo, tanggal 22 Djoeli tengah hari, banjak membawa soerat kartoe pos. Dengan segera soerat-soerat dibagi-bagikan.

**Oeroesan padjak.** Kabarnja, moelai 1 Djoeli j.l. telah diboea Dines Oeroesan Padjak (Belastingdienst), di Waterloo-plein Oost 2. Djakarta, jang mempoenjai bagian:

- Oeroesan padjak oemoem, oeroesan pegawai, pemboekaan poesat dari padjak (C.B.A.), kantor poesat pemeriksaan padjak.
- Padjak penghasilan, perseroan dsb.
- Padjak tanah (lanrente)
- Béa dan tjoeali.

Segala peratoeran dari Pemerintah da-hoeloe jang bersangoetan dengan kantor terseboet akan dilakoekan sebagai biasa, selama ta' ditjaitob atau ta' bertentangan dengan peratoeran dari Pemerintah Balatentera Dai Nippon:

**Ma'loemat „Perwabi”.** Oléh Pengoe-roes „Perwabi” telah dibentoek „Badan Penjelidik Perwabi”, dipimpin toean Machdoem. Badan ini toeroetama akan mengawas-awasi segala perboeatan waroeng-waroeeng anggauta Perwabi, djangan sampai meréka menaikkan harga jang telah ditetapkan, dan djangan sampai meréka melanggar atoeran-atoeran perkoempoelan. Ketjoeali itoe, badan ini djoega memberi nasihat-nasihat dan penerangan kepada anggauta Perwabi tentang hal perkoekonomian.

Pada oemoem diminta bantoean dalam mendjaga harga. Djika ada kedjadian penaikan harga, hendaknja diberitahoekan kepada Badan Penjelidik, alamat: t. Machdoem, Djalan Persatoean Goeroe No. 2.

**Wakil-Wali-Hakim.** Doeloe kota Djakarta hanja mempoenjai seorang Wali-Hakim, jaitoe Kepala-Penghoeloe Hadji Moehammad Hasan. Sekarang djawatan wali hakim telah ditambah 2 orang lagi sebagai wakil-wali-Hakim.

Kedoea wakil Wali-Hakim itoe, ialah: Hadji Abdoel Hamid, dan Hadji Abdoellah Hasan.

Toko Boekoe Taman batjaan „SETIA”

Djalan Kopo 58, Bandoeng.

Mendjoel boeko-boeko keloeran „Bale Poestaka”.  
Harga boeat Taman Batjaan mendapat potongan.



## INDONESIA.

Hasil tenoenan pendoedok. Kabarnya, dikampong Bodjongsari Soekaradja, Banjoemas, soedah berdiri seboeah peroesahaan tenoen kepoenjaan Sedyo Roekoeng Bodjongsari. Peroesahaan terseboet soedah menghasilkan tenoenan bahan loerik dan bahan wolletta.

**Djakarta** — Semarang melaloei Tjirebon. Seperti soedah dikabarkan dalam P.P. j.l. perjalan keréta api dari Djakarta ke Semarang melaloei Tjirebon soedah baik kembali, karena djembatan Kedoeng Gede (dekat Krawang) moelai tanggal 23 Djoeli j.l. soedah selesai. Djembatan-djembatan jang roesak antara Tjirebon-Semarangpoen telah baik kembali.

Keréta No. 1 berangkat dari Djatinegara djam 6.53 pagi, tiba di Tjirebon djam 16.15 sore. Keréta No. 2 berangkat dari Djakarta-kota djam 9.50, tiba di Tjirebon djam 19.13.

**Kantor tjoe kai.** Kabarnya, Kantor Tjoe kai diseloeroeh poelau Djawa, jang mendjadi tjabang dari Kantor Bèa dan Tjoe kai, sedjak beberapa waktoe lamanja telah bekerdja seperti sediakala. Semoea jang dikerdjakan asal sadja tidak bertenangan dengan oendang-oendang No. 13, jang mengenai perihal keoecangan, padjak, béa, tjoe kai dan lain-lainnja dapat langsoeng sebagaimana biasa.

**Mesin pemaroet pendapatan baroe.** Toean Asmadi, kepala dines Jajasan Oemoem Ken, di Toeloengagoeng telah membikin soeatoe mesin pemaroet kelapa menoeroet pendapatan sendiri. Mesin itoe sangat sederhana, tjoe koep didjalankan oleh seorang sadja. Tiap-tiap menit bisa memaroet 3 boeah kelapa, djadi tiap-tiap djam koerang-lebih 150 — 180 boeah kelapa.

**Perhimpoean jang beloem mendapat izin haroes diboearkan.** Kabarnya semoea perhimpoean didaérah Toeban jang beloem mendapat izin dari pemerintah Balatentera Dai Nippon telah menerima siraan dari t. Boepati dengan perantaraan wedana-wedana dimasing-masing distriknja, soepaja diboearkan, walupoen perhimpoean itoe doeloe (dari pemerintah Belanda) telah mendapat izin. Segala keajaan perhimpoean kepoenjaan anggota-anggotanja, haroes dikembalikan pada jang berhak.

**Pembagian tanah kepada kaeom pengangoeran dan pensioenan di Semarang.** Seperti soedah diterangkan dalam beberapa minggoe jang laloe, tentang pembagian tanah, tjoe ma bagi orang kaeom pengangoeran sadja, jang masing-masing mendapat bagian 500 m<sup>2</sup>. Sekarang, atas kemepafakatan pembesar dari Kementerian dan Pemerintah, kaeom pensioenan djoe ga, jang soedah lama ta' mendapat pensioen, akan diperkenankan dapat bagian tanah, seorang 500 m<sup>2</sup>.

**Pendaftaran kaeom boeta hoeroef.** Moelai tanggal 24 sampai 27 boelan Agoestoek j.a.d. didaérah Bogor akan dilakoekan pendaftaran kaeom boeta hoeroef, jang akan diserahkan kepada 100 orang goeroe dengan beberapa pembantoeanja. Jang akan didaftarkan itoe anak-anak boeta hoeroef jang beroemoer dari 6 sampai 15 tahoen, dan orang dewasa dari 16 tahoen keatas.

**Paberik goela bekerdja lagi.** 8 boeah paberik goela didaérah Djokja, seperti: Kedatonplered, Gesikan, Medari, Beran, Taandjengtirtto, Gondanglipoeoro, Tjebongan dan Padokan, sedjak beberapa hari jang laloe, telah bekerdja lagi dibawah penilikan Gunseibu. Hal ini disamboet orang dengan gembira, karena boekan sadja kesoekaran goela akan dapat dihindarkan, tetapi banjak kaeom pengangoeran jang dikerdjakan dipaberik-paberik goela terseboet.

**B.P.K.B.I. diboearkan.** Atas perintah Priangan Syutyto, komité-komité jang mengoeroes kesengsaraan ra'jat pada waktoe ini di Bandoeng, haroes digaboengkan djadi satoe oleh Kantor Bandoeng Si. Maka oleh t. Bakri Soeraemadja, kepala kantor Perboeroehan dan Amal Bandoeng Si, diberitahoekan, bahwa Badan Pembela Kaeom Boeroeh Indonesia (B.P.K.B.I.) moelai tanggal 18 Djoeli j.l. diboearkan.

**Penjoeloeh kesahatan ra'jat.** Di Kediri soedah didirikan seboeah badan oentoek menoloe kaeom iboe jang dinamai „Penjoeloeh Kesahatan Ra'jat“. Pakerdjaanja: memeriksa perempoean hamil, memeriksa dan menimbang baji dan anak-anak jang oemoernja dibawah 5 tahoen, memberi naséhat dan keterangan tentang pemeliharaan baji, tentang tjara mengatoer roemah tangga dsb. Semoea-nja dengan pertjoema.

**Tarip potongan dalam keréta api.** Tarip potongan dalam keréta api jang doeloe diperkenankan bagi wartawan-wartawan dsb., tidak berlakoe lagi. Jang masih berlakoe tjoe ma tarip No. 27 (bagi perkoempoelan kesenian dsb.) dan tarip No. 28 (bagi pandoe-pandoe, anak-anak sekolah dan perkoempoelan olah-raga jang hendak bepergian berhoebeng dengan kepentingan perkoempoelanja).

**Oedjian penghabisan sekolah „Pendidikan Bakal Goeroe Sekolah Pertama“.** Pada tanggal 15 dan 16 Djoeli j.l. telah dieloengkoekan oedjian penghabisan pada sekolah „Pendidikan Bakal Goeroe Sekolah Pertama“ di Blitar, dibawah pimpinan toean R. Sajid, Peneliti Pergoeroean di Soerabaja. Banjaknja jang toeroet dioedji ada 24 orang.

**Lampoe minjak kelapa.** Diwartakan, poetra Boepati Adikarta di Djokjakarta telah dapat meboeat lampoe dengan minjak kelapa. Lampoe ini diboeatnja dari kaleng soesoek, diberi pipa ketjil dibawahnja centoee djalan minjak ke-soeboehanja. Kabarnya njalanja terang, tidak kalah dengan lampoe jang memakai minjak tanah.

**Roemah Miskin Palimanan.** Seperti soedah diketahoeh, Roemah Miskin Palimanan di Tjirebon, doeloe dioeroes oleh Leger des Heils, sekarang, kabarnya, badan terseboet diserahkan kepada Moehammadijah bagian P.K.O., maksoednja soepaja pekerdjaan dapat diteroeskan.

**Persediaan lawé boeat tenoen tjoe koep.** Toean Ir. R. M. Soepardi, Pembesar Kantor Keradjanin Djokjakarta, menerangkan, persediaan lawé boeat tenoeran daérah Djokjakarta tjoe koep banjaknja.

**Andjoeran Boepati Blora.** Toean Boepati Blora mengandjoerkan kepada ra'jat soepaja soenggoeh-soenggoeh menaman: tom, soja, kapas dan djarak. Sekarang tanaman itoe soedah moelai dioesahkan diberibera tempat. Poen perkara bibitnja sedang dioesahkan soepaja moedah mendapatnja.

**Kaeom Tjandjoer.** Kabarnya di Tjandjoer soedah dibentoe soeatoe badan jang maksoednja menerima segala andjoeran dan oesoel-oesoel dari sidang ramai oentoek menjesoekakan keadilan doenia „pakaoeman“ dengan zaman baroe. Maka dari pihak Moehammadijah tjabang Tjandjoer telah dimadjoekan soeatoe mosti.

### Toko Luyks

Maoe beli: Foto-toeatel, Mesin ngomong ketjil, dan pick-up boeat Radio dengan harga jang baik sekali. Bawalah di Noordwijk No. 27 Tel. Wl. 3575, Djakarta.



Roemah sakit „Soekoen” mendjadi milik negeri. Roemah sakit „Soekoen” di Malang, jang doeloed dieroes oléh Zending, sekarang telah didjadi milik negeri. Dokter-dokter jang bekerdja disitoe hanja dokter-dokter bangsa Indonésia dan Tionghoa. Jang mendjadi kepala roemah sakit, toean Dr. S. Prochoenan.

Hasil pertjoebaan menanam toemboeh-toemboehan Nippon. Tanggal 29 April j.l. didaerah Malang, antara Malang dan Batoe, telah diadakan pertjoebaan menanam sajoer-sajoeran jang asalnja dari Nippon. Pertjoebaan ini sekarang berhasi baik, dan telah moelai dapat diambil hasilnja, misalnja lobak poeth, bajam dan sebagainya.

Sekolah dokter hëwan di Bogor akan diboeika lagi. Dikabarkan, sekolah tersebut boeika lagi pada tanggal 1 Agoestoës.

Semangat ra'jat Atjeh. Dari Tokio, „Domei” mengabarkan, s.k. „Niti-Nitji” telah memoet warta dari Medan, bahwa baroe-baroe ini di Medan telah diadakan pertemoean mèdja boender, oentoeke membicarakan sikap bangsa Atjeh terhadap tindasan Pemerintah Belanda, serta keinginannya membantoe Dai Nippon.

Pertemoean itoe dihadiri Letnan-pertama Hiroski Nakajama dan Riitji Takeshita, djoeroe bahasa jang telah tinggal di Soematera tiga poeloeh tahun lamanja dan empat orang pembesar pendoeoek Atjeh. Didalam pembitjaraan itoe, djatakan, bahwa bangsa Atjeh itoeelah satoe-satoenja bangsa jang lebih dari 30 taohen mengadakan perlawanan terhadap bangsa Belanda. Lebih landjoet dibitjarkan tentang beratnja beban ra'jat Atjeh sedjak dita'loekkan Belanda dalam taohen 1903.

#### ASIA RAJA.

Kapal selam moesoeh disapoe bersih dari Laeotan Tedoeh. Oléh Daihonei baroe-baroe ini ada diemoemkan, sedjak petjah peperangan, oléh Angkatan Laoet Nippon ada 59 boeah kapal selam moesoeh ditenggelamkan. Lain dari itoe 38 boeah lagi diroesakkan.

Waktoe peperangan petjah, disekitar Asia Timoer, ada 60 boeah kapal selam, maka moesoeh kapal-kapal selam Sekoetoe disekitar Asia Timoer boléh dikatakan telah lenjap dari moeka laeotan Tedoeh.

Tjoema Amérika sekarang masih mepoenjaj l.k. 130 kapal selam, jang ditaroehnja disekitar negerinja sendiri.

Mema'moerkan Asia Raja. Oléh Dewan Pembangoenan Asia Raja, jang mengadakan sidang tg. 22 Djoeli j.l. di Tokio, dibitjarkan berbagai hal oentoeke memadjoekan kema'moeran Asia Raja. Rantjangan jang dibitjarkan dan jang telah didapat kata sepatok: akan membangoenan paberik-paberik logam, bangoenan-bangoenan listerik, bank-bank tempat menjimpan wang dan perdagangnan. Rantjangan ini akan dimadjoekan kepada Pemerintah.

#### Kemerdekaan haroes ditjari sendiri.

Rash Behari Bose, ketoea Komite Penderita dari Pergerakan India di Bangkok, memoedji tindakan jang telah ditetapkan oléh Komite Partai Kongres India di Wardha. Ta' perloe diminta-minta kemerdekaan kepada Pembesar Inggris, katanja, tetapi India sendiri haroes memerdekakan dirinja.

Penoekoran wakil-wakil negeri As dan negeri Sekoetoe. Sesoeadah belajar kira-kira 33 hari lamanja dari Buenos Aires (Amérika Selatan), maka pada tg. 21 Djoeli j.l., kapal jang membawa kaeom diplomat negeri As sampailah di Lourenco Marques (Afrika). Dalam rombongan itoe terdapat antaranja doeta<sup>2</sup> Dai Nippon, jaitoe Kitji Saboero Nomoera, Saboero Koeroesoe dan Itaro Ishii. Kongsol Djërman C. Trompke dan Kongsol Itali G. M. Nasi datang menjamboet pembesar-pembesar itoe dipela-boehan.

Orang-orang diplomat negeri Sekoetoe dibawa dari Nippon ke Lourenco Marques dengan kapal Asama Maru. Poen kapal ini telah sampai disana. Dengan kapal Asama Maru dan Conteverde itoeelah kaeom diplomat Nippon itoe akan dibawa poelang ketanah airnja.

3000 serdadoe Tjoengking binasa Pada tg. 18 Djoeli j.l. selesailah pekerdjaan tentera Nippon mengempoer divisie Tjoengking disekitar Yang Ho Tjen, bagian selatan Honan. 3000 serdadoe Tjoengking dibinasakan disitoe.

Tjoengking dihoedjani dengan bom. Hari Raboe minggoe j.l. Tjoengking dihoedjani dengan bom tiga djam lamanja. Moesna 3 boeah paberik pesawat terbang, pesawat-pesawat jang ada dilapangan terbang, dan bangoen-bangoenan militèr.

Gandhi ta' dapat diboedjoek-boedjoek. Menoeroet radio San Francisco jang ditangkap di Shanghai, oentoeke menentang Inggris, oléh Gandhi telah diperintahkan kepada ra'jat India, soepaja menoetoepep toko-toko dan kedainja.

Ra'jat Tionghoa menderita, dibawah Pemerintahan Tjoengking. Tjen Tjisen, bekas kepala sekolah Tehnik Tinggi Shengtoe dipropinsi Szechwan, baroe-baroe ini melarikan diri ke Birma Diterangkannja, bahwa ra'jat Tionghoa sekarang amat sengsara, dibawah Pemerintahan Tjoengking. Barang-barang keperluan sehari-hari sangat mahal.

Tjen Tjisen pernah beladjar disekolah Tinggi di Nippon pada taohen 1905, bersama-sama dengan Tjiang Kai Sek.

Angkatan Laoet Nippon. Menoeroet „Soerat persetoedjoean-Washington” perbandingan angkatan laoet Amérika Serikat dan Nippon haroes 5 : 3. Perbandingan jang ta' baik itoe, telah habis sama sekali, karena kapal-kapal Amérika banjak jang moesna.

Dalam „Hari Angkatan Laoet”, jang dirajakan pada tg. 20 Djoeli j.l. dimoeika ratoesan pemoea Nippon, oléh Kapten Hideo Hiraide (Angkatan Laoet), diterangkan, bahwa perbandingan sebenarja telah lenjap karena: 1. kapal-kapal perang Nippon tentang kwaliteit dan persendjataanja djoeah lebih baik dari kapal-kapal Amérika; 2. Anak boeah armada Nippon dilatih lebih semporna dari 3. semangat nasional ra'jat Nippon lebih dipertegoehkan.

Akal Inggris mentjari kawan. Meliha' gelagat jang koerang baik di India sekarang ini, maka roepanja Inggris telah mendapat akal baroe oentoeke memetjahkan gerakan „tidak menoeroet perintah”. seperti jang diandjoerkan kongres di Wardha itoe. Kabarnja semoea tawanan kominis bangsa India telah dimerdekakan oléh Pemerintah Inggris. Bekas tawanan itoe tentoe akan dipergoenakan Inggris sebagai sendjata melawan gerakan anti Inggris itoe.

Akal menindas semangat ra'jat? Menoeroet soerat-soerat kabar di Eropah, Pemerintah Inggris akan tetap mempertahankan kekeasaannja di India dan terhadap Gandhi serta gerakannja akan diambil tindakan keras.

Piring Hitam Tjap Andjing Lagoë Indonesia.  
Dahaloë f 1.85. Sekarang f 0.95. Pinatoc dahaloë  
f 1.50. Sekarang f 0.75. Beli 3 dapoe album.

LUYKS — Noordwijk 27, Djakarta.



**Moesoeh didaerah Australia jang moesna.** Ma'loemat Daihonei tg. 24 Djoeli j.l. Dari tg. 2 Februari sampai 20 Djoeli 2602 oleh angkatan oedera Nippon telah ditembak djatoeh 325 pesawat terbang didaerah Nieuw Guinea, Kepulauan Salomon, poelau Horn dar. Australia Oetara. Jang dibinasakan diatas tanah 109 boeah pesawat terbang.

### AMERIKA SERIKAT.

**Kekalahan Amérika.** Menoeroet siaran soerat kabar di Amérika kekalahannya Amérika Serikat di Laoetan Atlantik: Januari 17 kapal dari 127.500 ton. Febr. 36 " " 264.000 " " Mrt. 60 " " 450.000 " " Apr. 58 " " 455.000 " " Mei 92 " " 690.000 " " Djoeni 69 " " 517.000 " "

332 kapal dari 2.503.500 ton.

Kekalahan ini telah diakoei djoeja oleh Howard L. Vikerfy, wakil ketoea Komiis Angkatan Laoet Amérika.

**Argentina tidak maoe toeroet-toeroet tidak keroean.** Menoeroet berita dari Buenos Aires, oleh Menteri Loear Negeri Argentina, Enrique Ruiz Guinazo diterangkan dalam Dewan Ra'jat, bahwa Pemerintah Argentina telah menolak permintaan Amérika, soepaja kapal-kapal dagang Argentina dikawal oleh kapal-kapal perang Amérika.

Oleh Menteri Loear Negeri itoe diterangkan, bahwa Argentina tidaklah akan djadi pak toeroet dalam peperangan sekarang ini. Perhoebongan Argentina dengan Djerman, Itali dan Nippon adalah sebagai saudara dengan saudara.

### INGGERIS.

**Andjoeran perdamaian dengan Djerman.** Menoeroet berita dari London, dalam persidangan Madjelis Tinggi disana, Duke of Bedford telah mengeloarkan keritik jang sangat pedas terhadap Perdana Menteri Churchill dan *dimintanja dengan sangat, soepaja diadakan perdamaian dengan Hitler.*

### ROESIA.

**Menghadapi kesoekarannya.** Soerat-soerat kabar Ingeris telah menjatakan dengan berterang-terang tentang kekoetarannya terhadap keadaan di Roesia. Didoeganja, tidaklah akan moengkin lagi negeri seketoe dapat meghalau tentera Djerman dari Roesia. Tanah Hitam jang amat kaya telah dikoeasai oleh Djerman, hinggaa Roesia telah kehilangan bahan-bahan jang amat penting.

**Kaukasoes sangat terantjan.** Tentera Nazi sedang bertempoe dengan tentera Roesia di Novocherkassk, 25 mil disebelah timoer-laoet Rostov, disekitar soengai Don.

Dalam ma'loemat Poetjoek Pimpinan Tentera Roesia diakoei, bahwa Roesia mengalami kekalahan besar. Tentera Roes terpaksa mengoendoerkan diri, menjtari kedoeoekjan jang baroe. Mereka itoe sekarang hampir akan terkepoeng. Tentera Djerman seakan-akan membantjir datangnya dari 3 djoeroesan. Maar schalk Fedor von Bock moengkin berhasil menjerboe ke Kaukasoes, walaupun dengan tidak mena'loekkan Rostov lebih doeloek.

**Ingeris semakin tjemas.** Melihat kemadjoeran tentera Djerman di Roesia. Ingeris semakin tjemas. Negeri Sekoetoe berpandangan, djika Djerman madjoe sedikit lagi, maka tidaklah mereka dapat lagi berboeat apa-apa, melainkan menoenggoe djatoehnja Roesia saja.

Djatoehnja Roesia akan berarti djatoehnja Ingeris poela.

**Rostov didoedoeki?** Menoeroet kabar belakangan dari Vichy tg. 23 Djoeli, bagian oetara Rostov telah didoedoeki tentera Nazi. Sekarang masih berdjalan peperangan jang hebat didaerah itoe.

**Masih djoeja berkonperénsi.** Maxim Litwinov, doeta Roes di Washington, masih asjik berkonperénsi dengan Roosevelt. Sekalipoen ta' diberikan keterangan, tetapi orang telah dapat mendoega, bahwa jang dibitjarkan itoe, ialah medan perang jang kedoea.

### TOERKI.

**Tapal batas Toerki ditoeoep bagi Roesia.** Dengan tidak memberikan keterangan atau alasan apa-apa, maka menoeroet berita dari Djerman tg. 22 Djoeli, tapal batas Toerki-Roesia telah ditoeoep oleh Pemerintah Toerki.

Dalam kalangan politik di Djerman, orang mendoega, bahwa tindakan itoe adalah perboeatan oentoek „sedia pa-joeng sebeleom hoedjan“, karena boekaan ta' moengkin Roesia akan melanggar tapal batas itoe.

**Pendjagaan di Laoetan Hitam diperkoeat.** Dari Istamboel diwartakan pada tg. 23 Djoeli. Berhoebong dengan keadaan genting sekarang, maka Pemerintah Toerki telah memperkoeat pendjagaannya di Laoetan Hitam dan Selat Bosporoes.

Keadaan armada Roesia di Laoetan bertambah soekar. Doea boeah kapal pemboeroenja jang baroe-baroe ini melarikan diri kepelaboehan Toerki, diloejoti sendjantanja. Semoea anak kapalnja djasingkan.

### SEKITAR LAOETAN TENGAH.

**Kekaloetan di Mesir.** Sedjak terdjadi keriboetan anti Ingeris di Mesir baroe-baroe ini, maka semoea rapat oemoem disana dilarang oleh Ingeris. Beberapa pemimpin bangsa Mesir ditangkap dan ditahan.

**Tell El Essa didoedoeki tentera As.** Ingeris mengakoe, bahwa Tell El Essa telah djatoeh, lain dari itoe diakoeinja poela, bahwa serangan-serangan As sekarang semakin hebat poela.

**Ingeris digempoe teroes.** Djenderal Besar Erwin Rommel teroes-meneroes mengempoe pertahanan Ingeris didaerah El Alamein dengan pasoeakan tank. Ingeris mengakoe, sesoenggoehnja serangan itoe amat berbalaja baginja.

### MEMBENARKAN KESALAHAN

**Didalam Pandji Poestaka nomor 16 tanggal 25 Joeli j.l., pada keterangan gambar: Memperkokoh tenaga barisan, ada dikatakan: Toean Algenes, sebagai pembitjara dari golongan bangsa Arab. Hal itoe tiada benar. Toean Algenes sebenarnja berbitjara atas nama tjabang Tiga A Djakarta bagian Indonésia.**

**Kechilafan ini harap dima'afkan oleh jang bersangoektan dan oleh pembatja. Redaksi P.P.**

## TIDAK BISA DI LOEPA

Begitoe banjak oetjapan dari beriboe-riboe pemakai

### Kamiri Haarolie 2 anak

Bikin ramboet soeboer dan gemoek, lemes, djaga rontoknja ramboet dan lain-lain.

**MINJAK RAMBOET JO TEK TJOE TJAP 2 ANAK**

Bisa dapat beli di segala tempat

Hoofd-Depot

Roemah Obat Tiong Hoa „JO TEK TJOE“

Kwitang 2

DJAKARTA.







# Nachoda

oleh  
NASROEN A.S

# GOMA





# FEUILLETON

## DJANGIR BALI

dikarangkan dari tjatatan S. MOEHAMMAD SOEBIR  
oléh

N. St. ISKANDAR

13).

### 9. Soerat kawat.

Dengan giat dan hati-hati sekali Soesila dan kawan-kawannya bekerdja akan menjapai apa-apa yang telah dirantjangkannya pada malam itoe. Masing-masing melakoekan kewajibannya dengan gembira serta menjahiri perhoeboengan jang rapat dengan anak negeri jang tjakap mendirikan perkeampoelan oentoe kengeroes pengadjaran désa, koperasi désa dan roekoen tani.

Bermoela berat dan soesah djoea kerdja meréka itoe, banjak rintangan dan alangannya dari segenap pihak, akan tetapi berkat ketegoehan hati dan kesetjiaan tjita-tjita meréka itoe lama-kelamaan segala hal itoepon berbalas dengan hasil jang berlimpah-limpah. Dikota Singaradja, lain dari pada Koperasi Keradjinan jang soedah ada dan selaloe bertambah besar itoe, soedah terdiri poela koperasi pasar, jang akan menjamboet dan mendjoealkan hasil boemi dengan baik, bahkan dapat poela menolong orang dagang ketjil-ketjil dipasar dengan modal sedikit-sedikit.

Didésa Sandjen telah terdiri sidang pengeroes sekolah T. S., dikepalai oléh seorang jang terpandang didésa itoe dan disetoe-djoei oléh poenggawa Triwangsa jang baik hati itoe. Moela-moela poenggawa itoe maoe doedoeck dalam sidang pengeroes itoe, tetapi kemoedian entah apa sebab karenanja ia menarik diri. Hanja katanja, lebih baik ia menoendjang dan menjokong oesaha itoe dengan semangat dalam batin sadja.

Didésa Garendot soedah ada roekoen tani, dikepalai oléh Trisna dan dibantoe oléh beberapa orang tani jang kenamaan dan disegani orang disana. Oléh karena Trisna soedah biasa mengeroes Roekoen

Tani Parindra di Djawa Timoer dahoeloe, Roekoen Tani Garendot itoepon dapat didjalankannya dengan baik dan tjapat. Sekolah T. S. poen akan dapat didirikan dengan segera didésa itoe, sebab ra'jat disitoe tidak maoe ketinggalan dalam hal pengadjaran.

Sekalian hal itoe sangat menjenangkan hati Soesila serta menambah tegoeh imannya akan melandjoetkan oesahanja.

Soedah doa kali diadakannya rapat besar dikota Singaradja: pertama tentang perkara sekolah ra'jat dan kedoea tentang kehidoepan ra'jat didésa dan dikota. Kedoea rapat itoe dihadiri oléh ra'jat dengan beramai-ramai, beratoes-ratoes orang banjaknja, dan dipimpin oléh Soesila dengan teratoer dan rapih.

Ketika ia berbitjara membentangkan hal-ihwal jang bersangoet dengan pengadjaran dan kehidoepan ra'jat boekan kepalang gembira hati sekalian orang jang hadir dalam rapat besar itoe. Sebentar-sebentar kedengaran tepoek dan sorak orang dengan gegap-gempita dan gemoeroeh, sambil berseroe-seroe „hidoep Soesila, hidoep Bali.” Bagai akan petjah tempat rapat jang besar dan loes itoe oléh bahana soera jang bergelora itoe.

Dalam hal itoe pihak polisi selaloe mengawasi semangat rapat itoe dengan ingat-ingat. Apabila dilihatnja hawa soedah agak panas, bahkan hampir-hampir mendidih, segeralah dipergoekannya koesa jang ada padanja. Médja diketoeknja dan ketoea rapat diseroehnja menegoer si berbitjara, soepaja ia agak tenang sedikit.

Bermoela orang jang hadir terkedjoet dan berdiam diri sebentar karena ketoeakan polisi itoe, tetapi setelah Soesila membentangkan hal-hal jang sangat bersangoetan dengan kehidoepan ra'jat sehari-hari, orang banjak itoepon se-

akan-akan loepa akan peringatan polisi itoe. Meréka berseroe-seroe dengan lebih gembira dan hebat lagi, sebab oeraian Soesila termanakan benar-benar dihatinja. Polisi mengetoek médja poela serta memberi ingat, kalau orang bersorak-sorak sekali lagi, rapat itoe akan diboearkan.

Soenji-senjap sedjoeroes; djaroem djatoepoen kedengaran. Dalam hal itoe Soesila menerooskan bitjaranja poela serta memberi nasihat kepada orang banjak, soepaja segala oeraianja dipahamkan dalam hati sadja. Dengan demikian rapat itoepon dapatlah diterooskan dengan tiada koerang apa-apa.

Akan tetapi dalam rapat jang kedoea, entah karena semangat ra'jat melebihi jang pertama itoe, entah pihak polisi soedah bertindak lebih keras dari bermoela, baroe seperempat djam Soesila berbitjara, polisi tegak berdiri dan berkata dengan gagah perkasa, bahwa rapat itoe tidak boleh diterooskan.

Keterangan dari pada pemimpin rapat tiada bergoena, perintah polisi itoe ta' dapat dibantah. Sedangkan permintaan Soesila soepaja ia diberi izin memberi nasihat kepada kerapatan barang sepatoh doea patah katapoen ditolak dengan kasar: tidak boleh!

Ketika itoe hampir terdjadi hal jang tidak baik, orang banjak hampir hilang sabarnya. Disana sini kedengaran perkataan: teroes, teroes! dan sekalian orang berdiri dari kedoeoekannya. Dengan bidjaksana ketoea rapat, akhirnya orang banjak itoepon dapat ditenangkan kembali, sedang polisi soedah bersiap didalam dan diloear gedoeng kerapatan dengan pedang terhoenoes.

Orang banjak itoe keloear dari gedoeng kerapatan dengan berdoejoen-doejoen, teroes poelang dengan diam-diam, tetapi hati masing-masing selaloe berkata-kata dan bertanja-tanja, apakah sebabnja polisi berlakoe sekeras itoe? Pada pendapatan dan perasaan meréka itoe tidak ada perkataan Soesila jang melanggar batas koesa negeri. Kebalikannya, segala boeah pikirannya berpaédah belaka kepada meréka itoe, membokakan mata jang tertoeoep dari menghidoepkan semangat jang mati atau dimatikan selama



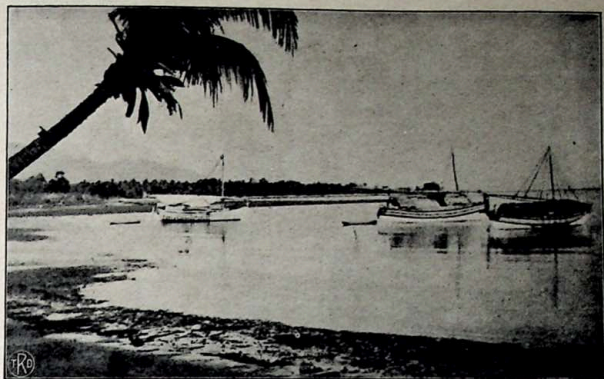
ini. Istiméwa poela bertambah gelap kepada meréka itoe, apa sebab sesoedah rapat diboebarkan itoe orang tidak boléh bertemoe atau bertjakap-tjakap dengan Soesila. Beberapa orang gadis-gadis, teroetama moerid-moerid sekolah Keradjinan Tangan, jang berkoempoel-koempoel dipekarangan gedoeng kerapatan itoe menantikan Soesila, diseroeh poelang oléh agén-agén polisi dengan segera. Malah Poetoesasih, jang sengadja datang akan mendengarkan pidato toenangannya itoe, tidak djoega boléh bertemoe dengan dia pada waktoe itoe.

Sedjak itoe soedah bertambah njata kepada Soesila, bahwa ia tidak leleocasa lagi bergerak disana; tahoe dan insaf ia soedah, bahwa langkahnja soedah ditoe-roet-toeroetkan orang; barang kemana ia pergi, ada „pengiringnja”. Orang jang datang keroemahnja-poen telah dihihtoeng-hihtoeng dan ditjatat oléh mata-mata jang mendjalankan intipan akan dirinja dan perboeatannya. Bahkan sekolah-njapoen soedah kerap kali dikoen-djoengi resersé!

Soenggoehpoen demikian roepanja hal itoe bagi kebanyakan orang tidak mendjadi alasan ta'kan datang keroemah orang moeda itoe. Makin giat Soesila mendidik dan memimpin oesaha rajat djelata, makin bertambah banjak orang mengoendjoengi dia. Laki-laki perempoan, boedjang dan gadis, toea dan moeda bertambah ramai bertanja-tanja dan minta nasihat kepadanya. Soedah didjadian orang dia: „pergi tempat bertanja dan poelang tempat berberita” dalam segala hal jang bersangketaan dengan peri keadaan pengadjaran dan kehidoean dsb.

Hanja ada beberapa orang kawannja jang telah mendjaoeh-djaoehkan diri dari padanja, jaitoe beberapa pegawai negeri. Dahoe-loe meréka mengakoe bersahabat dengan dia, tetapi sedjak mata polisi terlaloe tajam terhadap kepadanya, ketika bertemoe didjalan sadjapoen meréka ta' mae menegoer lagi. Malah kalau dapat mengélak, sebelom bertemoe dengan Soesila, meréka itoe soedah mentjari djalan lain sebagai menghindarkan andjing gila .....

Pamili Soesila sendiripoen, menteripadjak Soekaradja, sedjak bertjakap-tjakap dengan dia dahoe-loe, ta' pernah lagi bersoea



Ditepi pantai di Grogak (Boeléléng).

dengan dia. Kalau Soesila datang keroemahnja, tiada ditemoinja. Kalau ia ada diroemah dan menampak Soesila masoek kepekarangannya, maka sebelom kelihatan oléh Soesila, iapoen masoek bersemboenji kedalam kamar. Kepada isterinja dan anak-anaknja telah dipesankannya, bahwa ia tidak ada diroemah ..... Hal itoe sangat menggoesarkan hati isterinja, tetapi ia ta' dapat berkata apa-apa, — haroes menoeroet kata soeaminja. Hanja anak-anak djoea jang tidak dapat diseroeh berdoesta. Rahsia „papie”nja itoe diboekakannya kepada abangnja.

„Abang”, katanja pada soeatoe petang hari, ketika Soesila telah ada diserambi moeka roemah pamannya, „papie ada, disini tadi. Tapi boeroe-boeroe masoek kamar.”

„Oh,” sahoet Soesila sambil menggédong adiknja jang ketjil, „biar, nanti abang temoei dia.”

„Ta' boléh, abang; kami dan „mamic” diseroeh papie berdoesta mengatakan dia tidak diroemah, pada hal „papie” ada dikamar ....”

Demi didengar Soesila perkataan anak jang loeroes itoe, iapoen ma'loem soedah akan hal itoe. Iba sangat hatinja, tetapi air moekanja didjernihkannya djoega dihadapan adik-adiknja.

„Abang mae bertemoe dengan papie? Boléh kami kataan,” dan adiknja jang besar bergerak hendak masoek kedalam. Akan tetapi Soesila jang arif bidjaksana itoe

segera memegang tangannya, serta katanja: „Djangan, barangkali papie banjak kerdja; djangan diganggoe. Abang hanja datang hendak bertemoe dengan adik-adik kedoea.” Sambil berkata demikian iapoen doedoek, laloe ber-senda-goerau dengan anak-anak itoe seperti biasa. Ia tertawa, berkelakar dengan riang sebagai ta' terdjadi apa-apa, meskipun toean dan njonja roemah tidak pernah menampakkan diri.

Akan tetapi setelah ia keloear dari roemah itoe, baroelah terbit air matanja. Iba dan sedih jang memboekoe dalam hatinja ta' dapat ditahan lagi, laloe keloear meroepakan air mata itoe. Tidak habis-habis pikirnja, apa sebab sampai hati pamannya, saudara kadoeng ajahnja itoe berboeat demikian akan dirinja? Dan pajah poela ia mengira-ngirakan, soedah patoetkah pamannya itoe berlakoe sekedjam itoe; hanja karena berlainan paham sadja, soedah mae ia memboeang anak sedemikian, bahkan mengadjar anak-anaknja jang masih ketjil berdoesta dengan ta' semena-mena!

Kemoedian dapat djoea hatinja diobat-obatnya dengan perasaan, bahwa pamannya itoe salah seorang dari pada amtenjar jang mementingkan dirinja, jang takoeit akan roesak namanja, kalau bertjampoer-gael atau berkeloearga dengan orang pergerakan jang dipandangnja tidak sehaleoan dengan jang dipertoeanja, meskipun dalam hati meréka sendiri mengakoe, bahwa perboeatan



orang jang mendekati ra'jat itoe kadang-kadang lebih berdjasa dari kerja amtenar jang hanja doedoek dikantor atau melakoekan perintah dengan membabi-boeta sadja.

Hal itoe boekan sadja dapat menghilangkan salah sangka Soesila terhadap kepada pamannya, tetapi dapat poela menctapkan dan menegoehkan imannya dalam hal hendak mengangkat daradjat bangsanja. Oléh sebab itoe iapoen makin radjin dan giat bekerdja; sementara itoe tentoe sadja ia bertambah ingat-ingat dalam segala gerak-geriknja. Djadi sedikitpoen hal peoebalian pandang dan lakoe orang terhadap kepandaanja, jang beisangkot dengan „tindakan” polisi jang makin lama makin keras itoe, tidak mengoe-rangkan atau mematahkan hatinja. Tjoea agak tersirat darahnja, demi dilihatnja Poetoesasih ber-sedih hati dan ketakoetan. Kalau ia datang keroemahnja, ta' lain tjapak gadis itoe melainkan per-kara kekoeatiran hatinja. Meski-poen ditjobanja beriang-riang, njata djoega pada perkataannja dan air moekanja keloe-h-kesahnja. Boekan sadja ia takoeit karena moengkin pada soeatoe ketika Soesila akan kena perkara, tetapi antjaman kepada dirinjapoen soedah terasa poela oléhnya. Poeng-gawa Triwangsa soedah pernah memberi ingat soepaja ia berhati-hati, sebab siapa tahoe barangkali beberapa orang jang mengehendaki dia dahoeloe akan membalas dendam dalam masa soelit itoe; meréka berniat akan melakoekan tipee daja dan menempoeh djalan sérong oentoe mendjaoehkan dia dari toenangannja.

Demikian pada soeatoe petang hari, ketika Soesila mengoen-djoengi gadis itoe seperti biasa, terbanjang benar-benar pada sinar matanja gerak soekma jang tiada tetap. Poetoesasih bersoeaktijta benar menjamboet kedatangannja, loear biasa sekali, tetapi air ma-tanja berlinang-linang dipipinja. Dan iapoen beriba-iba mengoeorai-kan rindoenna, kalau Soesila tidak ada didekatnja. Bahkan iapoen ta' segan-segan berkata, bahwa kalau Soesila betoeol-betoeol belas kasihan akan dia, haroes dikoeorangnja gerakannja.

Soesila terperandjat serta menentang moeka gadis itoe tenang-tenang.

„Apa maksoedmoek?” tanjanja. „Saja tjemas, kang,” kata Poetoesasih dengan gelisah, „akan akibat gerakan kang sekarang ini.”

Dengan segera Soesila ma'loem akan maksoed toenangannja itoe, laloe oedjarnja dengan sabar:

„Hal itoe bergantoeng kepadamoek sendiri. Kalau engkau takoeit dilimboer pasang, djangan beroemah ditepi pantai.”

„Apa maksoed kang berkata demikian?” tanja Poetoesasih dengan hati berdebar-debar. „Salah terimakah Soes akan perkataankoe itoe?”

„Sekali-kali tidak. Akoe tidak salah terima kepada siapa djoepoen jang soeka berkata dengan teroes terang kepadakoe. Dari dahoeloe soedah koekatakan kepadamoek, bahwa akoe bertoenganan dengan kamoe, boekan karena kasihkoek kepada dirimoe sadja, tetapi teroetama karena tjintakoe kepada sesama manoesia, dan kebetoealan pada dirimoe ada koedapatni sjarat-sjarat oentoe mentjapai tjita-tjitakoe itoe. Tetapi sekarang, kalau dirimoe sendiri akan roesak karena akoe .....

„Kang, kekasihkoek, diwijkoe,” kata gadis itoe sambil memegang tangan Soesila dengan gemetar, „boekannja akoe takoeit akan mati, malah tjita-tjitakoe hendak mati sekoeboer dengan kang. Tapi dalam pada itoe akoe ingin hendak melihat diri kang sendiri selamat .....

„Akoe kan ta' apa-apa? Mengapa Sasih koeatir akan dirikoe?”

„Kalau kang ..... didjaoehkan orang dari akoe jang hina daif ini?”

„Didjaoehkan?” tanja Soesila dengan terperandjat.

„Berbagai-bagai kata orang soedah saja dengar, kang. Ada jang mengatakan, kang akan dieboeang, kang akan dikirim ke Digoel.”

„Apa?”

„Ke Digoel. Entah dimana Digoel itoe akoe ta' tahoe. Tetapi akoe koeatir sangat. Bagaimana dirikoe ini kelak, kalau kang ...” Poetoesasih menoeotep moekanja dengan kedoea belah tangannja,

akan menahan air matanja jang telah mendesak poela hendak mengalir kepipinja jang haloes itoe.

Soesila tertawa. Tetapi hatinja teramat sedih, sebab fitnah sematjam itoe sampai djoega kepada gadis jang beloeom tahoe apa-apa itoe. Sedjoeroes kemoedian iapoen berdiam diri, sambil berpikir-pikir:

„Siapa jang berkata demikian kepadamoek?” tanjanja.

„Ada doea tiga orang.”

„Polisi?”

„Saja tidak tahoe, tetapi katananja sangat menjakutkan dan mengoeatirkan hatikoe, sehingga akoe gelisah dan tjemas senantiasa kalau tidak bertemoek dengan kang. Lebih-lebih malam hari, ketika soenji senjap, ketika semangat saja melajang-lajang menjtjahari kang, hampir ta' sepitjing djoea akoe tidoer. Rasa-rasa ta' kan siang hari lagi, dan kalau hari soedah siang seakan-akan akoe akan mendengar kabar boeroek tentang diri kang.”

„Soesah benar roepanja berhoeboengan dengan orang djahat sebagai akoe ini; sebab itoe, bagaimana pikiranmoek sekarang?” Iapoen menentang moeka gadis itoe dengan tadjam.

„Kehendak hatikoe, kang ta' berandjak barang setapak dari padakoe, kang tinggal dengan dakoe disini atau kang bawa akoe barang kemana kang pergi. Barangkali begitoe baroe senang dan aman hatikoe.”

„Tetapi ta' lama lagi .....

„Jang ta' lama kata kang itoe, berabad-abad bagikoe rasanja,” kata Poetoesasih dengan tjepat.

„Roepanja kang beloeom tahoe betoeol akan hatikoe ini, dan ta' tahoe kang, bahwa akoe selaloe dipertakoeit-takoeiti orang. Kalau lama akoe berhal sematjam ini, moengkin tinggal koelit pemaloeit toelang sadja lagi. Sebab itoe, tidak dapatkah dieubah maksoed kita dahoeloe?”

„Poetoesasih .....” oedjar Soesila dengan gemetar soearanja.

„Lepaskan tjita-tjita kita dari sekolah itoe.”

„Niatmoek, soepaja akoe berhenti djadi goeroe?”

„Boekan, soepaja perkawinan kita djangan dipersangkoetkan dengan sekolah disini.”

(Akan disamboeng).





Diterbitkan sekali seminggoe oléh BALAI POESTAKA Djakarta — harga langganan f 1.50 setahoen, boléh dibajar sekali 6 boelan — langganan PANDJI POESTAKA dapat pertjoema.

### HOELOEBALANG PA' TOEA.

Ditengah padang lalang jang loeas tampak doea orang berdjalan lambat-lambat. Agaknja seorang bapa dengan anaknja. Moeka jang ketjil telah merah djamboe. Peloehnja mengalir dipipinja. Sebentar-sebentar ia toendoek meraba tapaknja dan mentjaboet randjau lalang jang menoesoek kakinja. Jang toea memandang kepada jang ketjil itoe dengan iba hatinja.

„Dari tadi telah koelarang, djangan menoeroet,” kata jang toea. „Hari panas dan djalan boeroek. Tetapi engkau hendak pergi djoega. Sekarang koelihat engkau telah pajah.”

„Saja ta' pajah, pa'!” djawab jang ketjil dengan menggagahkan dirinja. „Doea kali ini lagi dapat saja berdjalan. Tapi masih djaoehkah roemah pa' toea, pa'?”

„Tidak,” djawab bapanja dengan tersenjoem. „Dibalik rimba jang didepan kita ini. Tampak oléhmoe rimba terbakar dikaki boekit itoe? Itoelah ladang djagoeng pa' toea!”

Kedoea orang itoe ialah si Ali dengan bapanja. Ia akan pergi keroemah pa' toeanja. Soedah doea kali pa' toeanja berpesan menjoeroeh dia datang, sebab djagoengnja telah dipetik dan padi ladangnja telah ditoeai.

„Sedikit lagi Ali,” kata bapanja, „kita sampai kedjalan dihoetan. Disitoe tedoeh, sedjoek rasa-nja berdjalan dibawah pohon-pohon.”

„Tahoe benarkah bapa djalan dihoetan itoe?” tanya si Ali. Roepanja ia agak takoet.

„Tentoe sadja, Ali. Telah berkali-kali djalan itoe koelaloei.”

„Ta' bertemoe apa-apa, pa'?”

„Ta' ada apa-apa, selain dari kera, siambang, simpai dan boeroeng-boeroeng. Binatang itoe

melihat kita sadja soedah habis lari lintang-poekang.”

Si Ali menghéla napas. Roepanja agak senang hatinja.

Ta' lama antaranja sampailah kedoeanja kelandang pa' toea. Ladang itoe loeas, berpagar tinggi dan koekoeh. Bapa si Ali naik keroemah, si Ali berlari-lari kedalam ladang diiringkan si Rahim, anak pa' toeanja.

„Engkau ta' bersekolah?” tanya si Ali kepada si Rahim.

„Tidak,” djawab si Rahim. „Sekolah djaoeh dari sini. Saja menolong bapa sadja bekerdja.”

„Apa goenanja pagar ladang setinggi ini?” tanya si Ali poela.

„Akan mendjaga babi djangan masoek.”

„Banjakkah babi disini?”

„Banjak, tetapi dia ta' dapat masoek. Lagi kami ada berpendjaga jang awas.”

„Pendjaga? Siapakah itoe?” tanya si Ali.

„Hoeloebalang pa' toea!” djawab pa' toeanja dari belakang. Ia datang kedekat boedak-boedak itoe dengan bapa si Ali.

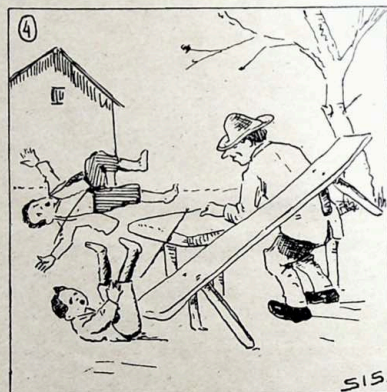
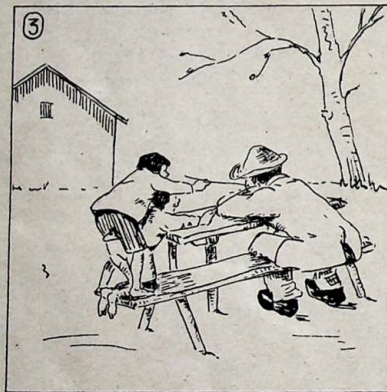
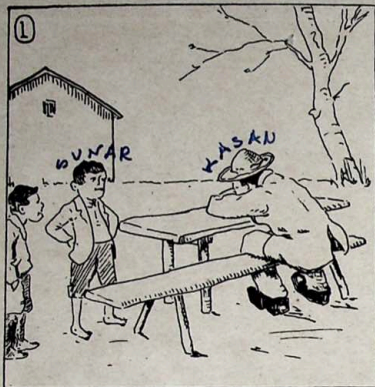
„Hoeloebalang bagaimana pa' toea? Mana dia?” tanya si Ali.

„Toenggoelah saja panggil!” Pa' toeanja bersioel, amat njaring sioelnja.

Sebentar antaranja terdengar boenji dahan kajoe bergoang-goang dengan keras. Si Ali terkedjoet, lari kedekat pa' toeanja. Sangkanja hantoe rimba jang datang. Kiranja doea ékor kera besar berajoen-ajoen toeroen.

„Itoelah hoeloebalang pa' toea!” kata pa' toeanja dengan tersenjoem memandang si Ali. „Kalau malam ada babi datang, berteriaklah ia sekoat-koeatnja. Karena itoe pa' toea terbangoe-





dan babi itoe pa' toea toembak atau pa' toea bedil."

Kedoea binatang itoe melompat kebawah, se-  
ékor naik kebahoe si Rahim dan seékor naik  
kebahoe pa' toea si Ali. Si Ali oendoer kebela-  
kang, karena ngeri hatinja melihat moeka kera  
itoe, hébat roepanja.

„Djangan takoet, Ali!" kata pa' toeanja. „Dia  
ta' apa-apa, djinak, lagi tjerdik. Maeo engkau  
makan doerian moeda?"

„Maeo pa' toea!"

Pa' toea si Ali menegakkan kera itoe ditanah,  
laloe berkata sambil menoendjoek kepohon doe-  
rian: „Ambil doerian itoe jang toea!"

Sebentar sadja kedoea kera itoe telah ada  
dipohon doerian. Boem, djatoeh seboeah! Boem,  
boem, djatoeh doea boeah lagi.

„Soedah! Toeroen!" seroe pa' toea si Ali,  
sambil bersioel. Kedoea binatang itoe toeroen  
dengan tjepat.

„Bagaimana Ali?" oedjar pa' toeanja.

„Benar tjerdik binatang itoe pa' toea," kata  
si Ali dengan héran. „Bagaimana pa' toea meng-  
adjarnja?"

„Dari ketjil pa' toea ajar, sehingga banjak  
djoega kepandaianja. Mengoesir binatang jang  
masoek keladang pandai ia, mengoesir ajam jang  
naik roemah tahoe ia, mengambil boeah-boeah  
apatah lagi dan lain-lain. Engkau lihat, sedangkan  
binatang dapat diadjar, apalagi orang sebagai  
engkau ini."

Si Ali tiada mendjawab, ia masih héran memi-  
kirkan kepandaian hoeloebalang pa' toeanja itoe.  
Sampai poelang ta' hilang-hilang dari hatinja.

Emboen.



## DARI MINANGKABAU.



Adik-adik di Minangkabau sedang memperlihatkan pentjaknja jang terkenal. Gerak begini ialah seolah-olah menanti moesoh jang akan datang. Awas, djangan didekati sebarang sadja ..... kakinja lepas, tangannya melajang ..... Dan tjelakalah kalau ta' tahoe rahsia menantinja. Pentjak begini dinamai „gelombang 12”. Biasa dipertoendjoekan dalam keramaian.

Zaman koeno dan zaman baroe djadi satoe. Adik-adik ini sedang bermain tonil. Jang ditonilkan tjerita koeno. Menggambarkan kebesaran radja-radja Minangkabau zaman dahoele. Perhatikanlah pakaian dan benda-benda oepatjaranja. Pajoeng itoe bernama „pajoeng oeboer-oeboer”, tongkatnja bernama „tongkat beramboe”, dan dengan boenji-boenjiannja. Jang berkeris itoelah orang bangsawannja.

## ADAKAH KAUPIKIRKAN ?

(Goebahan baroe oléh Abd. Rivai).

O, teman, adakah kau pikirkan,  
Kata, mata dan tertawamoe,  
Dapat menoesoek dan meloekai ?

Mé mang ta' ada jang melarang,  
Mempergoenakan sendjata tadjam itoe,  
Tapi alangkah banjak jang merasai ?

Kawanmoe mengatakan „kau djago”,  
Meréka tertawa melihat tenagamoe,  
Bila moesohmoe tersoengkoer djatoeh.

Bersorak meréka memoedjimoe, tapi dia  
Lihat matanja berair memandangmoe,  
Tidak adakah kasihan kautaroeh ?

Otakmoe tadjam, hatimoe terang,  
Engkau tertawa melihat teman,  
Ketika dia goegoep membatja,

Terhenti-henti beroelang-oelang,  
Gemetar soearanja ba' orang demam,  
Engkau girang sambil mentjerta.

Engkau kaja, badjoemoe indah,  
Apa goenanja kautertawakan dia,  
Karena ia berpakaian oesang ?

Itoe semoea tiada paédah,  
Hanja menoendjoekkan tjongkak dan ría,  
Menandakan boedi pekerti koerang.

Kautertawakan matanja djoeling,  
Sebab matamoe bersinar-sinar,  
Bagoes, élok, indah bentoeknja.

Tapi tjobalah sekedjap berpaling,  
Ingat pikirkan benar-benar,  
Semoeanja boekan 'kau jang menjadikannja!

Sebab itoe, o, teman sebaja,  
Taroehlah hati iba kasihan,  
Kepada segala orang !

Djangan menghina djangan mentjela,  
Kita sama machloek Toehan,  
Tiada berlebih tiada berkoerang !



## PERMAINAN.

(Roepanja moedah, tapi boléh tjobakan).

Sediakan benda-benda ketjil barang 5 matjam. Misalna goendoe, batoe, péna, boeah badjoe dan peniti.

Tjari beberapa kawan, makin banjak makin gembira. Sebeloem benda ketjil-ketjil tadi dikedoerkan, salah seorang kawan itoe toetoeptanjanja dengan sapoetangan. Kemoedian benda-benda itoe baroe ditaroeh dihadapannja. Soeroeh raba oléhnya satoe persatoe dan soeroeh ingat baik-baik.

Soedah itoe benda-benda itoe semboenjakan lagi. Toetoeptanjanja mata kawan itoe boléh diboeka. Sekarang soeroeh ia menoeliskan satoe persatoe nama benda-benda jang dirabannja tadi.

Boekankah moedah roepanja? Tapi boléh tjobakan! Biasanja ada jang loepa oléhnya. Djika demikian, kalahlah ia. Soeroeh poela jang lain. Tetapi sebaiknja benda-benda tadi ditoeptanjanja, sebab boléh djadi soedah apal oléhnya.

Permainan ini baik benar oentoek penadjamkan ingatan.

A. W.

## PANDAI MENDJAWAB.

Si Bakir berdjandji dengan pa' tjiknja akan toeroet kepekan kéésokan hari pagi-pagi.

Pagi-pagi benar pa' tjik si Bakir telah menanti. Tetapi si Bakir ta' koendjoeng datang. Pa' tjiknja soedah gelisah. Akan ditinggalkan sajang, akan dinanti hari telah tinggi. Dalam ia menanti-nanti itoe, si Bakir datang.

„Mengapa engkau terlambat?“ oedjar pa' tjiknja dengan roepa goesar.

„Semalam hoedjan lebat, pa' tjik! Djalan litjin benar!“ djawab si Bakir.

„Djadi engkau terdjatoeh didjalan?“

„Karena saja takoet djatoeh maka terlambat. Saja berdjalan lambat-lambat, selangkah madjoe doea langkah soeroet.“

„Éh, éh, kalau begitoe tentoe engkau makin djaoeh dari sini!“

„Oentoenglah 'akal saja ta' hilang pa' tjik. Saja berdjalan membelakang.“

„Ah, engkau ini pandai djawab benar! Ajoh lekas, hari telah siang!“

S. Ts.

## TEKA-TEKI.

Tjarilah nama-nama soengai besar dalam kalimat jang dibawah ini!

1. Padi jang bertébar itoe habis dimakan ajam (tempatnja di Bornéo).
2. Terdjeremoes iboekoe ketika melompati sé-rokan itoe. (tempatnja di Soematera).
3. Ketika kamping itoe makan daoen akar diatas batang, harimau datang menerkam. (tempatnja di Soematera).
4. Koeda si Padoeko meringkik-ringkik sadja. (tempatnja di Soematera).
5. Badjoe tjita Roemaini élok benar tjoraknja. (tempatnja di Djawa).
6. Adik saja dibawakan bonéka poeasa jang laloe oléh abang. (tempatnja di Bornéo).

Soekni Abdoelhamid.

## DJAWABAN TEKA-TEKI T.K.<sup>2</sup> No. 16.

1. téng perang, 2. mesin toelis, 3. potlot, 4. kertas toelis, 5. mata péna.

## SOERAT-MENJOERAT.

Soewarni, Poerwokerto. Beloem terbit! Hanja Taman Kanak-Kanak baroe jang keloear. Kakak ta' tahoe benar, entah akan diterbitkan djoega atau tidak. Tetapi boekankah didalam Taman dapat djoega adik bertjengkerma? Silakanlah datang! Kirim goebahan jang indah!

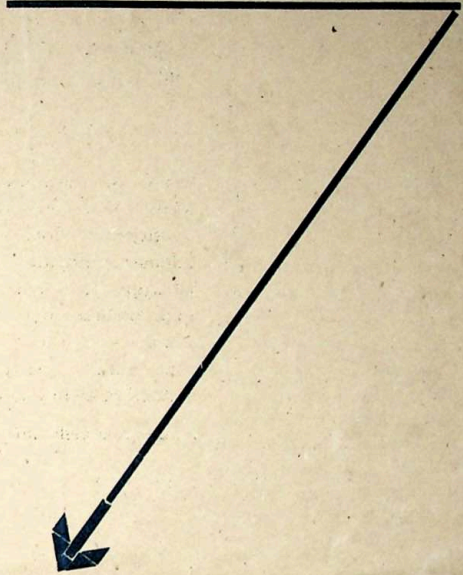
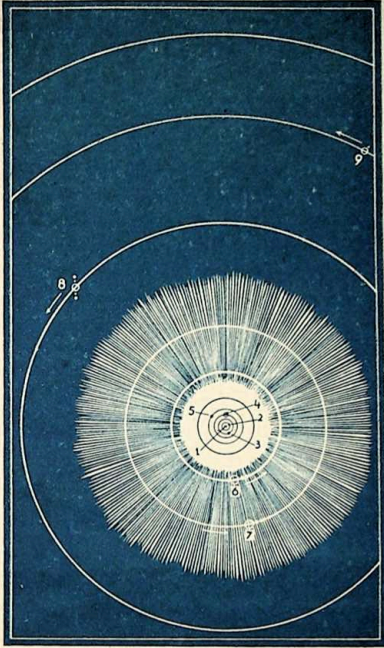
Soemantri, Djokja. Maloe adik karena koerang paham bahasa Malajoe? Barangkali maksoed adik bahasa Indonésia, boekan? Kakak rasa kalau tidak adik peladjar, baroe adik akan lebih maloe. Banjak sekali boekoe anak-anak keloearan B. P. jang dapat adik batja oentoek memperbaoes bahasa Indonésia adik. Kakak lihat ta' berapa lagi adik akan menambah, soedah boléh dibawa ketengah. Moelailah!

M. Mohd. Firdaus, Djakarta. Asal pertanjaan jang baik tentoe akan kakak djawab dengan senang hati. Sekolah Ra'jat dari No. 1 — No. 7 roepanja adik soedah tahoe tempatnja. No. 8 di Setjangweg, No. 9 di Gg. Tengah, No. 10 di Djatbaroe. Barangkali jang diatas ini soedah tjoekeep pendjwab pertanjaan adik. Sekolah Ra'jat di Djakarta ini, lebih dari 20 boeah. Do'a adik terima kasih!

Abbas, Tjiledoek, Garoet. Ta' kakak sangka ..... adiz akan terbang sampai kesana. Tapi ta' héran, adik-adik sekarang mémang ta' gentar melajang djaoeh oentoek mengisi dada jang kosong. Tidak sebagai kami dahoeloe, berdagang kebalik dapoer sadja soedah diratapi, matjam meratapi majat 'kan toeroen. Beladjarlah soenggoeh-soenggoeh! Boléh, dengan kartoe pos sadja tjoekeop. O. .... kakak sekarang? orang nan dahoeloe djoega, siapa lagi! Dia masih takoet oléh toekang potré, sebab ..... adik 'kan masih ingat? Kalau adik datang ke Djakarta menemoenja, tentoe adik disoeroehnja berdjandji, ta'kan bertjerita kepada kawan-kawan. Ah, kétéjék kakak soedah berliliran ..... Datanglah Bas, bila ada témpoh, kakak toenggoe! Djangan loepa dong „dodol Garoetnje“ jang goeri!



**Baroe terbit!!!**



*Boekoe jang baroe sekali!!!*

# **RAHASIA-RAHASIA LANGIT**



**BOEKOE ITOE  
BERGAMBAR-GAMBAR**

**Harga f 0.25**

Sedjak beriboe-riboe tahoen jang laloe keadaan langit di 'alam ini memetjahkan otak ahli-ahli.

Tiap-tiap meréka berlain-lain pendapatnja. Tiap-tiap meréka mempertahankan kebenarannya. Ada jang mengatakan boemi tetap, matahari, boelan dan bintang jang berédar. Ada poela jang mengatakan sebaliknya dan bermatjam-matjam lagi. Karena itoe katjaulah keadaan dikalangan ahli-ahli bintang dan toemboeh permoesoehan jang hébat.

Achirnja seorang ahli bintang jang mashjoer dapat meletakkan dasar bagi pendjelasan rahasia langit itoe. Malang dia sangat dimoesoehi orang, hingga dia dapat hoekoeman bakar. Biarpoen dia telah dilamoen-lamoen api, kepertjajaannya itoe tiada dioebahnja ..... Itoelah orang jang sangat berdjasa kepada doenia.

Baik sekali oentoeok menambah 'ilmoe pengetahoean. Moedah dipahamkan, moerah harganja, tetapi mahal isinja.

**BALAI POESTAKA — DJAKARTA**



BAROE TERBIT!

BAROE TERBIT!

## SETYA TOEHOE ING KAKOENG

Boekoe bahasa Djawa hoeroef Latin, harga ..... f 0,12

Isinja : Mentjeriterakan kesetiaan seorang anak perempuan dësä, bernama Griselda, dikawini oléh radja Gwaltyeri di Roem.

Selama mendjadi permaisori, ia ditjoba kesetianna beberapa kali, akan tetapi semoea pertjobaan itoe mendjadi oedjian akan ketegoehan dan kesetiaan hatinja. Manoesia mémang memboetoeahkan gambaran dan loekisan oentoek bertjermin diri. Dan tjeritera ini baik oentoek teladan bagi kaoem wanita.

Sangat menarik hati!



BALAI POESTAKA — DJAKARTA

## SI SAMIN

Karangan MOEHD. KASIM.



Antara segala boekoe batjaan anak-anak, inilah boekoe jang terindah karangannya. Dalam boekoe ini pengarang melbekiskan dengan hidoep tingkah lakoe anak-anak bergaol dengan temannya, saudaranya maepoen tjara anak-anak itoe berhadapan dengan iboe bapanja dan orang-orang jang lain. Loetjoe dan menggelikan hati anak-anak itoe dalam doenianja.

Oentoek pelarang anak<sup>2</sup> bermain-main jang ta' keroean, berilah dia pembatjaan jang 'asjik ini.

Harga tjoema

f 0.50

Balai Poestaka

DJAKARTA.